



Arsip Nasional
Republik Indonesia

Guide Arsip
Materi *Center of Excellence* :

Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII

DIREKTORAT PENGOLAHAN
JAKARTA
2012

Guide Arsip
Materi Center of Excellence

**Perdagangan Global
di Hindia Timur
Abad XVII-XVIII**

Direktorat Pengolahan
Kedeputian Bidang Konservasi Arsip
Arsip Nasional Republik Indonesia
Jakarta
2012

GUIDE ARSIP
MATERI CENTER OF EXCELLENCE

Guide Arsip Materi Center of Excellence
Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII

© 2012 Direktorat Pengolahan
Kedeputian Bidang Konservasi Arsip
Arsip Nasional Republik Indonesia
Jl. Ampera Raya No. 7 Cilandak, Jakarta Selatan, 12560
email: info@anri.go.id

Tim Penyusun

Pengarah

M. Asichin, Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia
Mustari Irawan, Deputi Bidang Konservasi Arsip

Penanggung Jawab Program

Azmi, Direktur Pengolahan

Penanggung Jawab Kegiatan

Tri Wahyuni, Kepala Sub-Direktorat Pengolahan
Arsip Konvensional Sebelum 1945

Koordinator (merangkap peneliti)

Dwi Nurmaningsih

Editor (merangkap peneliti)

Raistiwar Pratama

Peneliti

Susanto, M.Satrianto, Dharwis W.U.Yacob, Wiwi Diana Sari,
Nadia F.Dwiandari, Sutiasni, Rudi A.Syahputra,
Jajang Nurjaman, Risma Manurung. R. Yovi Mega Purwono.

Penata Letak (merangkap peneliti)

M.Haris Budiawan

Penerjemah (merangkap peneliti)

Yeni Dwi Novelawaty, Intan Lidwina.

KATA PENGANTAR

Pasal 19 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi sosial-politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI bertujuan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis yang ANRI kelola merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pengelolaan arsip statis, khazanah arsip statis yang ANRI simpan harus arsiparis olah berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis cepat, tepat, dan lengkap ditemukan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam rangka pengolahan khazanah arsip statis, Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2012 melaksanakan penyusunan *Guide* Arsip Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII. *Guide* arsip ini merupakan sarana bantu temu balik arsip bertema perdagangan global pada abad XVII-XVIII yang ANRI simpan.

Kami menyadari *Guide* Arsip ini belum sempurna. Namun setidaknya *Guide* Arsip ini sudah berguna sebagai sarana bantu temu balik untuk mengakses, menelusuri, dan menemukan arsip bertema perdagangan global abad XVII-XVIII yang ANRI simpan dalam rangka pelayanan arsip statis kepada para pengguna arsip.

Akhirnya, kami ucapkan banyak terimakasih kepada segenap pemimpin ANRI, anggota Tim, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan *Guide* Arsip ini. Semoga Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa membalas semua perbuatan baik yang telah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i berikan. Aamiin.

Jakarta, 21 Desember 2012
Direktur Pengolahan

Drs. Azmi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
GLOSSARIUM	xi
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Arsip Perdagangan Global	4
Teknis Penyusunan	5
II. PERDAGANGAN GLOBAL DI HINDIA TIMUR ABAD XVII-XVIII	7
III. KHAZANAH ARSIP	15
A. Beras (<i>Rijst</i>), Padi (<i>Paddij</i>)	15
B. Budak (<i>Slaven</i>)	21
C. Candu (<i>Amphioen</i>)	27
D. Cengkeh (<i>Nagel</i>)	34
E. Garam (<i>Zout</i>)	39
F. Gula, Tebu, Gula Palem (<i>suijker</i>)	49
G. Kayu (<i>Hout</i>)	53
H. Kayumanis (<i>Canelboom</i>), Minyak Kayumanis (<i>Kanneel lamp olij</i>)	65
I. Kopi (<i>Coffie, Koffij</i>)	67
J. Lada (<i>Peper, Peeper</i>)	71
K. Nila, Tarum (<i>Indigo</i>)	87
L. Pala (<i>Foelij</i>), Bunga Pala (<i>Nootmuschat[ten]</i>)	91
M. Tambang (<i>Mijn</i>)	95
N. Serba-Serbi	133
DAFTAR PUSTAKA	137
INDEKS NAMA	141
INDEKS TEMPAT	149

Glossarium

<i>Koffie</i>	= <i>coffie</i> = <i>coffee</i> = <i>koffij</i> = Kopi
<i>Kulture</i>	= <i>kultuur</i> = <i>culture</i> = Perkebunan
<i>Plantages</i>	= Perkebunan (fisik dan manajemen)
<i>Tuin</i>	= Kebun
<i>Picol</i>	= <i>picols</i> = Pikul (hitungan)
<i>Heeren Meesters</i>	= Pemilik modal
<i>Cojang</i>	= Satuan berat.
<i>Rijksdaalder</i>	= <i>rijksdaalders</i> = Satuan pembayaran pada masa Hindia Belanda.
<i>Zoutpannen</i>	= <i>saltpan</i> = Tambak garam
<i>Zout Landen</i>	= Ladang garam
<i>Zout maker</i>	= Petani garam
<i>Octrooi</i>	= octrooi = Patent = Perjanjian
<i>Thail</i>	= Satuan alat ukur
<i>Bhaar</i>	= <i>baar</i> = <i>bar</i> (English) = <i>ingot</i> (English) = Ukuran untuk timah
<i>Negorij</i>	= Negeri, daerah.
<i>Pagter</i>	= <i>pachter</i> = <i>leaseholder/farmer</i> = Petani yang memiliki modal.
<i>Passerbouders</i>	= Pemegang kartu ijin masuk
<i>Placcaat</i>	= <i>plakkaat</i> = <i>stamp card</i> = Pengumuman
<i>N.A</i>	= <i>Niet Aanwezig</i> = Tidak tercantum
<i>Salpeter</i>	= Biji mesiu.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai Lembaga Kearsipan Nasional ingin berkontribusi kepada pemerintah dan masyarakat dalam bidang kearsipan. Peranan ANRI dalam pengambilan keputusan tugas pemerintahan, memberikan layanan publik, dan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan. Sekurang-kurangnya terdapat empat manfaat yang dapat pemerintah dan masyarakat ambil karena keberadaan ANRI, yaitu: melestarikan warisan budaya masyarakat Indonesia; memberikan inspirasi dan hormat terhadap kelampauan; memberi kemungkinan kepada pengambil keputusan dan rakyat Indonesia belajar tentang masa lalu; dan memberi keleluasaan kepada masyarakat Indonesia melihat jelas episode kejadian tertentu atau tokoh-tokoh tertentu pada masa lampau yang menonjol dalam kebudayaan, sosial, politik, ekonomi, militer, dan lain-lain.

Menurut Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, ANRI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang telah diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI ditujukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis adalah arsip yang memiliki nilai guna kesejarahan (*historical value*) dan termasuk kategori permanen yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI. Arsip statis yang ANRI kelola

merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pertanggungjawaban nasional, bahan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Arsip statis (*archives*) memiliki nilai yang berbeda-beda bagi kepentingan pengguna arsip (*user*). Oleh kalangan akademisi, arsip statis dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk kepentingan penelitian. Sedangkan bagi publik, arsip statis memiliki nilai simbolik karena terdapat hubungan yang sangat erat antara fenomena masa lalu dengan masa kini.

Terlepas dari perbedaan tujuan penggunaan arsip statis, semua itu berada dalam fondasi yang sama bahwa arsip statis merupakan sumber informasi bersejarah yang dapat diakses dan mudah digunakan. Oleh karena itu, khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus dikelola dengan baik sesuai kaidah, standar, dan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan melalui kegiatan akuisisi, pengolahan, preservasi, dan aksesibilitas arsip statis.

Pengolahan arsip statis sebagai salah satu fungsi dalam rangka pengelolaan arsip statis di ANRI dilakukan melalui kegiatan penataan intelektual atau informasi, penataan fisik, dan penyusunan sarana bantu temu balik (*finding aids*) berupa daftar, inventaris, dan *guide* arsip. Untuk menghasilkan *finding aids* yang baik, maka pengolahan arsip statis dilaksanakan berdasarkan asas asal-usul dan asas aturan asli, serta standar deskripsi arsip statis. Dengan *finding aids* yang baik khazanah arsip statis yang disimpan ANRI dapat diakses dan mudah dimanfaatkan untuk kepentingan pemerintahan dan layanan publik.

Salah satu khazanah arsip statis yang tercipta pada era sebelum kemerdekaan Republik Indonesia adalah khazanah arsip *Verenigde Oost-indische Compagnie* (VOC). Khazanah arsip VOC yang tersimpan di ANRI merupakan bagian dari bukti sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Arsip VOC merekam informasi tentang kegiatan dagang di kawasan Asia sepanjang jalur pelayaran niaga dari pulau Deshima sampai Tanjung Harapan (*Cape of the Good Hope*), juga

informasi tentang hubungan VOC dengan raja-raja setempat di kawasan tersebut termasuk data tentang kepulauan Nusantara.

Dalam konteks sejarah perjalanan bangsa Indonesia, maka arsip VOC merupakan salah satu memori kolektif bangsa yang harus diolah, dipelihara, dan disajikan secara khusus untuk kepentingan pemerintahan, pelayanan publik, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan rakyat. Hal utama yang terkandung dalam arsip VOC adalah memiliki nilai kebhuktian atas sejarah bangsa Indonesia dalam berhubungan dagang, berhubungan sosial-ekonomi dengan Belanda pada Abad XVII-XVIII.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam rangka pengolahan khazanah arsip statis sebagai memori kolektif bangsa, Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2012 melaksanakan kegiatan penyusunan ***Guide Arsip Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII***. *Guide* arsip tersebut merupakan salah satu sarana bantu temu balik khazanah arsip VOC dengan tema perdagangan yang dihasilkan Direktorat Pengolahan ANRI untuk kepentingan akses dan layanan arsip. Arsip-arsip VOC yang tersimpan ANRI agar dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh masyarakat pengguna arsip, seperti peminat sejarah, para ekonom, peneliti sosial, dan pengguna arsip lainnya.

Pemilihan tema perdagangan berdasarkan pada dua alasan utama. *Pertama*, masih sedikitnya kajian—terutama perdagangan dan ekonomi lokal—seputar periode Hindia Timur (*Oost-Indië*). Arsip sebagai sumber primer kiranya dapat menyibak peristiwa sejarah waktu itu. *Kedua*, apa yang terjadi pada bentangan periode dua abad tersebut bukan semata penjajahan namun hubungan perdagangan yang bersifat global, pengakuan keberadaan kedua belah pihak secara setara, sebagaimana tersurat dalam perjanjian yang mempunyai tiga bahasa: Belanda, Arab-Melayu, dan Jawa.

B. Arsip Perdagangan Global

Khazanah arsip VOC yang tersimpan di ANRI jumlahnya cukup banyak sekitar 2500 meter linear, dan di antaranya memiliki rekaman informasi yang berkaitan dengan tema perdagangan global pada Abad XVII-XVIII. Arsip ini terdapat pada khazanah arsip *Hoge Regering, Gewestelijke Bestuuren* atau arsip daerah seperti *Banten, Cberibon, Sumatra's West Kust, Surakarta, Yogyakarta, Ternate, Manado, Ambon*, dan lain-lain.

Penyusunan ***Guide Arsip Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII*** mencakup dua aspek. *Pertama*, aspek ruang yang mencakup frasa Hindia Timur, sekalipun Hindia Timur tidak selalu sama dengan Nusantara apalagi Hindia Belanda atau Indonesia. Namun, untuk periode Abad XVII-XVIII frasa Hindia Timur lebih sesuai dalam konteks sejarah (*historis*) dan memenuhi prinsip asal-usul disiplin kearsipan. *Kedua*, waktu menjangkau periode keberlangsungan *Geotroijerde Generale Vereenigde Oost-indische Compagnie* atau VOC, mulai berdiri pada 1602 hingga 1799. Sekalipun begitu, jangkauan periode ini bersifat politis, karena sebagaimana periode Inventaris *Hoge Regering* yang terbentang antara 1612-1812, begitu pula *Guide Arsip Perdagangan di Hindia Timur Abad XVII-XVIII* yang periodenya terbentang antara 1613 hingga 1812. Awal 1613 merupakan arsip yang merekam kegiatan seputar cengkeh dan kayu, sedangkan akhir 1812 merupakan arsip yang merekam kegiatan seputar cengkeh. Sepanjang 1613-1812 beberapa komoditas lain pun marak diperdagangkan, semisal beras, candu, cengkeh, garam, gula, kayu, kayumanis, kopi, lada, nila, pala, tambang, dan komoditas serba sedikit lainnya seperti cangkang kura-kura, gading gajah, kacang hijau, dan kain katun. Sekalipun begitu sepanjang 1613-1812, tidak satu-per-satu berurutan tahunnya sebagaimana halnya *guide* ataupun inventaris lembaga, jadi mungkin saja terdapat angka tahun yang terlewat.

C. Teknis Penyusunan

Penyusunan *Guide* Arsip Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII ditujukan untuk memberikan panduan kepada pengguna arsip dalam melakukan penelusuran khazanah arsip VOC, bertema perdagangan pada Abad XVII-XVIII di ANRI dalam rangka meningkatkan akses dan mutu layanan arsip VOC kepada publik. Penyusunan *Guide* Arsip ini dilakukan Tim Kerja dari Subdirektorat Pengolahan Arsip Konvensional Sebelum 1945.

Berikut susunan Tim Kerja Penyusunan *Guide* Arsip Materi untuk *Center of Excellence* : M. Asichin, Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Mustari Irawan, Deputi Bidang Konservasi Arsip (pengarah), Azmi, Direktur Pengolahan (penanggung jawab program), Tri Wahyuni, Kepala Sub-Direktorat Pengolahan Arsip Konvensional Sebelum 1945 (Penanggung Jawab Kegiatan), Dwi Nurmaningsih (koordinator merangkap peneliti), Raistiwar Pratama (editor merangkap peneliti), Susanto, M. Satrianto, Dharwis W.U. Jacob, Wiwi Diana Sari, Nadia F. Dwiandari, Sutiasni, Rudi A. Syahputra, Jajang Nurjaman, Risma Manurung. R. Yovi Mega Purwono, (peneliti) M. Haris Budiawan (penata letak merangkap peneliti), Yeni Dwi Novelawaty, Intan Lidwina. (penerjemah merangkap peneliti)

Penyusunan *Guide* Arsip Perdagangan Global di Hindia Timur Abad XVII-XVIII berlangsung selama sembilan bulan, mulai April sampai dengan Desember 2012. Penyusunan guide arsip ini dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah pengolahan arsip statis, melalui tahapan kerja sebagai berikut: identifikasi arsip yang relevan dengan tema *Guide* pada daftar dan / atau inventaris arsip yang periodenya semasa dengan Abad XVII-XVIII; menyusun rencana teknis penyusunan *Guide*; menelusuri sumber arsip VOC yang relevan dengan tema *Guide* melalui daftar dan/ atau inventaris arsip VOC yang tersedia di ANRI sebagai bahan penyusunan *Guide* sesuai kebutuhan; menelusuri dan mengumpulkan sumber sekunder yang relevan dengan tema *Guide*; menyusun *Guide* yang dilakukan setelah semua data dan informasi yang berkaitan dengan

tema *Guide* terkumpul. Data dan informasi yang termaktub kami susun secara alfabetis-kronologis dengan pengelompokkan informasi arsip sebagai berikut: beras, budak, candu, cengkeh, garam, gula, kayu, kayumanis, kopi, lada, nila, pala, tambang, dan serba-serbi. Setiap sub-bab dari Bab III, kami urutkan sesuai urutan tahun. Adapun teknis penulisan daftar arsip (lihat Bab III), di bagian atas adalah deskripsi arsip dalam bahasa Belanda aslinya (ada juga yang berbahasa Indonesia) dan di bawahnya merupakan terjemahan sesuai latar belakang sejarah arsipnya. Sebagian besar arsip dari Inventaris *Hoge Regering* merujuk kepada *item*, sekalipun kami menuliskan nomor fisik arsip yang mengacu pada *file*.



PERDAGANGAN GLOBAL DI HINDIA TIMUR ABAD XVII-VIII

Bentangan dua abad, sepanjang abad XVII-XVIII merupakan waktu ketika Hindia Timur yang masih terserak dalam banyak kesultanan dan kerajaan terlibat dengan *Vereenigde Oost-indische Compagnie* (VOC) atau Perusahaan Dagang Hindia Timur yang lebih kita kenal sebagai *Kompeni*. Hindia Timur (*Oost-Indië*) merupakan penamaan Kompeni atas kepulauan yang terletak di Asia Tenggara ini. Banyak pihak menyematkan nama untuk kepulauan yang terletak di dua benua dan dua samudra ini: salah satunya *Lands Below the Winds* atau Negeri di Bawah Angin sebagaimana Anthony Reid kutip dari beragam sumber-sumber lokal se-Asia Tenggara. Bagi Reid, Asia Tenggara sudah terpadu dalam Kesatuan Fisik dan Kesatuan Manusia. Nusantara merupakan salah satu nama lokal yang disandang Hindia Timur.

Bentangan duaratus tahun tersebut merupakan *Age of Commerce* atau Abad Perdagangan sekaligus Abad Kelautan. Bahkan beberapa sejarawan menyimpulkan bahwa periode ini merupakan Gelombang Pertama Globalisasi. Perubahan dan kesinambungan tersebut kiranya dapat menjelaskan gelombang-gelombang globalisasi selanjutnya baik di Eropa dan Dunia maupun Asia Tenggara. Dari sudut pandang kekinian, apa yang terjadi selama dua abad tersebut melatarbelakangi terbentuknya Indonesia pada awal abad XX.

Para penguasa lokal di Hindia Timur sekalipun harus bertekuk lutut namun sesekali dapat menggerakkan Kompeni untuk memenuhi kepentingan lokal dan motif pribadi. Posisi Kompeni yang berpusat di Batavia pada 1619 selain menyaingi Portugis di Malaka juga menyatukan beragam perbedaan kepentingan politis, ekonomi, sosial, budaya, dan geografis. Di sinilah letak

pentingnya metodologi sejarah untuk memahami sudut pandang sumber-sumber primer yang Kompeni tinggalkan secara rinci tersebut.

Sejatinya, lebih merupakan tugas sejarawan untuk mengelompokkan arsip-arsip tersebut alih-alih arsiparis. Meskipun begitu, *guide* dapat lebih mendekatkan sumber-sumber sejarah kepada para peminat sejarah, lebih daripada inventaris dan daftar. Apa yang Samuel Wineburg sarankan untuk melakukan *historical thinking*. Begitu pula apa Hendrik E. Niemeijer nyatakan bahwa: “*betapa mudah orang tergiur untuk mengambil alih sudut pandang dari sumber-sumber tersebut*”. *Guide* Arsip Perdagangan di Hindia Timur pada Abad XVI-XVII dapat para peminat sejarah kaji melalui enam bahasan utama.

Pertama, Kompeni merupakan perusahaan, maka perdagangan merupakan tujuan utama. Maka dari itu tema komoditas dagang, sangat mendominasi laporan-laporan Kompeni dari tingkat lokal, regional hingga internasional. Berbagai jenis komoditas, asal-usul dan produksi, volume dan tujuan pemasaran, nilai nominal dan fluktuasi harganya, keuntungan dan kerugian, serta proses negosiasinya dapat menjadi kategori utama. Dari kategori ini sebenarnya informasi dapat diperluas tidak sekedar catatan benda-benda dalam karung atau gulungan kain, keranjang ataupun kemasan-kemasan lain; namun juga dapat mengantarkan peneliti pada cerita yang lebih luas tentang komoditas itu sendiri. Pertanyaan-pertanyaan dapat disampaikan dari penelusuran kategori ini, misalnya mengapa Kompeni memiliki minat terhadap komoditas tertentu? Dari mana komoditas itu berasal dan diproduksi? Berapa besar volume dagang dari komoditas itu? Ke mana komoditas itu diperdagangkan? Bagaimana pula kedua belah pihak—penjual dan pembeli—menetapkan harganya, dan apa nilai ekonomis dari komoditas itu? Tentu pertanyaan lain juga bisa diperluas dengan bagaimana negosiasi dagang dilakukan, apakah membiarkan pada mekanisme pasar atau melibatkan kekuasaan, monopoli ataupun oligarkhi? Semua pertanyaan-pertanyaan itu tentu akan membuat pengelompokan arsip dalam kategori komoditas dagang ini. Dengan kata lain, pengelompokan dalam kategori ini dapat membawa

peneliti untuk mengungkap tentang sistem produksi, potensi wilayah, kekuasaan, diplomasi dagang, kompetisi dan sistem perdagangan dunia yang beraku pada jamannya.

Kedua, sistem administrasi Kompeni sebagai sebuah perusahaan dagang multi-nasional yang menjangkau berbagai wilayah di dunia adalah sistem sentralistik. Dalam sistem ini wilayah-wilayah Kompeni dibagi dalam wilayah-wilayah administratif yang hierarkis namun terpusat. Di Hindia Timur, Kompeni membagi kelompok geografis tertentu dari *provincie*, *residentie*, *regentie*, hingga *distrik*. Setiap tingkat wilayah tersebut dipimpin pejabat tertentu dengan pangkat tertentu. Oleh karena itu, tema wilayah atau lokasi dapat menjadi pintu penting untuk memasuki kandungan arsip Kompeni yang luas ini. Kategori ini penting untuk para peneliti yang memiliki minat khusus terhadap penulisan sejarah lokal atau regional. Besar kecilnya volume arsip yang ada dari wilayah dagang tertentu biasanya sangat tergantung kepada berbagai alasan, seperti jumlah dan kompetensi pejabatnya, peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah itu, potensi ekonomi dan sumber daya alamnya, serta peran wilayah itu sendiri dalam keseluruhan administrasi Kompeni. Jumlah dan kompetensi pejabat menjadi faktor penting dari kekayaan dan variasi arsipnya. Secara berkala, semua pejabat Kompeni di daerah melaporkan apa yang terjadi di wilayah masing-masing kantor dagang (*buiten comptoiren*). Laporan-laporan atau catatan-catatan itu bersifat *daily* atau sehari-hari. Di samping laporan resmi itu, para pegawai Kompeni juga memiliki kebiasaan membuat catatan pribadi atau *dagboek* yang kandungannya lebih luas tidak sekedar masalah administratif, tetapi juga hal-hal yang sangat pribadi. Potensi ekonomi dan sumber daya alam dari sebuah wilayah juga menjadi faktor munculnya laporan-laporan yang lebih luas dan banyak. Kompeni selalu memberikan perhatian khusus di wilayah-wilayah seperti ini, sehingga tuntutan terhadap laporan dan catatan-catatan lain lebih banyak. Faktor penting lainnya adalah tentang terjadinya peristiwa-peristiwa penting di wilayah tertentu, misalnya perang, konflik dagang dan politik, pemberontakan dan peristiwa-peristiwa lain yang menuntut

korespondensi dan laporan intensif dari waktu ke waktu. Sudah menjadi pola umum dari sistem ekspansi ekonomi dan teritorial Kompeni bahwa mereka sulit menghindarkan diri untuk tidak turut campur tangan dalam masalah politik lokal. Hal lain yang menentukan volume arsip Kompeni adalah peran wilayah dalam sistem administrasi secara keseluruhan. Misalnya wilayah *provincie* akan membuat arsip yang terkumpul lebih banyak karena sistem hierarki administrasi. Sebuah *provincie* akan menjadi penampung sekaligus penyambung dari laporan administratif dari wilayah yang ada di struktur lebih rendah, yaitu *residentie*, dan *residentie* menampung sekaligus menengahi dengan *regency*, demikian seterusnya hingga struktur administrasi paling rendah. Tentu ada pengecualian-kecualian, di mana komunikasi langsung bisa saja dibangun dari struktur administrasi paling rendah langsung pada struktur administrasi paling tinggi, namun hal ini hanya terjadi pada kasus-kasus tertentu. Dari sistem administrasi dan pola komunikasi birokrasi Kompeni ini, dapat ditarik gambaran umum bahwa kategori wilayah dalam pengelompokan arsip Kompeni merupakan kategori yang sangat luas, di dalamnya masih bisa dikategorikan kembali kepada tema-tema yang lebih spesifik.

Ketiga, tema tokoh. Ribuan tokoh dengan berbagai macam perannya bisa ditelusuri dalam arsip Kompeni: dari kolaborator, kompetitor, oposan, hingga peran-peran lain. Dalam Historiografi Indonesia, pengelompokan tokoh dalam kategori kategori-kategori itu menjadi penting karena hal ini akan membantu menempatkan tokoh tersebut dalam penelitian sejarah. Walaupun sebenarnya pengelompokan ini lebih menjadi tugas sejarawan daripada arsiparis, itulah mengapa seorang arsiparis perlu dibekali oleh ilmu sejarah. Namun pengelompokan ini penting untuk mencari perspektif itu. Pandangan konservatif mudah saja menempatkan tokoh itu secara terbalik. Mereka yang dikategorikan Kompeni sebagai kolaborator, tentu menjadi pencundang dalam historiografi Indonesia; sebaliknya mereka yang dikategorikan pemberontak oleh Kompeni menjadi pahlawan dalam perspektif historiografi Indonesia. Namun demikian kategorisasi tokoh dalam panduan itu tidak bermaksud

memberi campur tangan kepada peneliti di dalam menempatkan peran mereka dalam sejarah, namun pengkategorian tokoh lebih dimaksudkan untuk menampilkan tokoh-tokoh penting yang telah disebut dalam historiografi Indonesia. Seperti tokoh Surapati, Mangkubumi atau tokoh-tokoh lain yang selama ini menjadi pelaku utama dalam sejarah Indonesia periode Kompeni. Tentu pengenalan tokoh-tokoh tersebut lewat khazanah arsip Kompeni akan dapat menjadi penting untuk memberikan *glimpses* atau kesan umum bagaimana tokoh yang digambarkan secara heroik dalam Historiografi Indonesia ini digambarkan dalam arsip Kompeni. Tentu ini juga tidak hanya sekedar bagaimana Kompeni mempersepsikan tokoh itu, tetapi lebih dari itu arsip Kompeni juga memaparkan fakta-fakta tentang tindakan-tindakan si tokoh, yang juga bisa memberikan ruang-ruang interpretasi lain. Pengelompokan arsip-arsip Kompeni dalam kategori tokoh bukanlah kerja yang mudah karena nama-nama tokoh tidak selalu menjadi *heading* utama dalam setiap dokumen, apalagi jika arsip-arsip itu berupa laporan-laporan umum. Tokoh-tokoh ini dapat dengan mudah diidentifikasi di antara ribuan bundel arsip itu jika si tokoh sendiri menjadi penulis dokumen itu. Seperti surat-surat atau korespondensi yang dia lakukan dengan para pejabat Kompeni.

Keempat, tema kontrak dan perjanjian. Terlihat bahwa sebagian besar kontrak dan perjanjian yang Kompeni lakukan di Hindia Timur pada Abad XVII-XVIII pertama-tama dengan para penguasa di Jawa, kemudian para penguasa di Sumatra, Sulawesi, Maluku, dan Kalimantan. Kecenderungan ini antara lain karena para penguasa tradisional di Jawa melihat Kompeni, yang berkedudukan di Batavia, sebagai pusat kekuatan politik yang dapat dimanfaatkan untuk memberi dukungan politik dalam menyelesaikan berbagai konflik di antara mereka ataupun konflik internal terkait suksesi kepemimpinan. Meskipun Kompeni jelas mengambil keuntungan ekonomi dan politik dari konflik dan persaingan yang terjadi, namun para penguasa lokal-tradisional tersebut dengan cerdas seringkali dapat memanfaatkan Kompeni sebagai institusi pendukung kekuasaan mereka.

Kelima, tema masyarakat dan administrasi lokal. Sebagian besar arsip-arsip yang terhimpun dalam bagian ini berasal dari abad 18. Hal ini karena memasuki abad 18, kegiatan Kompeni tidak lagi hanya terfokus pada kegiatan perdagangan, tetapi juga mulai terlibat dalam masalah-masalah intern beragam masyarakat di Hindia Timur. Tersaji pula dinamika kehidupan masyarakat dan pelaksanaan administrasi yang para penguasa lokal terapkan. Oleh karena para pembuat dokumen bukan hanya para pegawai Kompeni, maka informasi dalam arsip tersebut sangat mungkin memberikan sudut pandang beragam komunitas di Hindia Timur.

Keenam, tema ekspedisi dan laporan perjalanan. Sebagai perusahaan yang datang dari luar Hindia Timur, sangat penting bagi Kompeni untuk mengenal secara baik wilayah yang menjadi daerah operasinya. Arsip ini merupakan contoh laporan dari puluhan laporan ekspedisi dan perjalanan yang dilakukan para pegawai Kompeni sepanjang dua abad tersebut. Tema tersebut memuat deskripsi tentang kondisi masyarakat, keadaan geografis, dan potensi ekonomi dari daerah-daerah yang dikunjungi para pegawai Kompeni. Pada masanya laporan ekspedisi dan perjalanan sering digunakan para petinggi Kompeni sebagai bahan pertimbangan untuk membuka kegiatan perdagangan atau melakukan penguasaan kewilayahan.



Sketsa pesawahan di pedalaman Jawa, *ca.* 1847.

Sejatinya beras bukanlah produk untuk pasar Eropa, VOC membeli komoditas ini untuk keperluan kota Batavia dan/atau diperdagangkan di Asia (perdagangan intra Asia). VOC membeli komoditas ini melalui perantara (makelaar/*pachter*) pribumi/china atau melalui kontrak perdagangan yang mengikat dari dari bupati-bupati pesisir utara Jawa pada periode selanjutnya.

Sumber gambar :

Sketsa pensil karya J.D. van Herwerden, *ca.* 1847
(koleksi KITLV, Leiden)



KHAZANAH ARSIP

A. Beras (*Rijst*), Padi (*Paddij*)

1. *Contract tussen Soesoebenang Mataram met Cornp. en Speelman over produkten zoals hout, zout, en rijst datum 25 juni 1677.*

Perjanjian antara Susuhunan Mataram dengan VOC dan Cornelis Speelman yang membahas mengenai beberapa komoditas antara lain beras, pada 25 Juni 1677 (Halaman 9). **(Inventaris Surakarta Nomor 52)**
2. *Contract tussen Soesoebenang Mataram met de VOC over de uitvoer aan paddij en rijst datum 2 desember 1677*

Perjanjian antara Susuhunan Mataram dengan VOC mengenai ekspor atas padi dan beras, pada 2 Desember 1677. **(Inventaris Surakarta Nomor 48)**
3. *Contract tussen Soesoebenang Pakoeboeana met de Compagnies over produkten te verkopen, datum 12 maart 1709.*

Perjanjian antara Susuhunan Pakoeboeana dengan VOC mengenai komoditi perdagangan, antara lain beras, pada 12 Maret 1709. **(Inventaris Surakarta Nomor 51)**
4. *Contracten Ternate: 10 July 1692, 7 July 1683, 16 April 1716 * 1683; 1667; 1676; 1692, 1683, 1716; 1752; 1765; 1774; 1777; 1782.*

Beberapa perjanjian yang menyebutkan bahwa Ternate dan VOC akan bekerjasama mengirimkan 300 tentara dari Halmahera menggunakan 16 kora-kora untuk melakukan ekspedisi ke Celebes. Terkait dengan hal tersebut maka akan disediakan antara lain 50 *ponden* beras, 3 *ponden* garam setiap bulannya. **(Inventaris Ternate Nomor 131)**
5. *Contract tussen Soesoebenang met de Compagnie over de handelingen Cartasoera datum 11 november 1743.*

Perjanjian antara Susuhunan dengan VOC tentang perdagangan beras di Kartasura, pada 11 November 1743. (**Inventaris Surakarta Nomor 58**)

6. Perjanjian Dewan Rakyat Hindia Belanda (Dirk Bolonkodo) dengan Penguasa Attingola (Raja Attingola) pada 8 November 1774 mengenai pemberitahuan adanya bongkar muat kapal untuk beras dan produk lainnya. (**Inventaris Ternate Nomor 66**)

7. *Brieven van T.P. Harzelen aan Jacob Mossel over handel in campbur, benzuin, peper, wax, en rijst; datum N. A. (Niet Aanwezig).*

Surat-surat dari T. P. Harzelen kepada Jacob Mossel mengenai perdagangan antara lain beras di Padang; tanpa tanggal (Halaman 11). (**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 4. 1a**)

8. *Missive van Coupang J. W. E. Perherbruggen, D. Lange, J.G. Hoorn, H. van Estle op Timor aan Cornelis Sinkelaar, Gov. en Directeur in Maccassar, 2 Mei 1763.*

Surat dari Kupang atas nama J.W.E. Perherbruggen, D. Lange, J.G. Hoorn, H. van Estle di Timor kepada Cornelis Sinkelaar, Gubernur dan Direktur di Maccassar (di dalamnya terdapat informasi tentang kapal VOC *Vredebest* yang pada 3 Juni tiba di Pelabuhan *Bontsijndan* muatan beras untuk logistik, pada 2 Mei 1763. (**Daftar Timor Nomor 18**)

9. *Contract tussen Sirij Sultan Ratoe met Petrus Albertus van der Parra en Hubert Jan de Heere, Isaac Mens, Johannes Berkhout over peperleverantie, zout, rijst, entin producten, datum 15 Juny 1763.*

Perjanjian antara *Siri Sultan Ratoe* dengan Petrus Albertus van der Parra dan Hubert Jan de Heere, Isaac Mens, dan Johannes Berkhout mengenai antara lain persediaan beras, pada 15 Juni 1763 (Pasal 1-8). (**Daftar Palembang Nomor 41. 9**)

10. *Gereneveerd en geamplieerd contract tussen Paulus Jacobus Valckenaer en regent van Attingola, Dirk Bolokondo over indien onder het gebied van Attingola specerijbomen mocht gevonden of nogmaals ontdekt worden, zullen terstond worden uitgeroet en deze regering hiervan terstond kennisse worden gegeven en leverantie van houtwerken, afhaal van rijst en andere producten mitsgaders alleen aan de Compagnie om het goud te zullen leveren, bestaat uit 23 artikelen, 8 November 1774.*

Perbaikan dan penyempurnaan perjanjian antara Paulus Jacobus Valckenaer dengan *regent* Attingola Dirk Bolonkodo bahwa jika dalam

wilayah Attingola ditemukan rempah-rempah, maka jika rempah-rempah tersebut dipanen agar menginformasikan hanya kepada VOC. Di samping itu, terkait dengan pengiriman kayu dan pengambilan beras serta barang komoditas lainnya termasuk emas harus dikirimkan hanya kepada VOC, pada 8 November 1774. Perjanjian ini terdiri dari 23 pasal. (**Inventaris Manado Nomor 66**)

11. *Pekalongan aankomende en afgangende brieven 1774-1787.*
Surat masuk dan surat keluar Pekalongan selama tahun 1774-1787 mengenai beberapa hal antara lain beras. (**Inventaris Pekalongan Nomor 22**)
12. *Advies over den handel 1776 van den Raad van Indie J. Schippers over handel in papper, benzoin, rijst, gout, enz, datum 20 Meij 1776.*
Saran dari anggota Raad van Indie J. Schippers mengenai perdagangan antara lain beras di Batavia, pada 20 Mei 1776 (Halaman 5). (**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 19**)
13. *Het 4^{de} en 6^{de} articul der condition van den pagt op de rijst en in 't 8^{ste} articul der in- en uitgaande regten, deze alteratie gemaakt : dat den aanbrenghers van rijst en zout van Java en Cheribon, wanneer ze geen last breeken, voor inkomend en uitgaand regt, te zamen zullen moeten betalen Rd 4 voor de kojang rijst en 2 voor het zout, 21 December 1778.*
Penjelasan hukum dalam artikel 4 dan 6 mengenai ekspor impor bahwa barang siapa yang membawa beras dan garam dari Jawa dan Cirebon, diharuskan membayar 4 *rijksdaalders* untuk sekojang beras dan 2 *rijksdaalders* untuk garam, pada 21 Desember 1778. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1070**)
14. *Het maandelijks onderhoud van den hier aanweesen den gedetronceerden Koning van Tidor wordt vermeerderd met Rijst, Olie en Zout, 8 Februari 1780.*
Setiap bulan terjadi perbaikan oleh Raja Tidor (Tidore) terutama untuk produksi beras, minyak, dan garam, pada 8 Februari 1780. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1074**)
15. *Afgaande missives en bijlagen aan D. Edeele Hoog Indiasche Regering Batavia, Willem Arnold Alting, GG van Indie, van Coupang op Timor 20 September 1786.*

Surat masuk dari Kupang di Timor kepada Willem Arnold Alting, Gubernur Jenderal dan kepada anggota Pemerintah Tinggi di Batavia tentang permohonan terhadap kebutuhan produk dari Jawa, antara lain beras pada September 1786; penerimaan barang dari kantor Palembang dan Gresik, antara lain: 50 koyang beras, pada 20 September 1786. **(Daftar Timor Nomor 7)**

16. *Passen Lijis* (izin yang penguasa setempat) bagi kapal-kapal, orang asing, barang-barang yang masuk sepanjang 1789-1806, antara lain: minuman keras (*bierpijpen arak*), *Soeratse chelsen*, the (*thee*), sutera (*satijn*), beras (*rijst*), *javanse kletjes*, gambir, gula pasir (*poeder suiker*), tembaga (*koop*), keju (*kaas*), daging babi (*hammen*), asam (*tammarinde*), telur asin (*gezoute eieren*), (bawang merah (*uien*), bawang putih (*knofflock*), *kandy suiker* (gula dari Srilanka), tripang dalam garam (*tripangs in zout*), dan besi (*ijzer*). **(Inventaris Banda Nomor 47)**

17. *Brieven van Christiaan Hendrik van Erath aan Willem Arnold Alting over rijst, zout Javas, en peperhandel, datum 21 December 1790.*

Surat-surat dari Christiaan Hendrik van Erath kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan antara lain beras, pada 21 Desember 1790 (Halaman 12, 22, 23, 27, 35, dan 36). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 6. 11)**

18. *Boek van de rijst leverantie van Pecalongan, Batang en Wieradessa, 1791, 1809-1813.*

Buku berisi daftar perdagangan beras dari Pekalongan, Batang dan Wiradessa pada 1791, 1809-1813. **(Inventaris Pekalongan 20/5)**

19. *Verhandeling over de Molluccos, 1792.*

Mengenai perdagangan beras dari Maluku: Tidore, Ternate, Papua, Filipina, London, Lisabon, Konstantinopel, Amerika Selatan, Aquapulco hingga California; kualifikasi/struktur pegawai VOC di Maluku, yaitu 1 gubernur, 1 pedagang, 1 *onderkoopman* fiscal dan penjaga toko, 1 *onderkoopman soldij boekhouder*, 1 *onderkoopman secretaries van politie*, 1 *boekhouder*, enz.; pemberian hadiah bagi para penguasa pribumi, yaitu 130 uang perak untuk Raja Ternate, 120 uang perak untuk Raja Tidore, 110 uang perak untuk Raja Batjan, 100 uang perak untuk Raja Gorontalo; komoditas katun dan pakaian (*jurken*) dari Jawa dalam ukuran pikul. **(Inventaris Ternate Nomor 139)**

20. *Brieven van Edward Coles (East India Compagnijs) aan Dirk Ter Hoeff (VOC) over transport for peeper, tin, goud, en rijst, datum 8 November 1795.*
Surat-surat dari Edward Coles (*East India Compagnies*) kepada Dirk Ter Hoeff (VOC) mengenai transportasi barang komoditi, diantaranya beras, pada 8 November 1795(Halaman 65, 66).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 6. 17**)
21. Catatan mengenai daerah rempah-rempah oleh J.S. Seidelman pada 1795. Juga antara lain mengenai beras.(**Inventaris Banda Nomor 24. 2**)
22. *Fragmenten over rijst, olij, padij, tabak, houtwerken, enz., 1797.*
Catatan mengenai barang komoditi diantaranya padi, pada 1797.(**Inventaris Japara Nomor 80**)
23. *Gewoon briefwisseling aan Resident Willem Bloem, Januari 1800- 9 Agustus 1808.*
Korespondensi kepada Residen Willem Bloem mengenai pembelian beras di Banjarmasin sepanjang Januari 1800-9 Agustus 1808.(**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 3794**)
24. *Rijstvelden, 1802.*
Catatan mengenai sawah, pada 1802.(**Inventaris Japara Nomor 86/ II**)



Sketsa profil budak Batavia, *ca.* 1836.

Pada abad ke-18, lebih dari setengah penduduk Batavia adalah budak. Untuk menghindari masalah, VOC melarang secara formal mengambil budak Jawa, tapi mendatangkannya dari kawasan Asia Selatan (India dan Burma), dan kepulauan Indonesia (Bali dan Sulawesi). Mereka umumnya mengerjakan tugas-tugas domestik, kerajinan dan pekerjaan kasar.

Sumber gambar :

Aquarel karya R. R. Toelaer. *ca.* 1836
(koleksi KIT, Amsterdam)

B. Budak (Slaven)

25. *Contract boek, 15 Maart 1616. Behelsende alle zonnadige tractaten, verbintenissen, overeenkomsten, vreedehandelingen, overgaaf brieven, als er van tijd tot tijd, met de Timoreesche zowel als de vondsom gelegene vorsten, en volkeren zijn gemaakt en over eengekomen voor zo verre daarvan enige blijken onder de papiren te vinden zijn 1616.*

Perjanjian antara raja-raja Timor dengan VOC mengenai perdagangan bebasantara lain budak; juga perjanjian dengan Inggris, Portugis, Perancis, dan Makasar; serta raja-raja yang menandatangani, pada 15 Maret 1616. **(Daftar Timor Nomor 37)**

26. *Costanteerende wijders, dat, dewijl de Portugeesen anno 1616 ons Comptoir op Bima overrompelaen en verbranden, waarvan onse zijde niet minder met hunn vaart door 't wagne en van diversche kielen geladen met slaven en sandelbout tot alle te bederven.*

Berita mengenai pembakaran kantor perwakilan VOC di Bima yang dilakukan oleh orang-orang Portugis pada 1616. Hal ini berdampak pada pelayaran pihak Portugis dan bongkar sauh di mana dalam pelayaran tersebut terdapat pula budak-budak. **(Daftar Timor Nomor 142)**

27. *Contractenboek Timor, 1616-1667. Contractenboek, Kopij (Timor, Solor, Rotti, Soemba, dan Macassar). Behelsende alle zonnadige tractaten, verbintenissen, overeenkomsten, vreedehandelingen, overgaaf brieven, als er van tijd tot tijd, met de Timoreesche zowel als de vondsom gelegene vorsten, en volkeren zijn gemaakt en over eengekomen voor zo verre daarvan enige blijken onder de papiren te vinden zijn.*

Buku perjanjian Timor tahun 1616-1667. Buku perjanjian mengenai kopi di Timor, Solor, Rotti, Soemba, dan Makassar. Termasuk semua jenis perjanjian, korespondensi dengan orang-orang Timor mengenai perdagangan bebas, antara lain budak. Juga tentang jaringan perdagangan pada masa itu, dengan Inggris, Portugis, Perancis, Makasar, Melayu, Jawa, dan Koromandel. **(Daftar Timor Nomor 36)**

Catatan: Beraksara dan berbahasa Belanda, aksara Arab dan berbahasa Melayu, juga terdapat tulisan berbahasa Spanyol.

28. Salinan surat-surat mengenai bermacam-macam persoalan antara lain tentang budak sepanjang 1672-1734. **(Daftar Sumatra's West Kust No. 1c)**

29. *Renovatie van contract met koningen van Saleijer, 16 October 1675. Artikel 4, Kalkbranderijen/ kalk (verplichte voorziening voor de Compagnie); Artikel 15,*

Monopolie van inkoop van kleden en slaven; Artikel 18, Uitroeien en verboden aanplanten van nagel of notenbomen.

Pembaruan perjanjian antara VOC dengan raja-raja Saleijer pada tanggal 16 Oktober 1675. Perubahan yang dilakukan terutama dilakukan pada pasal 4 mengenai tempat pembakaran kapur/kapur yang mana harus dilakukan atas persetujuan dari VOC dan pasal 15 mengenai monopoli pembelian pakaian dan budak, serta pasal 18 mengenai panen dan pelarangan menanam *nagel* atau kenari (*notenbomen*). (**Daftar Makassar Nomor 375. 18**)

30. *'S E Comps slaven generalijk 3 Gantangs Rijst's maand te verstreken, en de kettingangers vier, 26 September 1692.*

Umumnya para budak dibayar dengan 3 gantang beras per bulan dan para tahanan dibayar dengan 4 gantang beras per bulan, pada 26 September 1692. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 907**)

31. *De grooten van Bouton, als geen occagie hebbende door andere koopmanschappen iets te winnen, mogens jaarlijx 50 à 60 stux slaven herwaerts zenden om te verkoopen, 8 Februari 1701.*

Pembesar Buton, jika tidak memiliki (*occagie*) melalui pedagang lain untuk mendapatkan sesuatu, maka mungkin dapat mengirimkan budak sekitar 50-60 orang untuk dijual, pada 8 Februari 1701. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 917**)

32. *De bij zeker testament vrijgegeven en nogtans verkogte slaven in Banda, in vrijheid te stellen en de Penn. door d'Erfgenamen aan de koopers te restitueeren, 15 December 1702.*

Dalam testamen disebutkan tentang pemberian kebebasan dan penjualan budak di Banda, untuk pembebasannya oleh ahli waris dibayarkan sejumlah uang kepada pembeli sebagai penggantinya, pada 15 Desember 1702. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 918**)

33. *De Ministers op Banda werden gequalificeert tot den inkoop van slaven à 30 Rd' yder, 8 Februari 1704.*

Menteri di Banda menetapkan penjualan budak masing-masing seharga 30 *rijksdaalders*, pada 8 Februari 1704 (Halaman 207). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 920**)

34. *Tegens het verbod en zonder pas, 100 stux slaven van Balij aangebragt zijnde, 15 à 20 daarvan te confisqueeren en 15 stux van de beste tegens 35 Rd^e voor de Comp^e aan te neemen, 2 October 1708.*

Mengacu pada pelarangan tanpa kartu ijin masuk (*pas*), dari Bali dikirimkan sebanyak 100 budak, jumlah tersebut di antaranya 15 dan 20 budak disita. Sedangkan 15 budak terbaik dihargai 35 *rijksdaalders* diberikan kepada Kompeni. Tertanggal 2 Oktober 1708. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 928)**

35. *De Passarouangse Javanen A^o 1707 van Java overgezonden en sub 5 Decemb. des gemelde jaars voor 's comps slaven verklaart, bij de boeken in te nemen, de mans voor 40 en de vrouwen voor 30 Rd^e yder, 9 Julij 1709.*

Orang Jawa-Pasuruan dikirim dari Jawa pada 1707 dan pada 5 Desember 1707, terdapat keterangan bahwa orang-orang tersebut dijadikan budak VOC. Dalam pembukuan juga dijelaskan bahwa untuk laki-laki per orangnya dihargai 40 *Rijksdaalders* dan untuk perempuan dihargai 30 *Rijksdaalders*. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 929)**

36. *Van d'aangebragte slaven van Sumbauwa, 22 stux voor de Comp^e aan te houden, niet hooger als 35 Rd^e ieder, tot een pare van dien verboden handel, 19 November 1710.*

Dari budak-budak yang dibawa dari Sumbawa, 22 orang budak diantaranya diambil VOC yang per orangnya dihargai tidak lebih dari 35 *rijksdaalders*, sedangkan untuk budak berpasangan dilarang diperjualbelikan, pada 17 November 1710. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 930)**

37. *Geen slaven van Christenen mogen verkogt werden dan aan Christenen, volgens de Bataviase statuten, 31 Juli 1714.*

Tidak ada budak Kristen yang mungkin dapat dijual kepada orang Kristen menurut *Bataviase statuten*, pada 31 Juli 1714. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 938)**

38. *Javaanen mogen tot geen slaven gemaakt werden, 15 Maart 1715.*

Orang Jawa tidak dapat dijadikan budak, pada 15 Maret 1715. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 939)**

39. *Beschrijving van Timor door R de Klerck, 26 february 1756.*
Laporan R. de Klerck kepada Gubernur Jenderal pada 26 Februari 1756 berisi antara lain mengenai hubungan Timor dengan VOC berdasarkan dokumen-dokumen terpenting; juga perdagangan budak (*slaven*) dan kayu cendana (*sandelhout*) dengan orang-orang Bugis. **(Daftar Timor Nomor 42)**
40. Berkas pengadilan terhadap budak, 1778-1803. **(Inventaris Banda Nomor 54. 4-5)**
41. Berita mengenai budak-budak yang meninggal dunia sejak Agustus 1791-1792. **(Inventaris Banda Nomor 48. 6)**
42. Surat-surat ke Ambon kepada L. J. Haga, keterangan mengenai budak kompeni yang meninggal dunia, 1791-1805. **(Inventaris Banda Nomor 48. 7)**
43. Berkas-berkas mengenai pembunuhan dari budak Zekebirana dari *Cabaauw* di Rohomony (Haruku) pada 1793. **(Inventaris Ambon Nomor 750. h)**
44. Laporan bulanan *Perkeniers* dari Pulau Ay, termasuk laporan mengenai budak-budak, 1803-1804. **(Inventaris Banda Nomor 51. 5)**
45. Berita mengenai budak-budak yang melarikan diri, serta tawanan dan budak yang meninggal dunia, sepanjang 1806-1807. **(Inventaris Banda Nomor 48. 2)**
46. Laporan bulanan dari *Perkeniers* mengenai rempah-rempah, budak-budak yang meninggal, kehidupan budak-budak, dan penyakit desentri, sepanjang 1806-1807. **(Inventaris Banda Nomor 51. 9)**
47. Berbagai surat kepada L. Heukevlugt sebagai *opperkoopman*, antara lain mengenai budak-budak, orang buangan, proyek pekerjaan umum dan lain-lain, sepanjang 1806-1807. **(Inventaris Banda Nomor 53)**

48. Laporan bulanan dari *Perkeniers* antara lain *foelij*, budak-budak yang meninggal, orang-orang buangan yang meninggal pada 1807. **(Inventaris Banda Nomor 51. 10)**
49. Berita mengenai budak-budak sepanjang 1807-1808. **(Inventaris Banda 48. 5)**
50. Daftar nama budak yang dibawa *Padumakang de Bakoel* ke Surabaya, pada 18 September 1809. **(Daftar Timor Nomor 15)**
51. Laporan bulanan *Perkeniers* Neira, mengenai tenaga kerja budak dan keadaan perkebunan. **(Inventaris Banda Nomor 51.7)**



Sketsa bunga dan buah poppy, *ca.* 1866.

Amfioen, istilah Belanda untuk opium mentah, hanya menjadi menguntungkan ketika VOC memperoleh kontrak eksklusif untuk mendatangkan opium ke Jawa sejak tahun 1677 dari Benggala, India. Opium tersebut kemudian dikemas dan dijual ke masyarakat secara monopoli melalui pemegang lisensi perdagangan (*pachter*) bangsa pribumi/china.

Sumber gambar :
J.A.B. Wiselius, *De Opium*, Den Haag 1866
(voc-kenniscentrum.nl)

C. Candu (Amphioen)

52. *Contract tussen Soesoeboenang Mataram met de Compagnies over octroij tot de invoer van leden en amphioen Oktober 1677 met Nederlansche, Javasche, en Arabische Taal.*

Perjanjian antara Susuhunan Mataram dengan VOC mengenai hak *octroij* terkait impor dari para anggota dan candu, pada Oktober 1677 (Halaman 4). **(Inventaris Surakarta Nomor 49)**

Catatan: Tertulis dalam tiga bahasa: Belanda, Jawa, dan Arab-Melayu.

53. *Originele contract tusschen de Generale Nederlandsche Oostindische Comp' met de drie jaren en gebroeders en het Rijk van prince gemaakt met de ratificatie van deen en door de Hoge Regering van India geaprobeer op den 31 julij 1681/ 1684 over peper en amphioen.*

Perjanjian antara VOC dengan pangeran dari Kesultanan Cirebon, sudah diratifikasi, dan disetujui *Hoge Regering van India* pada 31 Juli 1684 tentang lada dan candu, pada 31 Juli 1681- 1684. **(Inventaris Cheribon Nomor 38. 3)**

54. *Den invoer amphioen daar van in't Bantamse te interdiceren.*

Pengiriman candu dari Banten, pada 19 November 1700. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 916)**

55. *Des advocaets fiscaals verzoek om preferentie in aangebaalde amphioen ontzegt om reden dezelve door een corporael op last van den Gouverneur Generaal is geschied.*

Permohonan petugas pajak dalam pengetatan pencegahan dan penangkalan candu oleh seorang koprak atas perintah Gubernur Jendral, pada 17 April 1702. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 918)**

56. *De amphioen aan de cooplieden in Bengalen toebehorende zal in's Compagnies pakhuizen aldaar geborgen mogen worden.*

Candu milik para pedagang di *Bengalen* harus berada di gudang milik VOC, pada 3 Agustus 1703. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 919)**

57. *De amphioen zal door's Compagnies dienaren en door geen Inlanders afgezien worden.*
Candu harus melalui pegawai VOC dan tidak melalui pegawai pribumi, pada 12 Juli 1708. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 928)**
58. *Omtrend het procedido uyt aangehaalde amphioen moet het besluit der Hooge Regeering van den 2 september 1697 na den letter opgevolgd worden.*
Keputusan Hoge Regering pada 2 September 1697 tentang pengetatan candu, pada 6 Maret 1711. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 931)**
59. *Contract tussen Sultan Astra Ingalaga (Jambyse rijk) met Henric Zwaardecroon en Abraham Patras (VOC) over kopen en verkopen peper en amphioen, datum 21 October 1721.*
Perjanjian antara Sultan Astra Ingalaga dari Kerajaan Jambi dengan Henric Zwaardecroon dan Abraham Patras dari VOC tentang jual beli lada dan candu, pada 21 Oktober 1721 (Pasal 4, 5, dan 6). **(Daftar Riouw Nomor 68. 1)**
60. *Het openen en visiteeren der amphioen kisten werd de Bengaalse ministers bij iteratie aanbevolen.*
Pembukaan peti-peti candu dan kunjungan para Menteri dari Bengalen merekomendasikan agar dilakukan secara berulang, pada 22 Juni 1741. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 991)**
61. *Is goed gevonden twee kisten amphioen na Sumatra's Westcust ter preuwe te zenden.*
Persetujuan pengiriman 2 peti candu ke Sumatra's Westcust, pada 14 Juni 1742. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 995)**
62. *Den particulieren handel in amphioen bij placaten verboden op poene des doods, en sal den aanbrenger een vierde genieten van hetgeene den officier uyt de confiscatie competeerd.*
Peraturan tentang larangan perdagangan candu oleh pihak swasta, jika terjadi pelanggaran maka diancam hukuman mati, pada 18 Juni 1742. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 995)**
63. *Op Java sal voor den na de Bovenlanden vervoerd werdende amphioen, in steele van 5 per cent tol, voor yder kisje 20 Rds. betaald moeten werden, eens sonder meer.*

Pengangkutan candu ke pedalaman Jawa, dengan pajak 5% untuk setiap peti candu dari seharga 20 *rijksdaalders* setiap petinya, pada 29 Juni 1746. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1002)**

64. *Het privilegie tot koning en verkoping van madad aan den Capitain Chinees voor een jaar ter somme van 5000 rds. g'acordeert.*

Persetujuan tentang hak istimewa seorang raja selama satu tahun untuk menjual candu kepada Kapten Cina sejumlah 5000 *rijksdaalders*, pada 13 Desember 1746. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1002)**

65. *Het setten van madad rokers bij forme van kroegen of gemeene rookplaatsen werd op arbitraire straffe verboden, 13 April 1747.*

Pelarangan terhadap perokok candu di warung dan tempat umum, pada 13 April 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**

66. *Den examineur van de amphioen in Bengale zal door de sociëteit zelf betaald worden en zulks met 2 ropyen per kist, 4 April 1749.*

Pemeriksaan candu dari *Bengalen* oleh *sociëteit* dan harus dibayar 2 *ropyen* per peti, pada 4 April 1749. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1005)**

67. *Den invoer van amphioen in China word bij placcaat verboden.*

Peraturan tentang pelarangan impor candu dari Cina, pada 16 Juni 1750. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1006)**

68. *Den captein van 't Engelsch oorlogschip de Swaluw is geobligeerd op zijn woord van eer te verzeekeren, dat in de chialoup met hem ter rbeede gekomen geen amphioen is, na 't exempel van 7 Maart 1750. 6 October 1750.*

Kapten kapal perang Inggris *Swaluw* diwajibkan untuk menjamin bahwa kapal yang tiba di pelabuhan tidak ada candu, setelah adanya kejadian 7 Maret 1750, pada 6 Oktober 1750. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1006)**

69. *Het vervalschen of vermengen van dat heulsap verboden.*

Pelarangan pencampuran atau pemalsuan candu, pada 16 Maret 1751. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1007)**

70. *Het octrooy der societeit tot Ultimo Augustus 1765 geprolongeed volgens qualificatie uyt het vaderland.*

Hak istimewa *Amphioen-Societeit* diperpanjang sampai akhir Agustus 1765 sesuai kualifikasi dari Belanda pada 20 Agustus 1753. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1012**)

71. *Contract tussen Padoeka Sirij Sulthan Hasan-Sjah met Jacob Mossel, ter vernieuwing van't contract in den jaare 1664, den 27 October tussen Sulthan Agmath-Sagh Nadsar-Oedin Bardanlath met Joan Maatsuyker en Jan van Wesenhagen, over amphioen en peperhandel, datum 1 October 1758.*

Perjanjian antara *Padoeka Sirij Sulthan Hasan-Sjah* dengan *Jacob Mossel*, memperbaharui perjanjian pada 27 Oktober 1664 antara Sultan *Agmath Syah Nadsar-Oedin Bardanlath* dengan *Joan Maatsuyker* dan *Jan van Wesenhagen* tentang perdagangan lada dan candu di Indragiri, pada 1 Oktober 1758 (Pasal 4, 5, dan 6). (**Daftar Riouw Nomor 68. 5**)

72. *Ieder kist amphioen, met het aangeschreeven bruto gewigt disaccordeerende, moet tot 130 # opgevuld, en de Amphioen-Sociëteit dus afgegeven worden.*

Persetujuan atas berat kotor candu hingga 130 tiap peti tidak disetujui oleh *Amphioen-Sociëteit*, pada 5 Mei 1759. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1025**)

73. *Extract-secreete-Resolutie van 9 Juni pass^o aan de Collegiën en officieren van Justitie en de Sabandhaars afgegeven, waarbij de amphioen, door vreemdelingen aangebracht, confiscabel verklaard wordt, 't welk ook betrekkelijk gemaakt wordt tot Lijwaten en andere contrabandegoederen.*

Intisari-KeputusanRahasia 9 Juni 1766 yang ditujukan kepada jaksa dan kepala pelabuhan tentang penerapan peraturan candu dan barang selundupan yang dapat disita dan dibawa orang-orang asing, pada 13 Februari 1767. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 879**)

74. *Amphioen, lijwaten en andere contrabande goederen zijn confiscabel, wanneer vreemdelingen mochten trachten dezelve te slyken onder 's Comp' jurisdictie, doch andersblijven ze buiten bemoeyenisse van 's comp. Ministers.*

Pelegalan perdagangan barang selundupan candu oleh orang asing yang berada di luar kekuasaan *Ministers Kompeni*, pada 13 Februari 1767. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 879**)

75. *Voor den aanstaande zal men geen amphioen van vreemden accepteren.*
Kompeni tidak menerima candu dari orang asing, pada 23 Juni 1769. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1048)**
76. *Den vervoer van amphioen na Banda word verboden.*
Pelarangan pengangkutan candu dari Banda, pada 20 November 1770. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1051)**
77. *Alle de in het vervolg met vreemde schepen aangebracht wordende amphioen door Comp^s los-vaartuigen te laten afhalen en opbergen tot derzelver vertrek.*
Selanjutnya semua kapal-kapal asing yang membawa dan menyimpan candu dibongkar VOC sebelum kapal berangkat, pada 13 Juli 1773. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1056)**
78. *Voortaan de particuliere schepen van Comp^s onderdanen, die met amphioen van Bengalen komen, te laten visiteeren.*
Kapal-kapal swasta Kompeni, mengimpor candu dari *Bengalen* pada 25 April 1774. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1058).**
79. *Contract van handel, vriend, en bondgenootschap tussen Padoeca Soesoehoenang Rathoe Achmat Nadjam Oedin en Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammeth Babar Oedin (Palembangse rijk) met Willem Carpenter van Westerbeeck en Ijsbrand van Stamhorst over peper, amphioen, en thin producten, datum 25 December 1775.*
Perjanjian perdagangan, persahabatan, dan persekutuan antara *Padoeca Soesoehoenang Rathoe Achmat Nadjam Oedin* dan *Paduka Sirie Sultan Ratu Mohammeth Babar Oedin* dari Kerajaan Palembang dengan *Willem Carpenter van Westerbeeck dan Ijsbrand van Stamhorst* tentang produksi antara lain candu, pada 25 Desember 1775 (Pasal 4-7). **(Daftar Palembang Nomor 41. 10)**
80. *Den Bantams commandeur speciaal gerecommandeert om waakzaam te zijn tegen de clandestine morshandel in amphioen of andere verbodene waren.*
Den Bantams commandeur khusus direkomendasikan untuk mewaspadai perdagangan gelap candu dan barang illegal lainnya, pada 6 Mei 1777. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1066)**

81. *Last naar Bengalen om, zoolang de handel in de presente gesteldheid continueert, zoo na doenlijk op te geven: de quantiteit amphioen, die ingezameld, en hoeveel daarvan door de Engelschen aan vreemde Natiën afgestaan wordt.*

Bengalen terus-menerus memeriksa kualitas candu, mengumpulkan, dan menyerahkan sejumlah candu Inggris kepada negara-negara asing pada 15 Mei 1777. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1066)**

82. *Gestatueerd hoe voortaan zoo hier als op de buitencomptoiren te handelen met amphioen die van smokkelaars word aangehaald.*

Diputuskan mengenai perdagangan gelap candu di *buitencomptoiren*, pada 23 Februari 1781. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1077)**

83. *Van de Engelschen wordt de Amphioen en Salpeter geaccepteerd, doch met Assignatiën op de Heeren Meesteren betaald.*

Dari Inggris, Candu dan *Salpeter* diterima tetapi dengan persetujuan *Hoge Regering*, pada 16 Januari 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1095)**

84. *De vreemde Natiën moeten van de vernittiging van het verbod tegen het sluiken van Amphioen en Specerijen een schriftelijk declaratoir doen.*

Negara-negara asing harus memberitahukan secara tertulis mengenai pelarangan terhadap perdagangan gelap candu dan rempah-rempah, pada 16 Januari 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1095)**

85. *Contract tussen Soesoeboenan Sultan en Rijksbestieters met de Compagnies over de haven 1792-1831.*

Perjanjian antara Susuhunan Sultan dan para bangsawan kerajaan dengan VOC tentang pelabuhan sepanjang 1792-1831 dan mengenai penjualan candu. **(Inventaris Yogyakarta Nomor 263)**

86. *Tot interpretatie van 't tweede articul der Publicatie van den 7 September 1792 op de opengestelde vrije vaart en handel op Sumatra's Westkust, bij billetten en circulair kennis te geven, opdat geen hindernisse wordt toegebracht aan den vrijen invoer en verkoop te Padang en Poelo-Chinco van Amphioen.*

Penafsiran kedua artikel yang dipublikasikan pada 7 September 1792 tentang perdagangan bebas candu di *Sumatra's Westkust* dan *Poelo-Chinco* berkaitan dengan masuknya barang secara bebas dan penjualan

candu di Padang dan Poelo-Chinco, pada 16 Juni 1795. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1133**)



Pohon dan bunga cengkeh, ca. 1741

Cengkeh selama berabad-abad digunakan bangsa Eropa untuk mengawetkan makanan dan mempertahankan makanan dan juga sebagai obat untuk hilang ingatan, rasa mual, dan asma. VOC mengambil keuntungan yang sangat besar dari monopoli perdagangan cengkeh di kepulauan Maluku.

Sumber gambar :
G.E. Rumphius, *Amboinsche Kruidboek*,
Amsterdam 1741, Boek II, tabula I
(voc-kenniscentrum.nl)

D. Cengkeh (*Nagel*)

87. *Copieboek* dari Banda dan kontrak-kontrak kerja yang dibuat di Timor sepanjang 1613-1686, antara lain *Conditien bij den Koning van Macassar en de Gow. Generaal Antonie van Diemen, 1637 no. 61* yang menyatakan tentang cengkeh. (**Inventaris Banda Nomor 56**)
88. *Contracten met Tidore, Batjan, Bangajij, Ternate en Tidore, Ternate – Tidore en Batjan, Bellanipa en Bangajij, 1667 – 1815.*
Perjanjian-perjanjian antara VOC dengan Tidore, Bacan, Ternate, Bellanipa, dan Bangai sepanjang 1667-1815, antara lain berisi salinan perjanjian antara Cornelis Speelman dengan Sultan Sjaifudin dari Tidore mengenai pohon pala dan cengkeh pada 29 Maret 1667. (**Inventaris Ternate Nomor 140**)
89. *Advijzen wegens den Jaarlijkssen grooten – nagel – oegst en ‘t gene tot voorkoming vindien zoude gepractiseerd komen warden, overgeleverd in den Jare 1697 binende in antwoord op het afgesonden advijs van ...*
Laporan perkebunan, *instructie* kepada *Weestmesteren* dari berbagai pejabat-pejabat VOC dan pribumi. Berbagai nasihat untuk perkebunan cengkeh sepanjang 1688-1706, antara lain tentang daerah penghasil cengkeh sekitar Kepulauan Ambon. (**Inventaris Ambon Nomor 747. b**)
90. *Oly van Nagelen, Noten, foely of wes meer na specerijen sweemende, is niemand, als aan Compagnies distillateur gepermitteerd te disteleeren, 17 Januari 1702.*
Monopoli VOC di bidang penyulingan minyak cengkeh, kacang, dan pala, pada 17 Januari 1702. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 918**)
91. *Commite van zommige besluiten omtrent verniutig afgescheren van serie nagelen zedere no. 1703 tot 1719.*
Kumpulan *extracte generale resolution* dari *Hoge Regering* di Batavia antara lain mengenai cengkeh-cengkeh yang dibuang sepanjang 1703-1709, karena tingkat kelembaban cengkeh dan kondisi gudang penyimpanannya. (**Inventaris Ambon Nomor 747. c**)
92. *Renovatie der Ordre van A^o 1704 om geene als in de zon gedroogde Nagelen aan te neemen, 22 Januari 1709.*

Pembaruan instruksi bahwa VOC tidak akan mengambil/membeli cengkeh yang dijemur, pada 22 Januari 1709. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 929**)

93. *De wilde Nagelbomen op Ketang te Extirpeeren. 27 Januari 1710.*
Penebangan pohon cengkeh di Ketang, pada 27 Januari 1710. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 930**)
94. *Op Hitoe in Amboina geen nieuwe aanplanting te accordeeren, 27 Januari 1710.*
Tidak ada persetujuan terkait dengan (peraturan) baru tentang penanaman (rempah-rempah) di *Hitoe, Amboina*, pada 27 Januari 1710. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 930**)
95. *Verbod tegens het supplement der uytgegane nagelboomen en sullen de aanplanters moeten toestaan dat men d'overtollige bomen altijd mag uytroeyen, 2 December 1743.*
Larangan penambahan pohon cengkeh dan himbauan untuk menghancurkan surplus pohon cengkeh, pada 2 Desember 1743. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 2044**)
96. *Manier der Nagelbeschrijving in Ambon, 23 November 1745.*
Tata caraklasifikasi cengkeh di Ambon, pada 23 November 1745. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1001**)
97. *Uyt Ambon jaarlijks 100 Inlandsche Krijgers over te senden, dog vooral niet de sulke die tot de Nagel Culture beboren, 8 November 1746.*
Pengiriman 100 orang tentara pribumi dari Ambon setiap tahun, kecuali tentara yang bertugas di perkebunan cengkeh, pada 8 November 1746. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 2047**)
98. *Werd eene nadere Schicking gemaakt van de verdeeling der overvigten op de Nagelen in Ambon, 30 November 1747.*
Pengaturan distribusi surplus cengkeh di Ambon, pada 30 November 1747. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 2048**)

99. *Bij gelegenheid dat men zeekeer proces over Sagoe bosschen en Nagelthuynen naar den Raad van Justitie te Batavia geappelleert is ordonneerd de Regeering dergelijke appellen niet te admitteeren, 20 December 1755.*

Larangan pengajuan mosi [?] tentang perkebunan cengkeh kepada *Raad van Justitie* di Batavia, pada 20 Desember 1755. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 2055**)

100. *Omtrent de oudtijdsche negorij een uitkijkpostje te stellen om op de sluikers in nagelen te letten, 1 December 1759.*

Pendirian pos pengawasan di pedesaan untuk mencegah penyelundupancengkeh, pada 1 Desember 1759. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 2059**)

101. *De onleverbare nagelen voortaan te verbranden, 17 November 1769.*

Pembakaran cengkeh yang tidak dapat dikirim/dijual, pada 17 November 1769. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1049**)

102. *Ambon gebeime aankomende Brieven, 1789-1792.*

Surat-surat masuk rahasia sepanjang 1789-1792 antara lain surat kepada John Adam Joheling mengenai Ternate, Tidore dan Banda. Juga menceritakan perlawanan Noekoe, dan penyelundupan cengkeh. (**Inventaris Ambon Nomor 995**)

103. *Gambaran (beschrijvingen) tentang perkebunan cengkeh, sepanjang 1805-1808. (Inventaris Ambon Nomor 745).*

104. *Laporan mengenai komoditas cengkeh, kopi, dan jati di Saparua, Larike dan Haruku, pada 1806. (Inventaris Ambon Nomor 744)*

105. *Hila brieven naar Ambon.*

Surat-surat masuk dari Hila ke Ambon yang berisi antara lain laporan tentang cengkeh, kopi, dan penduduk Hila, sepanjang 1806-1812. (**Inventaris Ambon Nomor 863**)

Catatan: Terdapat dokumen berbahasa Inggris.



Pekerja garam di Madura, Ca. 1870an

Garam adalah komoditas yang mengikuti peradaban manusia yang digunakan sebagai penyedap rasa dan untuk mengawetkan makanan. VOC memonopoli komoditas menguntungkan ini dalam perdagangan intra-Asia selain opium Benggala dan kain India.

Sumber gambar :
Koleksi KIT, Amsterdam

E. Garam (Zout)

106. *Den gepriveligerden zoutmaker werd bij een placcaat alleen geregtigd verklaard, om zout te maken en te verkoopen ten bepaalden prijze, 3 April 1649.*

Dalam perjanjian dijelaskan bahwa para produsen garam diberikan keistimewaan untuk memproduksi garam dan menjualnya berdasarkan harga tertentu, pada 3 April 1649. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 864**)

107. *Bij een formeel interdict werd den zoutmaker ten vollen gemaintineerd in zijn octrooij en hij alleen geprivilegeerd om zoutte maken en te verkoopen ten bepaalden prijze, datum 3 April 1649 (Fol. 23-30).*

Pembuatan garam secara legal yang disesuaikan dengan hak *octrooij* dengan segala keuntungannya berdasarkan harga yang telah ditentukan, pada 3 April 1649 (Halaman 23-30). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 864**)

108. *Conjonk verkrijgt bevestiging van zijn Octrooij om zout te leveren, 11 November 1650.*

Para pedagang harus memberikan konfirmasi atas pengiriman garam, pada 11 November 1650. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 865**)

109. *Tot leverantie van zout aan den Chinees Conjonks vergunt, mits een vaste plaats tot verkoop houdende en goed soute leverende ter keuze van Heeren Scheepenen, 11 November 1650.*

Terkait dengan pengiriman garam, para pedagang Cina diijinkan, setidaknya diberikan tempat untuk menjual garam dan mengirimkan garam berkualitas baik pilihan *Heeren Scheepenen*, pada 11 November 1650. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 865**)

110. *Zoutpannen en Den Chinees Conjonk den verkoop van 't selve octrooij vergund, mits daartoe een vaste plaats houdende, en hetselve leverende ter keuze van scheepenen, datum 11 November 1650 (fol. 247)*

Tambak Garam dan Pedagang China penjual garam yang diijinkan sesuai dengan hak *octrooij* dengan lokasi yang telah ditentukan sebelumnya, pada 11 November 1650 (Halaman 247). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 865**)

111. *Zoutlanden en vervallen zijnde, weder op te maken, datum 9 Augustus 1667.*
Ladang garam telah digunakan dan perlu perbaikan, pada 9 Agustus 1667. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 879)**
112. *Register over Zillidah Goudmijn en handel in campbur, benzuin, goud, zoud, en coffee Javas, datum 31 Meij 1706.*
Register mengenai tambang emas Zillidah dan perdagangan antara lain garam di Padang, pada 31 Mei 1706 (Hal. 41, 85). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 2. A)**
113. *Contract tussen Soesoebenang Pakoeboeana met de Compagnies over produkten te verkopen, datum 12 maart 1709.*
Perjanjian antara Soesoebenang Pakoeboeana dengan Kompeni tentang produk-produk yang diperdagangkan antara lain garam, pada 12 Maret 1709. **(Inventaris Surakarta Nomor 51)**
114. *Het maken van inlandsen zout door de Ministers verboden zijnde is wèl gedaan, datum 4 Augustus 1713 (fol.643-665).*
Pelarangan pembuatan garam pribumi oleh Ministers, pada 4 Agustus 1713 (Halaman 643-665). **(Inventaris Hoge Regering Nomor 936)**
115. *De prijs van 't zout, van 50, op 40 rijksdaalder de coijang, vermindert, 19 April 1714.*
Pengurangan harga dari 50 rijksdaalder menjadi 40 rijksdaalders per satu koyang, pada 19 April 1714. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 937)**
116. *De Regenten tot Padang en Sillida zullen, bij indulgentie, voor eerst mogen genieten 1 rijksdaalder op ieder coijang zout en $\frac{1}{4}$ rijksdaalder van een bbaar ijzer, wijders nog $\frac{1}{4}$ rijksdaalder per thail van alle goederen die uyt 's Compagnies pakhuizen constant verkogt werden, dog alles buyten lasten van de Compagnies en zonder prejuditie van den handel, 13 Juni 1719 (fol.354)*
Kabupaten-kabupaten dari Padang sampai Silida, untuk pertama kalinya membayar 1 rijksdaalder per koyang garam, $\frac{1}{4}$ rijksdaalder per batangan besi, dan $\frac{1}{4}$ rijksdaalder untuk barang-barang yang dipersiapkan VOC, serta seluruh pengeluaran perdagangan dikuasai VOC, pada 13 Juni 1719 (Halaman 354). **(Inventaris Hoge Regering Nomor 937)**

117. *Terug zekering van een rijksdaalder voor ijder cojang zout na Rembang en ordre den op zijde van dat zult, datum 12 july 1746 (fol.268).*
Pembayaran seharga satu *rijksdaalder* untuk setiap *kojang* garam di Rembang dan sekitarnya, pada 12 Juli 1746 (Halaman 268). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1002**)

118. *De passerhouders hebben den privaten handel in zout, 7 Februari 1752.*
Para pemilik (kartu) *pas* berkecimpung dalam perdagangan garam swasta, pada 7 Februari 1752. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1009**)

119. *Het aanleggen van zoutpannen, datum 1 october 1754 (fol. 924).*
Konstruksitambak/ladang garam, pada 1 Oktober 1754 (Halaman 924). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1016**)

120. *Acte van verband en voorschrift voor den Towankoe der Mankoeboemie ende twintig Mantries van het Rijk van Indrapoera over koffij kulture en handel in zout, datum 15 Februarij 1755.*
Perjanjian dan instruksi untuk Tuanku Mangkubumi beserta 20 Mantri kerajaan Indrapura mengenai perkebunan kopi dan perdagangan garam, pada 15 Februari 1755 (Pasal 2-6, 12). (**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 6. 19**)

121. *Het zout bij lasten van 58 maaten in de facturen bekent te stellen, 13 Februari 1756.*
Produksi garam dalam kemasan 58 maaten, tercantum dalam faktur. Tertanggal 13 Februari 1756. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1020**)

122. *Eenige Paarduykers van Coromandel hun toe te zenden en den verkoop van zout te staaken, B., 17 Maart 1758.*
Beberapa *Paarduykers* dari *Coromandel* melakukan pemogokan atas pengiriman dan penjualan garam, pada 17 Maret 1758. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1025**)

123. *Het zout en de rottings om de duurte niet meer in te koop en maar ze van Batavia te eisschen, besogne 27 November 1759.*

Tidak ada lagi pembelian garam dan rotan tetapi tetap ada permintaan atas 2 komoditi tersebut dari Batavia. *Besogne* tertanggal 27 November 1759. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1026)**

124. *Der vervoer van zout van hier na de West Cust te permitteren aan de alhier zijnde handel vaartuijen van daar, datum 18 maart 1760 (fol. 177).*

Pemberian ijin transportasi berlayar untuk perdagangan garam ke *West Cust*, pada 18 Maret 1760 (Halaman 177). **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1027)**

125. *Den Indapoeras Keyzer op de Westkust krijgt jaarlijks 3lasten zout Inkoops, B., 18 Maart 1760.*

Den Indapoeras Keyzer di *Westkust* melakukan pembelian garam sebanyak 3 *lasten*/ tahun, pada 18 Maret 1760. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1027)**

126. *Den particulieren handel in zout is op Sumatra's Westkust, niet gepermitteerd, 18 Maart 1760.*

Perdagangan garam yang dilakukan swasta di *Sumatra's Westkust* tidak diijinkan, pada 18 Maret 1760. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1027)**

127. *Den particulieren vervoer van zout na de West Cust aan een ijder verboden, datum 25 maart 1760 (fol.184)*

Pelarangan transportasi perdagangan atas garam yang dilakukan pihak swasta di *West Cust*, pada 25 Maret 1760 (Halaman 184). **(Inventaris Hoge Regering Nomor. 1027)**

128. *Handel in die articulen aan 's comp^s dienen op gelijke poene als de lijwaten en zout verboden word geapprobeert, mits geen minder Bensusin te accepteren dan de drie eerste soorten en van de camphur niets boven de bepaalde quantiteit van picols volgens secrete resolutie van 13 April 1761, 27 April 1761.*

Perdagangan VOC, salah satunya menyatakan bahwa apabila perdagangan garam dan *lijwaten* dilarang, maka harus diganti dengan bensin dan kapur barus. Ketentuan perdagangan tersebut berdasarkan *Secrete Resolutie* 13 April 1761, pada 27 April 1761. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1029)**

129. *Voor het verkogt wordende zout en ijzer te Sumatra's Westkust mag geen andere specie geaccepteerd worden dan die zonder verlies uit te geeven zijn, 26 Juni 1761.*
Terkait penjualan garam dan besi di *Sumatra's Westkust* tidak lagi diterima rempah-rempah kecuali yang diijinkan, pada 26 Juni 1761. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1029**)
130. *Het last zout te Sumatra's Westkust tegens 3 reaaalen goud van 21 caraaten aan den Inlander af te staan, besluit, 17 Augustus 1761.*
Produksi garam terakhir di *Sumatra's Westkust* dijual kepada (pedagang) pribumi seharga 3 real emas 21 karat, pada 17 Agustus 1761. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1030**)
131. *Contract tussen Christiaan Lodewijk Senff met Panglima en de twaalf panghoulous van Padang over zout handel, datum 5 Juny 1763.*
Perjanjian antara Christiaan Lodewij Senff dengan Panglima dan Duabelas Penghulu dari Padang mengenai perdagangan garam di Padang, pada 5 Juni 1763 (Pasal 9). (**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 134**)
132. *Papieren Mr Jacob van Oudenstein Eliasz over handel in goud, peper, en zout Javas, datum 10 Maij 1764.*
Catatan Mr. Jacob van Oudenstein Eliasz mengenai perdagangan emas, lada, dan garam Jawa di Padang, pada 10 Mei 1764 (Halaman 53). (**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 4. 2**)
133. *De Ministers aangeschreven om de scheeps overbeeden schriftelijk te gelasten dat de leggers die met zout of bedorven water opgevuld zijn nergens anders als op het dek gestort worden op de poene voor de contraventeurs daartoe staande, 16 September 1766.*
De Ministers menghimbau agar pihak otoritas kapal membuat laporan tertulis mengenai garam dan barang lainnya yang disimpan di dek kapal, pada 16 September 1766. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1042**)
134. *Jaarlijks moet een van de hermaarts retourneerende schepen [p. 252] naar Padang afgezonden worden met een lading zout, 13 November 1771.*
Setiap tahunnya satu dari kapal-kapal yang melakukan pelayaran *return* menuju Padang harus mengirimkan garam, pada 13 November 1771 (Halaman 252). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1053**)

135. *De passerhouders zullen het zout privative op hunne marktenmogen laten verkopen, 1 Maart 1776.*

Para pemegang (kartu) *pas* akan menjual garam secara swasta di pasar-pasar mereka, pada 1 Maret 1776. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1062**)

136. *De Sumanaps Regent over de geweigerde afstand van de zout Negorij Pinger Pappas en den capitain Chinees te Sourabaija gecondemneert in een boete van 100 Sp^s realen, 21 November 1777.*

Penolakan *Sumanap Regent* atas biaya garam dari *Negorij Pinger Pappas* dan Kapten Cina di Surabaya yang dihargai sebesar 100 *real*, pada 21 November 1777. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1067**)

137. *De Javase Ministers moeten voortaan de Mallaccasche zouteyschen met Rembangs, en geen Sourabaijas zout voldoen, 11 April 1777.*

Menteri urusan Jawa sejak saat ini harus memenuhi permintaan garam orang Malaka dengan Rembang, dan tidak membayar garam Surabaya, pada 11 April 1777. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1065**)

138. *Den koning van Siac te laten blijven jousseeren van de verleende concessie om jaarlijks zes vaartuigen met Malakse passen naar Java te zenden ter afhaal van rijst en zout, 15 April 1777.*

Den koning van Siac tetap mematuhi konsesi mengenai pengiriman 6 kapal/tahun menggunakan *pas* (orang) Malaka ke Jawa untuk mengambil beras dan garam, pada 15 April 1777. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1065**)

139. *Qualificatie verleend om de zout negorijen Pingin Papas bij admodiatie af te staan voor 5 jaren tegen rds 2000 's jaars, 18 Februari 1777.*

Penetapan standar mutu untuk garam *Negorijen Pingin Papas* selama 5 tahun yang per tahunnya ditetapkan sebesar 2000 *rijksdaalders*, pada 18 Februari 1777. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1065**)

140. *De districten Besoeki en Panaroekan aan den luitenant Chinees Han Tampit in huur over gelaaten, dog de Sumanapse zout negorijen weeder te doen overgaan op den Regent van dat district, R., 13 Juli 1778.*

Distrik Besuki dan Panarukanmeninggalkan garam untuk disewakan kepada Letnan Cina Han Tampit, kecuali jika garam Negeri Sumenepdibawa melalui *Regent* dari *distrik* tersebut lagi. *Resolusi* 13 Juli 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1069)**

141. *De pagter van de Zee toll en Zout Negorijen zullen voortaan jaarlijks voor de maand October, 81 picols cattoen gaaren aan de Comp^s moeten leveren, 21 September 1778.*

Petugas atas pajak laut dan garam mengharuskan negeri-negeri agar sejak saat ini setiap tahunnya mengirimkan 81 pikulkatun kepada VOC sebelum bulan Oktober, pada 21 September 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1070)**

142. *Den Regent van Sourabaija 900, die van Grisse 570 en die van Sidaijoe 510 sp. readen jaarlijks uit te keeren voor de verpagte zoutnegorijen, R., 1 December 1778.*

Setiap tahunnya *Regent Sourabaija*, *Grisse*, dan *Sidaijoe* mengeluarkan biaya untuk membayar pajak garam. *Regent Sourabaija* mengeluarkan biaya sebesar 900 *real*, *Regent Grisse* sebesar 570 *real* dan *Regent Sidaijoe* sebesar 510 *real*. *Resolusi* 1 Desember 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1070)**

143. *Het 4^{de} en 6^{de} articul der condition van den pagt op de rijst en in 't 8^{ste} articul der in-en uitgaande regten, deze alteratie gemaakt : dat den aanbrengrers van rijst en zout van Java en Cheribon, wanneer ze geen last breeken, voor inkomend en uitgaand regt, te zamen zullen moeten betalen Rd 4 voor de kojang rijst en 2 voor het zout, 21 December 1778.*

Penjelasan hukum mengenai pasal tertentu untuk pembayaran garam dan beras, pada 21 Desember 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1070)**

144. *Order naar Java om de hout werken zo min mogelijk tot onderlaag voor zout te emploieeren, 30 November 1779.*

Permintaan kayu ke *Java* untuk ditukar dengan garam, pada 30 November 1779. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1072)**

145. *Het maandelijks onderhoud van den hier aanweesen den gedetronceerden Koning van Tidor wordt vermeerderd met Rijst, Olie en Zout, 8 Februari 1780.*
Setiap bulan terjadi perbaikan oleh Raja Tidore terutama produksi beras, minyak, dan garam, pada 8 Februari 1780. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1074)**
146. *Brieven van I.D. Beijnon aan Willem Arnold Alting over peeper en zout handel, maand Augustus 1781.*
Surat-surat dari I. D. Beijnon kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada dan garam, pada Agustus 1781 (Halaman 20). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 21)**
147. *Den gewezen Coupangs Koning Maay Manas is voor zijn leven lang op Ceylon geconfineerd, en de Ministers mogen hem, behalven eenig zout en peeper, ook eenige verhooging boven zijn presente genot van rijksdaalders 6 en 2 parras rijst toeleggen, datum 13 April 1787.*
Kerjasama Raja Kupang Maay Manas dengan Ceylon agar berlangsung lama dan juga diharapkan Kementrian tertentu dapat memberikan garam dan lada seharga 6 *rijksdaalder* dan 2 *parras* beras, pada 13 April 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1097)**
148. *Arak, Zout en Peper moeten aan de soldaaten te Amboina niet in geld, maar in natura verstrekt worden datum, 27 November 1787.*
Arak, garam, dan lada tidak dibayar dengan uang di Ambon tetapi penyerahan dalam bentuk *natura*, pada 27 November 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1102)**
149. *Inhoud van het advies van Christiaan Hendrik van Erath over handel in zout en peeper culture, datum 22 December 1789.*
Pendapat dari Christiaan Hendrik van Erath mengenai perdagangan garam dan perkebunan lada di Padang, pada 22 Desember 1789 (Halaman 20, 54). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 6. 15)**
150. *Brieven van C. H. van Erath aan Willem Arnold Alting over zout producten en peeper handel, datum 22 December 1789.*
Surat-surat dari Christiaan Hendrik van Erath kepada Willem Arnold Alting mengenai produksi garam dan perdagangan lada di Padang, pada

22 Desember 1789 (Halaman 11, 19, dan 23).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 25**)

151. *Gerenoveerd het placcaat van 13 December 1754, waarbij de invoer van zout, welke op Crauwang word aangemaakt, van alle inkomende rechten is vrijverklaard, en daarmede geamplieerdhet*^{8^{ste}} *Articulvande pagtconditien van de Boom, 3 Decembre 1805.*

Perubahan peraturan pada 13 Desember 1754, mengenai perdagangan garam di Krawang bahwa semua peraturan yang ada dijelaskan secara terbuka dan pada artikel ke-8 tentang kondisi pajak tanaman, pada 3 Desember 1805. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1172**)



Sketsa pohon tebu (*Suikerriet*), ca. 1747.

VOC terlibat dalam perdagangan gula segera saat mereka memulai petualangan di Asia, ketika pasar Eropa didominasi oleh gula dari Karibia. VOC mendapatkan komoditas ini dari Bengal, Formosa dan Batavia. Setelah kehilangan Formosa (1662) Batavia menjadi sumber yang penting hingga peristiwa besar pembantaian China 1740 menurunkan volume perdagangan gula VOC secara signifikan.

Sumber gambar :
G.E. Rumphius, *Amboinsche Kruidboek*,
Amsterdam 1747, Boek VIII, tabula LXXIV
(voc-kenniscentrum.nl)

F. Gula (Poeder Suijker), Tebu (Suijker landen), Gula Palembang (Palmsuijker)

152. *Contract tussen Soesoebonang Mataram met de Compagnies over suiker octroij januarij 1678.*

Perjanjian antara Susuhunan Mataram dengan VOC tentang hak *octroij* dalam produksi gula, pada Januari 1678 (Halaman 91).(**Inventaris Surakarta Nomor 49**)

153. Kewajiban yang mesti *Paducca Sirij Sulthan Aboel Machazim Mochamet Zinoel Abadin* tunaikan selepas kematian *Paducca Sirij Sulthan Abdul Kabar en Abu Nasar Konink van Bantam*, terutama tentang *Poeloe Pandjang, Poelo Babij*, dan *Poulo Trenda*; lada dari Lampung (*peper van Lampong*); penyelundup dari Lampung (*sluijkerijn Lamponder*); perkebunan tebu (*suijker landen*) di *Kattapang, Soemoerangsana*, dan *Tanjong Kayt* sepanjang Agustus 1731-2 November 1731. Perjanjian ini disepakati di Benteng Speelwijk dekat Karangantu (*aan de westzijdservier voor speelwijk als d'Oost Indie rivier op Carrangantoe*). (**Daftar Banten Nomor 70**)

Catatan: Terdiri dari 2 *banden* berturut-turut sebanyak 11 lembar dan 38 lembar; tertulis dalam tiga bahasa: aksara dan bahasa Jawa, aksara Arab dan bahasa Melayu, serta aksara dan bahasa Belanda; harus direstorasi.

154. *Rapport over de vernieling van Chinese suikermolens door Kap. J. G. Crummel, Batavia, oktober 1740.*

Laporan pemusnahan penggilingan tebu Cina oleh Kap. J. G. Crummel di Batavia, pada Oktober 1740. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 4082**)

155. *Brieven van S.D. Oldenzeel aan Willem Arnold Alting over peeper en suiker handel, datum 9 December 1793.*

Surat dari S. D. Oldenzeel kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada dan gula di (Padang), pada 9 Desember 1793 (Halaman 103). (**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 27**).

156. *Passen Lijs*, kapal-kapal, orang asing, barang-barang yang masuk sepanjang 1789-1806, antara lain: minuman keras (*bierpijpen arak*), *Soeratse chelsen*, teh (*thee*), sutera (*satijn*), beras, *javanse kletjes*, *gambir*, gula pasir, tembaga, keju (*kaas*), daging babi (*hammen*), asam (*tammarinde*), telur asin

(gezoete eijeren), (bawang merah (*uien*), bawang putih (*knofflock*), *kandy suiker* (gula dari Srilanka), tripang dalam garam (*tripangs in zout*), dan besi (*ijzer*). **(Inventaris Banda Nomor 47)**

157. (O)vervolgens van ingevoerde Javase tabak de 5 picol; Javase grove cattoenen de 4 picol; gemaakte Javase kaarsen de 3 picol; van ingevoerd waks het picol 3 rijksdaalders; van de tripangs die ingeruijld of zelfs berijd zijn, schoon niet aan de wal gebragt, maar dezelve onafscheept van Ternaten naar Batavia te voeren de 5 picol; van witte vogelnetjes de 5 picol; van zwaarte de 3 picol; blijvende de paarden (paarden?) en gevogelte in den invoer van elephants tanden van thol geregtigheeden berrijd, dog daaren teegen van in te voeren massooijen coelij lawang, schoon niet aan de wal gebragt, en in de vaarthuigen blijfz die van een togt te rug gekomen zijn, en met die lading naar Indias hoofd plaats of elders staan te vertrekken de 3 picol van Bataviase of Javase poeder zuiker het picol 1 rdr., de candij suiker het picol 1½ rdr., voor een heele legger arak 3 rdr.; ten halve legger 1 ½ rdr.; een bier pijp 1 rdr.

Impor beberapa barang dari Jawa termasuk di antaranya gula. Sepikul gula dari Batavia atau Jawa seharga 1 *Rijksdaalder*, sedangkan sepikul gula *candij* seharga 1 ½ *Rijksdaalder*. **(Inventaris Ternate Nomor 67)**.

158. *Copieboek* surat-surat ke Batavia. Saran-saran dari Penguasa Banda kepada W. A. Alting selaku *Gouverneur General* tentang pajak, keuangan, bumiputera, perdagangan, pelayaran, dan lain-lain pada 1793; juga pembelian komoditas dari wilayah Banda dan biaya transportasinya, komoditas tersebut mencakup pala (*nootenmuschaten*), gula pasir (*poeder suiker*), pohon bambu (*bamboo*), *ceramse planken*, dan kapur (*kalk*). Kapal yang datang ke Banda antara lain berasal dari Batavia, Ambon, Timor, dan Jawa. **(Inventaris Banda Nomor 63)**

159. *Brieven van S.D. Oldenzeel aan Willem Arnold Alting over peeper en suyker handel, datum 9 December 1793.*

Surat dari S. D. Oldenzeel kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada dan gula di Padang, pada 9 Desember 1793 (Halaman 103) **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 27)**

160. *Resolutie deser regering van den 27 February 1798 genootende nieuwe schikkinge voor de respective administratien aan hem toegelegde zes struivens per pikol van de gelevend werdende poedersuiker ook van de Javasche en Cheribonsche suiker zal mogen in vordeser, zo is al nu goed gevonden en verstaan te verklaren, dat zulke alleen tot de zuiker, die van de suiker molen van Batavia gelevend wond, relutie heeft, gelijk*

blijkt uit de door hoogst gemelde Heeren Commissarissen Generaal bij de gemelde missive gemaakte berekening van zijne inkomsten (f. 891).

Keputusan baru keluaran *respective administrati* pada 27 Februari 1798 terkait dengan pengiriman gula pasir dari Jawa dan Cirebon (Halaman 891). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 781**)

161. *Ten vervolge op het in dato 13 December anno passato geresolveerde, waarbij ontzette is, de door de ten dien dage gesuspendeerde administrateurs inde zuikerpakhuizen, Abraham Faure en Pieter Broes, bij hun adres van den 16 November bevorens gemaakte aanspraak op eene billijke tegemoedkooming uit de bij den opneem der Commissie dezer regering bevonden overvigten op de restanten zuiker, is op het geproponeerde van den steer Gouverneur Generaal goedgevonden, de volgens dien opneemen het berigt van confrontatie tegen de restanten den negotie boeken van den negotie boekhouder Jan Hendrik Cox.*

Berita konfrontasi atas buku catatan perdagangan akuntan Jan Hendrix Cox. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 273**)

162. *11 January 1805. Opperkooplieden Johannes Ekenholm en Johan Christiaan Poldman te laten formeeren, modellen van zodanige pakhuis boeken, als voor den vervolge zullen in moeten, woorden gehouden in den respective administrati en waar bij omtrent de zuiker pakhuizen zal worden geobserveert (f. 124-125).*

Format pembukuan gudang (gula) yang dilakukan *Opperkooplieden* Johannes Ekenholm dan Johan Christiaan Poldman yang mana formatnya mengikuti pembukuan gudang gula sebelumnya, pada 11 Januari 1805 (Halaman 124-125). (**Inventaris Hoge Regering Nomor 274**).



Pengiriman jati di Rembang, ca. 1840an

Setelah beras, perdagangan utama VOC di pesisir Jawa adalah kayu dalam berbagai jenis dan ukuran untuk berbagai keperluan. VOC membeli kayu bakar untuk penggunaan sehari-hari dan kayu jati untuk pembangunan rumah, jembatan dan kapal, selain bahan untuk galangan kapal di pulau Onrust, lepas pantai Batavia. VOC mendatangkan Kayu Sappan dari Bima (Sumbawa) dan Siam ke Batavia untuk bahan cat, obat-obatan dan furnitur.

sumber gambar :
koleksi KIT, Amsterdam

G. Kayu (*Hout*)

163. *Copieboek* dari Banda dan kontrak-kontrak kerja yang dibuat di daerah Timur sepanjang 1613-1686, antara lain *Conditien bij den Koning van Macassar en de Gouw. Generaal Antonie van Diemen, 1637 no. 61* yang menyatakan tentang komoditas cengkeh dan kayu cendana. **(Inventaris Banda Nomor 56)**.
164. *Costanteerende wijders, dat, dewijl de Portugeesen anno 1616 ons Comptoir op Bima overrompelaen en verbranden, waarvan onse sijde niet minder eigileerde met bunn vaart door 't wagne en van diversche kielen geladen met slaven en sandelhout tot alle te bederven.*
- Berita mengenai pembakaran kantor perwakilan VOC di Bima yang dilakukan orang-orang Portugis pada 1616. Hal ini berdampak pada pelayaran pihak Portugis dan bongkar sauh yang mana dalam pelayaran tersebut terdapat kayu *sandelhout*. **(Daftar Timor Nomor 142)**
165. *Contract met Sumbawa, 1674; afschrift extract uit het contractenboek van 1660-1698. Contract met koning van Sumbawa, Nene Martani, 12 Junij 1674.*
- Kesepakatan dengan Kesultanan Sumbawa pada 1674; salinan intisari dari buku perjanjian sepanjang 1660-1698. Monopoli pengangkutan dan kapal-kapal pedagang, juga tentang kayu sampan, *cassialigna*, cangkang kura-kura, dan lilin, pada 12 Juni 1674. **(Daftar Makassar Nomor 374. 15)**
166. *Contract tussen Soesoebenang Mataram met Cornp. en Speelman over produkten zoals hout, zout, en rijst datum 25 junij 1677 (Fol. 68)*
- Perjanjian antara Susuhunan Mataram dengan VOC dan Cornelis Speelman tentang produk seperti kayu, garam, dan beras, pada 25 Juni 1677 (Halaman 68). **(Inventaris Surakarta Nomor 52)**
167. *Drie Javaanse hoofden werden in de ketting geklonken omdat zij hout gekapt en vervoert hadden van 's Cornp's grond bij Tangerang, 27 Juli 1700.*
- Tiga penguasa Jawa dirantai karena memotong dan mengangkut kayu di Tangerang yang termasuk wilayah VOC, pada 27 Juli 1700. **(Inventaris Hoge Regering Generale Resolutie Nomor 916)**

168. *Aan eenige Chineesen word Permissie gegeven omtrend Tangerang Baijen hout te kappen, 17 Juli 1703.*

Beberapa orang China mendapatkan izin untuk memotong kayu di Teluk Tangerang, pada 17 Juli 1703. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 919)**

169. *Contract tussen Soesoebonang Pakoeboeana Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama met de Herman de Wilde over belasting betalingen produkten zoals Catoene gaaren, buffels huijden, groene catjangen bonen, sappanhout, peper, boonen, saltpeter, naar Cadirie, Calambret, Blietar en Seringat, Rawa, Cartasana, Japan, Wierasaba, Tengale, Tjaroeban, Paatsje, Pranaraga, Djipan, Jagaraga, Cadoean, Pamagittan, Carta Soera, Patsjitan, De Matarm, De Baggeleen, Cadoe en Wattas, Banjoemaas, Limbarawa, Waron, Bellora, Lamongan, Sourabaija, Grisjee, Sidajoe, Toeban, Lassen, Joeana, Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, De Wiradeesjas, en Tagal, datum 11 Oktober 1705.*

Perjanjian antara Susuhunan Pakoeboeana Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama dengan Herman de Wilde tentang produk-produk seperti kain katun, kulit kerbau, kacang hijau, kayu sappan, lada, kacang-kacangan, bubuk mesiu; di Cadirie, Calambret, Blietar dan Seringat, Rawa, Cartasana, Japan, Wierasaba, Tengale, Tjaroeban, Paatsje, Pranaraga, Djipan, Jagaraga, Cadoean, Pamagittan, Carta Soera, Patsjitan, De Matarm, De Baggeleen, Cadoe dan Wattas, Banjoemaas, Limbarawa, Waron, Bellora, Lamongan, Sourabaija, Grisjee, Sidajoe, Toeban, Lassen, Joeana, Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, De Wiradeesjas, dan Tagal, pada 11 Oktober 1705 (Halaman 55). **(Inventaris Surakarta Nomor 50)**

170. *Order na Bantam om op de Eylanden Sleepzee en Cracatouw Cambout te kappen met concent van den Rijksbestierder, 20 April 1706.*

Perintah kepada penguasa Banten untuk melarang penebangan kayu di kepulauan Sleepzee dan Cracatouw Cambout, pada 20 April 1706. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 923)**

171. *Het kappen van hout op de duyzend Eylanden werd op het verzoek van den Bantams koning aan ingezetenen aldaar verboden, 1 Juni 1706.*

Perintah penebangan kayu di Kepulauan Seribu yang hanya terbatas pada permintaan penguasa Banten, pada 1 Juni 1706. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 925)**

172. *Het kappen daarvan bewesten de rivier van Ankézal alleen gepermitteert zijn op een stuk lands door den landmeeter aan te wijzen, 1 Juni 1706.*
Penebangan kayu di tepi Kali Angke (*Ankézal*) hanya diperbolehkan pada salah satu bidang tanah, pada 1 Juni 1706. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 925)**
173. *Contract tussen Soesoebonang Pakoeboeana met de Compagnies over produkten te verkopen, datum 12 maart 1709.*
Perjanjian antara Susuhunan *Pakoeboeana* dengan VOC tentang produk-produk yang diperdagangkan, seperti kayu pada 12 Maret 1709. **(Inventaris Surakarta Nomor 51)**
174. *In de schepen geen andere dan 's Comp. houtwercken te laten. Ordre na Java's Oostkust, 16 Oktober 1711.*
Perintah untuk *Java's Oostkust* bahwa kapal-kapal dilarang mengangkut kayu-kayu selain kepunyaan [VOC], 16 Oktober 1711. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 932)**
175. *Aan den voet van den berg Salak vier Baijoen houten masten ter lengte van 70 à 80 voeten ter preuue te laten kappen onder betaling van 4 swaare stuyvers daags aan ijeder Arbeyder, 16 December 1712.*
Di kaki Gunung Salak, empat pohon *Baijoen* ditebang untuk tiang kapal sepanjang 70-80 meter dibayar 4 *swaare stuyver* per hari untuk setiap pekerja, pada 16 Desember 1712. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 934)**
176. *Moeten op Cheribon voor de Comp^e alleen gekapt werden, 26 Februari 1715.*
Di Cirebon hanya boleh dilakukan penebangan kayu untuk VOC, pada 26 Februari 1715. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 939)**
177. *Op het verzoek van de hoofden der Preangerlanden werd hen een vijftien jarige stilstand van houtkappen verleent, 16 Junij 1722.*
Atas permintaan penguasa *Preanger* maka diberikan izin penundaan pemotongan kayu selama 15 tahun, pada 16 Juni 1722. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 950)**

178. *De verhooging der prijs van Jabon of melkbout werd aan den heer Directeur generaal gedeferreert, 23 Maret 1731.*
Kenaikan harga kayu jabon diajukan pada *Directeur generaal*, pada 23 Maret 1731. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 963)**
179. *Van Rembang sullen de lange zware balken na 't exempel van Cheribon tot vloten gemaakt en zodanig herwaards gezonden werden, 31 Januari 1737.*
Balok-balok kayu panjang dan berat dari Rembang dihanyutkan melalui *Cheribon* dikirim ke [Batavia], pada 31 Januari 1737. **(Inventaris Hoge Regering Generale Resolutie Nomor 979)**
180. *Den Resident op Rembang krijgt permissie om van zware balken vloten te maken ter herwaards zendinge, 31 Januarij 1737.*
Residen di Rembang mendapatkan izin untuk mengirim balok-balok kayu [ke Batavia], untuk dijadikan rakit, pada 31 Januari 1737. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 979)**
181. *Op Java verder houtvloten te maken, 5 Maart 1743.*
Di Jawa terus dilakukan pembuatan rakit, pada 5 Maret 1743. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 998)**
182. *Contract tussen Soesoebonang Paccoeboeana met de Heer hugo Wrysel en Willem Baron van Omhoff over de handelingen Cartasoera Adiningrat datum 11 november 1743.*
Perjanjian antara Susuhunan *Paccoeboeana* dengan Hugo Wrysel dan Willem Baron van Imhoff tentang perdagangan kayu (*bout*) dan lada (*peper*) oleh Adiningrat di *Cartasoera*, pada 11 November 1743. **(Inventaris Surakarta Nomor 61)**
183. *Werd goedgekeurt de op Java gemaakte verdeling der Leverantie van houtwerken uyt elk district, 30 Novembre 1747.*
Telah disepakati pembagian jatah pasokan kayu di masing-masing daerah di Jawa, pada 30 November 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**
184. *De overzending van alle houtwerken moet door de residenten werden aanbesteed, ordre na Java, 30 Novembre 1747.*

Pengiriman semua hasil kerajinan kayu harus dilakukan tender kepada publik melalui resident-resident di Jawa, pada 30 November 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**

185. *Diverse aantekeningen uit het archief der Residentie Timor, 1746-1804. Twee verschillende redaction.*

Beberapa catatan antara lain tentang kayu candanayang merupakan keputusan *Raad van Justitie* seharga 3 *rijksdaldeers* atau 7 *gulden* per pikul sepanjang 1746-1804. **(Daftar Timor Nomor 38)**

186. *Beschrijving van Timor door R de Klerck, 26 february 1756.*

Laporan R. de Klerck kepada Gubernur Jenderal pada 26 Februari 1756 mengenai hubungan Timor dengan VOC berdasarkan dokumen-dokumen terpenting; juga perdagangan budak dan kayu cendana dengan orang-orang Bugis. **(Daftar Timor Nomor 42)**

187. *Papieren betreffende de tekort koming van houtwerken te Ternaten onder de regering van de Heer Munnick, 1772-1773.*

Surat-surat mengenai perdagangan hasil kerajinan kayudi Ternate di bawah kekuasaan Heer Munick sepanjang 1772-1773. **(Inventaris Ternate Nomor 83)**

188. *Een generaal opneem van de Javase te laten doen, 9 Februari 1776.*

Pemeriksaan umum kayu-kayu dari Jawa, pada 9 Februari 1776. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1062)**

189. *Den Chin' Oey Loan toegestaan een houtskolen branderij aan te houden op Troesan, 7 Mei 1776.*

Pemberian ijin pembakaran arang kepada seorang China bernama Oey Loan di *Troesan*, pada 7 Mei 1776. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1063)**

190. *Den handel in- en afvoer van Krawangs brandhout verboden, 11 Juni 1776.*

Larangan perdagangan kayubakar di *Krawang*, pada 11 Juni 1776. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1063)**

191. *Order, dat er niet te veel jonge bomen in de Javase bosschen omgekapt worden, 15 November 1776.*

Perintah untuk tidak memotong kayu yang terlalu muda, pada 15 November 1776. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1064)**

192. *De bij Samarangsche Resol. van den 14 April beraamde schikkingen tot conservatie der houtbosschen ter executie te stellen, 3 Juni 1777.*

Resolusi Semarang tertanggal 14 April mengenai pengaturan pelaksanaan pelestarian hutan kayu pada 3 Juni 1777. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1065)**

193. *Circulair Order naar de Subalterne hout gevende comptoiren van Java tegen het te veel weggappen van het Jonge hout, 26 Septembre 1777.*

Surat Edaran ke kantor-kantor dagang VOC di seluruh Jawa tentang pelarangan penebangan kayu muda, pada 26 September 1777. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1066)**

194. *Een circulair brief aan den Residenten der houtgeevende comptoiren een ordonnantie voor de bosgangers, B., 3 Februarij 1778.*

Surat edaran kepada residen-residen terkait sepanjang 23 April-19 Juli 1776 tentang penghapusan kayu bakar dari tanah, pada 3 Februari 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 2084)**

195. *Aan twee Chineezen gepermitteerd om gebruik te blijven maken van de contracten met den Bantamsche rijksbestierder bij het in huurneemen van eenige houtbosschen in het nu aan de Comp^e te beurt gevallen district gelegen, 14 April 1778.*

Kepada dua orang Cina diijinkan untuk melanjutkan kontrak dengan penguasa Banten berkaitan dengan penyewaan beberapa kawasan hutan yang terletak di daerah kekuasaan VOC, pada 14 April 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1068)**

196. *Den Commandant van Tangerang word gelast te zorgen, dat de houtbosschen door het planten van Gagas niet geruineerd of de boomen, die tot brandhout moeten dienen lager dan twee à drie voeten boven den grond afgekapt worden, 15 Januari 1779.*

Komandan Tangerang diperintahkan untuk memastikan bahwa hutan-hutan dirusak oleh penanaman pohon Gagas. Pohon yang kelak

digunakan sebagai kayu bakar adalah pohon-pohon yang tingginya 2 hingga 3 kaki dari atas tanah, pada 15 Januari 1779. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1071)**

197. *Het gestatueerde bij Placaat van den 19 July 1776 omtrent den afvoer van brandhout word ingetrokken, 2 Februari 1779.*

Placaat 19 Juli 1776 tentang penghapusan aturan tentang kayu bakar. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1071)**

198. *De Commandanten van de post Anké en de Gual moeten maandelijks een specifiek notitie van het afgebragt wordende brandhout, aan den Heer Gouverneur Generaal bezorgen, 2 Februari 1779.*

Para komandan dari Kantor (Dagang) *Anké* dan *Gual* harus membuat catatan detail setiap bulannya mengenai pohon yang dijadikan kayu bakar untuk keperluan Gubernur Jenderal, pada 2 Februari 1779. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1071)**

199. *Order naar Java om de hout werken zo min mogelijk tot onderlaag voor zout te emploieeren, 30 November 1779.*

Selain permintaan kayu, garam juga diperlukan di Jawa, pada 30 November 1779. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1072)**

200. *Rapporten van het Collegie van administratie der houtbosschen op Java.*

Laporan-laporan dari Dewan pengawas hutan kayu di Jawasepanjang 1784-1809. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 3950-3955)**

201. *Afgaande missives en bijlagen aan D. edeele Hoog Indiesche Regering Batavia, 1786. Aan Willem Arnold Alting, GG van Indie, van Coupang op Timor 20 September 1786.*

Surat-surat dinas dan lampiran kepada *Indiesche Regent* di Batavia pada 1786 antara lain mengenai orang Portugis yang menggunakan kapal Makasar untuk membeli kayu cendana dengan harga mahal; tentang penjualan pada 1786 yang sangat kurang; juga dibahas madu dan lilin, bahwa penjualan kayu cendana dan madu yang menurun, kayu cendana dari 400 pikul menjadi 106 pikul, dan madu dari 800 pikul menjadi 600 pikul. **(Daftar Timor Nomor 7)**

202. *Geinterdiceerd den uitvoer van houtwerken, van Joana, Japara, Samarang, Paccalongang en Tagal, 30 Oktober 1787.*
Penetapan ekspor kerajinan kayu dari *Juwana, Jepara, Semarang, Pekalongan, dan Tagal*, pada 30 Oktober 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1101)**
203. *Vastgesteld en bepaald, dat de vervoer van houtwerken van Rembang naar herwaards, zal gepermitteerd weezen, aan 19 stukks particuliere vaartuigen, die ieder 's Jaarlijks, maar een Reis zullen mogen doen, 30 Oktober 1787.*
Penetapan aturan mengenai pekerjaan pengangkutan kayu dari Rembang ke sini [Batavia] , diijinkan bagimasing-masing 19 buah kapal swasta setiap tahun, pada 30 Oktober 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1101)**
204. *De prijzen bepaald, waarvoor de Compagnie de houtwerken in Rembang, hier worden aangebragt, door particuliere vaartuigen, zal accepteren, 30 Oktober 1787.*
Penentuan harga atas pekerjaan kayu di Rembang yang kapal swasta angkut, pada 30 Oktober 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1101)**
205. *Den Rembangs Resident, mag 's jaars, twee vaartuigen met hout, voor zijn rekening herwaards zenden, mits begreepen wordende onder de 19 stukks gepermitteerde particuliere vaartuigen, 30 Oktober 1787.*
Tiap tahun Residen Rembang diperbolehkan mengirim dua kapal dengan muatan kayu tujuan [Batavia], dan 19 buah kapal swasta, pada 30 Oktober 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1101)**
206. *Den Resident van Rembang moet zorgen, dat zijn volk geen hout, in 's Comp's bosschen kapt, 30 Oktober 1787.*
Residen Rembang harus memastikan bahwa rakyatnya tidak memotong kayu milik VOC, pada 30 Oktober 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1101)**
207. *Bij den Jaarlijksche Eisch der Houtwerken van Java te laten bekendstellen de benoedigde Jatij Pitten voor Heemraaden, 21 Decembre 1787.*
Pada pajak tahunan Jawa diketahui bahwa (College van) Heemraaden membutuhkan kayu jati, pada 21 Desember 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1102)**
208. *Ambon brieven naar Batavia, 1789-1790.*

Saran-saran tentang kopi, rempah-rempah, pohon jati, pelayaran honggi (*Hongji tochten*), dan tentang Noekoe; sepanjang 1789-1790. (**Inventaris Ambon Nomor 792**)

209. *Alle Eigenaars van suikermolens en houtbosschen bij verhuuring verplicht om in het contract te bepalen, wie de aanplanting van hout en Bamboe bosschen zal moeten doen, 14 Decembre 1792.*

Semua pemilik penggilingan gula dan hutan kayu terikat kontrak sewa untuk tentukan siapa yang akan melakukan penanaman kayu dan hutan bambu, pada 14 Desember 1792. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1124**)

210. *Alle Eigenaars en huurders van houtbosschen aanbevolen om de aanplanting zooveel mogelijk te laten geschieden op expres daartoe uitgekoosenen landen, 14 December 1792.*

Semua pemilik dan penyewa dari hutan kayu yang direkomendasikan untuk menanam sebanyak mungkin [kayu] di lahan-lahan terlantar, pada 14 Desember 1792. (**Inventaris Hoge Regering Generale Resolutie Nomor 1124**)

211. *Copieboek* surat-surat ke Batavia. Saran-saran dari Penguasa Banda kepada W. A. Alting selaku *Gouverneur General* tentang pajak, keuangan, bumiputera, perdagangan, dan pelayaran pada 1793; juga pembelian komoditas dari wilayah Banda dan biaya transportasinya, komoditas tersebut antara lain bambu. Kapal yang datang ke Banda antara lain berasal dari Batavia, Ambon, Timor, dan Jawa. (**Inventaris Banda Nomor 63**)

212. *Tot conservatie der Houtbosschen de opperkooplieden van 't kasteel te gelasten de Hout Eyschen successivelijk te verminderen, 16 Februari 1797.*

Untuk kepentingan pelestarian kayu ditetapkan pengurangan pajak bagi para *opperkooplieden*, pada 16 Februari 1797. (**Inventaris Hoge Regering Generale Resolutie Nomor 1138**)

213. Laporan mengenai cengkeh, kopi, dan jati di Saparua, Larike dan Haruku, pada 1806. (**Inventaris Ambon Nomor 744**)

214. *Ingekomen missiven van het Collegie van administratie der houtbosschen op Java.*
Surat-surat masuk dari Dewan pengawas hutan di Jawa sepanjang 1808-1811. **(Inventaris Hoge Regering Bosbeheer Nomor 3944-3949)**
215. *Briefwisseling met het Collegie van administratie der houtbosschen op Java. Gedeeltelijk met marginale beschikkingen.*
Korespondensi dengan administrasi Dewan Pengawas Hutan di Jawa sepanjang 1808-1811. **(Inventaris Hoge Regering Bosbeheer Nomor 3943)**
216. *Lijst van de benodigde hoeveelheid hout ten behoeve van diverse bouwwerken voor het jaar 1811. Met bijlagen en inhoudsopgave.*
Daftar jumlah kayu yang diperlukan untuk berbagai bangunan pada 1811. **(Inventaris Hoge Regering Bosbeheer Nomor 4417)**
217. *Lijsten van opgemaakte ordonnanties en gedane aanbestedingen van het civiele bouwdepartement, en eisen van houtwerken van Java en Cheribon.*
Daftar aturan untuk permintaan kayu dari departemen sipil dan dinas perkebunan di Jawa dan Cirebon pada 1810. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 4597)**



Pekerja kebun kayu manis di Sailan/Srilanka, ca. 1672

Sumber gambar :
Ph. Baldaeus, Ceylon, Amsterdam 1672, p. 195
(voc-kenniscentrum.nl)

H. Kayumanis (Canelboom), Minyak Kayumanis (Kanneel lamp olij)

218. *Extract Paatriasche generale missive van den 16 October 1769. Bij het hoofd van onse thans afgebondene eijsch, zullen... vinden reedene die ons hebben bevoogen de koop prijzen van de caneel in indien te hooge met 30 stuiver en dus de zelve te stellen op een hondert en dertig stuiver het pond onder welke prijs. Vervolgens geen caneel in indien zal moogen wonde verkogt om wat reede of wat pretest zul ook zoude mooge zijn.*

Intisari Surat dari Belanda pada 16 Oktober 1769. Berkaitan dengan masalah komoditas, gejolak harga pembelian kayu manis yang naik 30 *stuiver* menjadi 130 *stuiver* per pon. Selanjutnya tidak diperbolehkan kayu manis digunakan sebagai barang sampel. **(Daftar Sumatra's Westkust Nomor 3/3)**

219. *Geheim brieven van UwEdele Agtbare Heer Onderdanige Koene Koenes aan Gouverneur en Directeur Molluccos, Jacob Roeland Thomaszen, betreffende overgezonden van caneelboom naar de Pantjallang en beklacht over den Resident Hemmekam, 25 October 1778.*

Surat Rahasia dari *UwEdele Agtbare Heer Onderdanige* Koene Koenes kepada Gubernur dan Direktur Maluku, Jacob Roeland Thomaszen, tentang pengiriman kayu manis yang berlebihan dari *Pantjallang* dan adanya keluhan tentang Residen Hemmekam, pada 25 Oktober 1778. **(Inventaris Manado Nomor 56)**

220. *Afgaande missives en bijlagen aan D. edele Hoog Indiasche Regering Batavia, 1786. Aan Willem Arnold Alting, GG van Indie, van Coupang op Timor 20 September 1786.*

Surat-surat beserta lampiran kepada Willem Arnold Alting, Gubernur Jenderal Hindia, dari Kupang, Timor pada 20 September 1786. Antara lain berisi laporan keuntungan dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan sepanjang tahun buku 1785-1786, menyebutkan komoditas *buskrut*, kayumanis, gading gajah, pala, minyak zaitun, beras, lada; penerimaan barang dari kantor Palembang dan Gresik antara lain berupa 50 *loijangs* beras, minyak kayumanis, timah, garam, katun dan sebagainya. **(Daftar Timor Nomor 7)**



Sketsa pohon kopi di Moka, Arabia, ca. 1680.

Berbeda dengan pembelian monopolistik secara tidak langsung atas komoditas lada, VOC mencoba menanam kopi di Priangan, Jawa Barat secara langsung pada awal abad ke 18 (*Preangerstelsel*) setelah percobaan panjang penanaman kopi di *ommelanden* Batavia. Dengan kewajiban mengirimkan hasil produksinya hanya kepada VOC, politik ekstirpasi (politik pemusnahan) juga dilaksanakan untuk memaksimalkan keuntungan.

Sumber :

O. Dapper, *Beschrijving van Asië*, Amsterdam 1680, p. 62
(voc-kenniscentrum.nl)

I. Kopi (Coffie, Koffij)

221. *Register over Zillidab Goudmijn en handel in campbur, benzuin, goud, zoud, en coffee Javas, datum 31 Meij 1706.*

Register mengenai pertambangan dan perdagangan antara lain kopi Jawa di Padang, pada 31 Mei 1706 (Halaman 41, 85). **(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 2. A)**

222. *Acte van verband en voorschrift voor den Towankoe der Mankoeboemie ende twintig Mantries van het Rijk van Indrapoera over koffij kulture en handel in zout, datum 15 Februarij 1755.*

Undang-undang dan peraturan terkait untuk Tuanku Mangkubumi dan 20 Mantri Kerajaan Indrapoera mengenai perkebunan kopi dan perdagangan garam di Indrapura, pada 15 Februari 1755 (Pasal 2-6, 12). **(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 6. 19)**

223. *Specificatie der geleverde koffie boomen uit de Bataviasche*

Spesifikasi pohon kopi yang dikirim dari Batavia. **(Inventaris *Preanger Regentschappen* Nomor 9/ 12)**

224. *Bijlagen bij de generale resoluties houdende overzichten van de opbrengsten van de peper en koffieplantages in de omgeving van Batavia, datum 4 April 1766.*

Lampiran resolusi umum berisi ringkasan dari hasil perkebunan lada dan kopi di sekitar Batavia, pada 4 April 1766. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 4269).**

225. *Secrete brieven van opperkoopman Christoffer aan den opperhoofd onderkoopman Leonardus Lambertus Mattheijs, en eerste boekhouder Hendrik Baren van der Worm, Koopman Jacob Klaagman, Onderkoopman Willem Adriaan Jourissen.*

Kumpulan korespondensi rahasia antara *Opperkoopman* Christoffer kepada *Onderkoopman* Leonardus Lambertus Mattheijs, *eerste boekhouder* Hendrik Baren van der Worn, *Koopman* Jacob Klaagman, dan *Onderkoopman* Willem Adriaan Jourissen. Salah satunya mengenai perkebunan dan perdagangan rempah-rempah di *Banjermassing* sepanjang 16 November 1785 – 28 Agustus 1807 (Pasal 24-32 mengenai perkebunan kopi dan lada). **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 3792)**

226. *Ambon brieven naar Batavia, 1789-1790*

Saran-saran tentang kopi, rempah-rempah, pohon jati, pelayaran hongkong (*Hongkong tochten*), dan tentang Noekoe; sepanjang 1789-1790. (**Inventaris Ambon Nomor 792**)

227. *Secrete briefwisseling tusschen Opperkopmen Jacob Klaagman en Willem Adriaan Jorissen.*

Kumpulan surat menyurat rahasia, salah satunya mengenai perkebunan dan perdagangan rempah-rempah dan perkebunan kopi dan lada yang tercantum dalam pasal 36, 39, dan 40 di Banjarmasin, sepanjang 30 Juli 1790-27 Agustus 1799. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 3793**)

228. *Koffie kultuur over het jaar 1792-1793.*

Penanaman kopi sepanjang 1792-1793. (**Inventaris Japara Nomor 49/ II/ 1**)

229. *Berigten van de coffiej, datum 25 Augustus 1795 – 14 July 1803.*

Berita mengenai kopi sepanjang 25 Agustus 1795-14 Juli 1803. (**Inventaris Surakarta Nomor 141**)

230. *Hila brieven naar Ambon.*

Surat-surat masuk dari Hila ke Ambon yang berisi antara lain laporan tentang cengkeh, kopi, dan penduduk Hila sepanjang 1806-1812. (**Inventaris Ambon Nomor 863**)

Catatan: Terdapat dokumen berbahasa Inggris.

231. *Koffie lijsten opgaven van koffiej tuinen, enz.*

Daftar laporan dari perkebunan kopi sepanjang 1808-1809. (**Inventaris Japara Nomor 11/ 3**)

232. *Koffie kultuur over het jaar 1810.*

Penanaman/perkebunan kopi pada 1810. (**Inventaris Japara Nomor 49/ I/ 1**)

233. *Aankomende brieven betreffende koffiej kultuur, houtbossen en wegen te Residentie Pekalongan, 1811.*

Surat-surat masuk mengenai perkebunan kopi, hutan kayu, dan jalan di Residentie Pekalongan, pada 1811. (**Inventaris Pekalongan Nomor 58/1**)

234. *Koffie tuinen over het 1811.*

Perkebunan kopi pada 1811. (**Inventaris Japara Nomor 49/ II/ 3**)



Sketsa tanaman lada, ca. 1811.

Sepanjang abad 17 dan 18, VOC mendapatkan lada dari kerajaan besar Asia Tenggara, Banten (termasuk Lampung, Palembang, dan Jambi) di bawah perjanjian monopoli maupun tekanan militer.

Sumber gambar :
W. Marsden, *History of Sumatra*, London 1811, p. 129
(voc-kenniscentrum.nl)

J. Lada (Peper, Peeper)

235. *Contract tussen Mametsa (Konink van Indrapoera) met Balthasar Bort en Joan Maatsuyker over peper handel, datum 16 Augustus 1660.*

Perjanjian antara Mametsa(Raja dari Kerajaan Indrapoera) dengan Balthasar Bort dan Joan Maatsuyker tentang perdagangan lada di Indrapura, pada 16 Agustus 1660 (Pasal 3).(Daftar **Sumatra's West Kust Nomor 145**)

236. *Contract tussen Sulthan Agmath-Sagh Nadsar-Oedin Bardanlath met Joan Maatsuyker en Jan van Wesenhagen over peperhandel, datum 27 October 1664.*

Perjanjian antara Sultan Agamath Syah Nadsar-Oedin Bardanlath dengan Joan Maatsuyker dan Jan van Wesenhagen tentang perdagangan lada di Indragiri, pada 27 Oktober 1664 (Pasal 5).(Daftar **Riouw Nomor 68. 6**)

237. *Contract met Palembang tussen Sulthan Ratoe en de Gouverneur Generaal Rijkloff van Goens en Raden van India over kleden en peper. 20 April 1678.*

Perjanjian antara Sultan Ratoe dengan Gouverneur Generaal Rijkloff van Goens dan Raden van India tentang perdagangan kain dan lada, pada 20 April 1678.(Daftar **Palembang Nomor 41. 5**)

238. *Contract tussen Sulthan Anum met Francois Tak en Rijklof van Goens over kopen en verkopen peper, datum 20 Augustus 1681.*

Perjanjian antara Sulthan Anum dengan Francois Tak dan Rijklof van Goens tentang jual beli lada, pada 20 Agustus 1681 (Pasal 2 dan 3).(Daftar **Riouw Nomor 68. 2**)

239. Kesepakatan antara Susseben Paducca Sirij Sultan Abdul de Cabhar Aboe en Nazer Conick van Bantam (Sultan Abdul Qahhar Abdunnasr atau Sultan Haji) dan Gouverneur Generael Cornelis Speelman yang terdiri dari 26 pasal (*artikelen*) terutama tentang penggantian biaya perang Kompeni dengan Sultan Agon senilai 25.000 *rijksdaalders*. Pembayaran tersebut Banten lakukan dengan membayar sejumlah hasil bumi seperti lada dan lada putih dari Lampung, Palembang, dan Jambi. Hasil bumi dari Banten, kedua pihak perdagangkan hingga menjangkau *Zouratta, Cormandel, Bengala, China, dan Japan*. Kesultanan Banten juga berhubungan dengan *Borneo, Oest Cust van Sumatra, Banca, Malacca*, dan beberapa pangeran *Chirrebon*. Beberapa nama tercantum seperti Francois Tack, Harman

Dirkse Wanderpoel, dan Jacob de Geijn. Juga tercantum peraturan bagi orang *Buogijs*, Bima, dan *Maleijers* yang bermukim di Kesultanan Banten. Kesepakatan ini terjadi di *Casteel des Coning Sourousoangen*, dan disalin kembali di *Casteel op Batavia*. **(Daftar Banten Nomor 63)**

Catatan: Tiga *banden* kontrak ini satu sama lain merupakan salinan, masing-masing *banden* terdiri dari 43 lembar, tidak termasuk sampul; kesepakatan kontrak tertulis dalam tiga bahasa: aksara dan bahasa Jawa, aksara Arab (Huruf *Hija'iyah*) dan bahasa Melayu, serta aksara dan bahasa Belanda (Paleografi) sebagaimana pernyataan “*contracten in de Nederlandse, Javaanse en Maleijse talen*”; kondisi kertas cukup baik; dan tulisan dapat terbaca.

240. *Originele contract tusschen de Generale Nederlandsche Oostindische Comp' met de drie jaren en gebroeders en het Rijk van prince gemaakt met de ratificatie van deen en door de Hoge Regering van India geaprobeer op den 31 julij 1681/ 1684 over peper en amphioen.*

Perjanjian antara Rijkloff van Goens sebagai *Gouverneur Generaal van Generale Nederlandsche Oostindische Compagnie* dengan *Martawidjaja*, *Cartawijaya*, dan *Wangsacarta* sebagai penguasa ketiga kesultanan, sudah ratifikasi, dan disetujui *Hoge Regering* pada 31 Juli 1684 tentang lada dan candu. Juga terdapat nama *Sousoubounang Aman Ceurat Zinnopatij Ingalaga* atau *Sousoubunang Amancourat Sinnopatij Ingalaga* dan *Troenadjaja*. *Cheribon* juga ditulis *Chirrebon*. **(Daftar Cheribon Nomor 38. 3)**

241. *Renovatie der contracten met de koningen van Palembang de 1662, 1678, 1679, en 1681 tussen Zultban Rathoe met Isaac van Itje over peeper handel, datum 15 Januarij 1691.*

Renovasi perjanjian Raja-Raja Palembang pada 1662, 1678, 1679, dan 1681 antara *Zultban Rathoe* dengan Isaac van Itje tentang perdagangan lada, pada 15 Januari 1691. **(Daftar Palembang Nomor 41. 6)**

242. *Contract tussen Soesoehoenang Pakoeboeana Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama met de Herman de Wilde over belasting betaligen produkten zoals Catoene gaaren, buffels huiden, groene catjangen bonen, sappanhout, peper, boonen, saltpeter, naar Cadirie, Calambret, Blietar en Seringat, Rawa, Cartasana, Japan, Wierasaba, Tengale, Tjaroeban, Paatsje, Pranaraga, Djipan, Jagaraga, Cadoean, Pamagittan, Carta Soera, Patsjitan, De Matarm, De Baggeleen, Cadoe en Wattas, Banjoemaas, Limbarawa, Waron, Bellora, Lamongan, Sourabaija, Grisjee, Sidajoe, Toeban, Lassan, Joeana, Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, De Wiradeesjas, en Tagal, datum 11 Oktober 1705.*

Perjanjian antara *Soesoehoenang Pakoeboeana Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama* dengan Herman de Wilde tentang produk-produk seperti katun, kulit kerbau, kacang hijau, kayu sappan, lada, kacang-kacangan, bubuk mesiu; di *Cadirie, Calambret, Blietar dan Seringat, Rawa, Cartasana, Japan, Wierasaba, Tengale, Tjaroeban, Paatsje, Pranaraga, Djipan, Jagaraga, Cadoean, Pamagittan, Carta Soera, Patsjitan, De Matarm, De Baggeleen, Cadoe dan Wattas, Banjoemaas, Limbarawa, Waron, Bellora, Lamongan, Sourabaija, Grisjee, Sidajoe, Toeban, Lissan, Joeana, Pattij, Condu, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, De Wiradeesjas, dan Tagal*, pada 11 Oktober 1705 (Halaman 55). **(Inventaris Surakarta Nomor 50)**

243. *Contract tussen Sultan Astra Ingalaga (Jambyse rijk) met Henric Zwaardcroon en Abraham Patras (VOC) over kopen en verkopen peper en amphioen, datum 21 October 1721.*

Perjanjian antara *Sultan Astra Ingalaga* dari Kerajaan Jambi dengan *Henric Zwaardcroon* dan *Abraham Patras* dari VOC tentang jual-beli lada, pada 21 Oktober 1721 (Pasal 4, 5, dan 6). **(Daftar Riouw Nomor 68. 1)**

244. *Contract tussen Sirij Sulthan Rathoe met Hendrick Zwaardcroon en Abraham Patras over tin en peeper handel, datum 2 Junij 1722.*

Perjanjian antara *Sirij Sulthan Rathoe* dengan *Hendrick Zwaardcroon* dan *Abraham Patras* tentang perdagangan lada, pada 2 Juni 1722 (Pasal 2, 3, 4, dan 5). **(Daftar Palembang Nomor 41. 7)**

245. Kewajiban yang mesti *Paducca Sirij Sulthan Aboel Machazim Mochamet Zinoel Abadin* tunaikan selepas kematian *Paducca Sirij Sulthan Abdul Kahar en Abu Nasar Konink van Bantam*, terutama tentang *Poeloe Pandjang, Poelo Babij, dan Poulo Trenda*; lada dari *Lampong*; penyelundup dari Lampung (*sluijkerijn Lamponder*); perkebunan tebu di *Kattapang, Soemoerangsana, dan Tanjong Kayt* sepanjang Agustus 1731-2 November 1731. Perjanjian ini disepakati di Benteng Speelwijk dekat Karangantu (*aan de westzijdservier voor speelwijk als d'Oost Indie rivier op Carrangantoe*). **(Daftar Banten Nomor 70)**

246. *Afschrift gesloten contract peperhandel tussen de Koning Dachmet Doula en Pangerang Sourie de Laga met VOC autoriseert ondercoopman David Brouwer, Negorij Cajutan, 26 september 1733.*

Salinan kesepakatan kontrak perdagangan lada antara raja *Dachmet Diula* dan *Pangerang Sourie de Laga* dengan VOC yang diwakili *ondercoopman David*

Brouwer di *Negorij Cajutan, Banjermassing* pada 26 September 1733. (**Daftar Kontrak Nomor 4**)

247. *Contract tusschen met Sultan van Bantam en de Comp over renovatie en ampliatioe, peper leverantie, en peper partikulijren.*

Pembaharuan perjanjian pada 9 Mei 1733 dan 15 Juni 1734 antara *Paducca Sirij Sulthan Aboel Fatab Mahomet Safai Djainoel Arifin* yang meneruskan perjanjian kakeknya *Paducca Sierij Sulthan Aboenazar Abdul Kabhar* dengan Persekutuan Dagang Hindia Timur yang disebut dengan nama “perusahaan Belanda” (*nederlandse maatschappije*), juga tentang penyerahan lada dan perdagangan swasta lada. (**Daftar Banten Nomor 71**)

248. *Contract tussen Raaden Dipatty Pringalaija met Johan Andaier en Baron van Holen over produkten zoals Cattoene, Groene Katjang, Boonen, Peper naar Cadirie, Calambret, Rawa, Japan, Wierasaba, Tjaroeban, Djipan, Balora, Kadoewang, Djogorogo, Kamagattan, Pranaraga, kartasoura Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, Wiradessa datum 24 september 1744.*

Perjanjian antara *Raaden Dipatty Pringalaija* dengan *Johan Andaier* dan *Baron van Holen* tentang produk-produk seperti seperti katun, kulit kerbau, kacang hijau (*groene katjang*), lada, kacang-kacangan; di *Boonen, Cadirie, Calambret, Rawa, Japan, Wierasaba, Tjaroeban, Djipan, Balora, Kadoewang, Djogorogo, Kamagattan, Pranaraga, Kartasoura, Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang*, dan *Wiradessa*, pada 24 September 1744 (Halaman 1). (**Inventaris Surakarta Nomor 63**)

249. *Stukken betreffende de acte van renovatie der voorige contracten gesloten tusschen VOC gerepresenteerd door Jacob Mossel en de successive koningen van het rijk van Bandjermassing Padoeka Siri Sulthan Tamdji Dullah, over de handel van peper en goud ca. 1747.*

Pembaharuan kontrak antara VOC yang diwakili *Jacob Mossel* dengan putra mahkota Kesultanan *Bandjermassing Padoeka Siri Sulthan Tamdji Dullah*, mengenai perdagangan lada dan emas sekitar 1747. (**Daftar Sementara Borneo's Zuid en Oostkust Nomor 112. 2**)

250. *Stukken betreffende de sepeeraat en overeenkomst aangegaan om op gunstige goedkeuring van Sebastiaan Nederburgh, Simon Hendrik Frijkenis, Mr. Peter Gerardus va Overstraten Johannes Siberg, Francois van Boeckholtz en Koning van*

bet Rijk Banjarmasin (Sleeman Said Dullah, Ratoe Anoem Ismael, Pangeran Amir) over handel en vriendbondgenootschaap, 1 julij 1774.

Salinan kontrak perjanjian antara VOC yang diwakili Sebastiaan Nederburgh, Simon Hendrik Frijkenis, Mr. Peter Gerardus van Overstraten, Johannes Siberg, dan Francois van Boeckholtz dengan kesultanan Banjarmasin yang diwakili Sleeman Said Dullah, Ratoe Anoem Ismael, dan Pangeran Amir, tentang perdagangan lada dan persahabatan dengan VOC, pada 1 Juli 1774. **(Daftar Sementara Borneo's Zuid en Oostkust Nomor 112.3)**

251. *Contract tussen Siri Sulthan Ratoe met Jacob Mossel en Johannes Andreas Paravicini over tin en peper handel, datum 10 September 1755.*

Perjanjian antara *Siri Sulthan Ratoe* dengan Jacob Mossel dan Johannes Andreas Paravicini tentang perdagangan lada dan timah, pada 10 September 1755 (Pasal 2, 4). **(Daftar Palembang Nomor 41. 8)**

252. *Afschrift separate artikelen van de contract 1664, 1734, 1747, gerenoveerd tussen Sulthan Tamdji Dulla van Banjermassing, Pangerang Ratoe Anom en VOC betreffende ten opzichte van den prijs van de peper, 20 oktober 1756.*

Salinan pembaharuan pasal-pasal dari Kesepakatan pada 1664, 1734, dan 1747 antara *Sulthan Tamdji Dulla* dari *Banjermassing, Pangerang Ratoe Anom*, dan VOC tentang harga lada (*prijs van de peper*), pada 20 Oktober 1756. **(Daftar Kontrak Nomor 10)**

253. *Minuut acte van renovatie gesloten tussen Oost Indische Compagnie (GG. Jacob Mossel) representeerd opperkoopman Sabandhaar en Leermeester Johannes Andreas Paravicini met successive Koningin van het Rijk Banjer Massing Paduka Srie Sultan Tamdjie Dullah over zeehandel, peper, wax, vogelnestjes, goud, 20 oktober 1756.*

Konsep pembaharuan akte perjanjian antara VOC yang diwakili *opperkoopman Sabandhaar* dan *Leermeester Johannes Andreas Paravicini* dengan pengganti Raja dari *Koningin Banjer Massing Sultan Tamdjie Dullah* mengenai perdagangan laut, lada, lilin, dan emas pada 20 Oktober 1756. **(Daftar Kontrak Nomor 35)**

254. *Minuut Acte van onderwerping waar bij de generale Nederlandsche Oost Indische, Jacob Mossel, opperkoopman Sabandhaar en licentiemeester Johannes Andreas Paravicini, als leenbeer van 't rijk van Bandjar Pangerang Ratoe Anom, Sultan Chamie Dullah en de resorte van dien verklaart en het zelve ter regering op gedrogen want aan den zeer Heer Pangerang Ratoe Anum om gemeld rijk, 27 October 1756.*

Konsep akte perjanjian *Pangerang Ratoe Anom* dan *Sultan Chamie Dullah* kepada VOC yang diwakili Johannes Andreas Paravicini bahwa Sultan berkewajiban mengirimkan lada hitam dan lada putih, timah, emas, dan berlian ke Batavia pada 27 Oktober 1756. Akte ini sebagai pembaharuan kontrak 20 Oktober 1756. **(Daftar Kontrak Nomor 36)**

255. *Duplicaat van de Stukken 1 en 2 vide register in origineel bundle Paravicini, Juli 1756.*

Kesediaan mengirim upeti lada dan nila yang dibuat para penguasa lokal yang diwakili *Amabazadaboe*, penghulu dari pulau *Rottij*. **(Daftar Timor Nomor 40).**

256. *Duplicaat van de Stukken 1 en 2 vide register in origineel bundle Paravicini, Juli 1756.*

Salinan pernyataan pengakuan kekuasaan *Compagnie* serta kesediaan mengirim upeti lada, dan bahwa Timor banyak menghasilkan lada. **(Daftar Timor Nomor 40).**

257. *Contract tussen Padoeka Sirij Sulthan Hasan-Sjab met Jacob Mossel, ter vernieuwing van't contract in den jaare 1664, den 27 October tussen Sulthan Agmath-Sagh Nadsar-Oedin Bardanlath met Joan Maatsuyker en Jan van Wesenhagen, over amphioen en peperhandel, datum 1 October 1758.*

Perjanjian antara *Padoeka Sirij Sulthan Hasan-Sjab* dengan Jacob Mossel, memperbaharui perjanjian pada 27 Oktober 1664 antara Sultan *Agmath Syah Nadsar-Oedin Bardanlath* dengan Joan Maatsuyker dan Jan van Wesenhagen tentang perdagangan lada dan candu di *Indragierij* pada 1 Oktober 1758 (Pasal 4, 5, dan 6). **(Daftar Riouw Nomor 68. 5)**

258. *Contract tussen Baginda Maharadja Lello met Christiaan Lodewijk Senff over pepercultuure, producten van goud, camphor, benzuin, enz, datum 6 October 1760.*

Perjanjian antara *Baginda Maharadja Lello* dengan *Christiaan Lodewijk Senff* tentang perkebunan lada, produksi emas, kapur barus, dan *benzuin* di Padang pada 6 Oktober 1760 (Pasal 8). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 6. 23)**

259. *Brieven van Fredrik van der Wall aan Christiaan Lodewijk Senff over peeper culture en camphur handel, datum 25 Junij 1760.*

Surat-surat dari Fredrik van der Wall kepada Christiaan Lodewijk Senff mengenai perkebunan lada di Padang, pada 25 Juni 1760 (Halaman 10, 25).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 8**)

260. *Dat de Indigo culture op Amboina hoopeloos is, zal men den Heeren Meesters berigten, dog waartegen die der peeper op Bouro favorable schijnt, 18 November 1760.*

Budidaya nila di *Amboina* yang tidak dapat diharapkan hasilnya, maka *Heeren Meesters* memberitakan tentang lada yang menguntungkan pada 18 November 1760. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 2060**)

261. *Brieven van C. Van Basel aan Jacob Mossel over goud en peeperhandel, datum 13 April 1761.*

Surat-surat dari C. van Basel kepada Jacob Mossel mengenai perdagangan emas dan lada di Padang pada 13 April 1761 (Hal. 29, 53, 55, 75, 77, 87, 107, 111, 112, 149, dan 151). (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 10**).

262. *Brieven van Fredrik van de Wall aan Christiaan Lodewijk Senff over camphur producten en peeper culture, datum 25 Junij 1761.*

Surat-surat dari Fredrik van de Wall kepada Christiaan Lodewijk Senff mengenai produksi kapur barus dan perkebunan lada di Padang, pada 25 Juni 1761 (Hal. 4, 5, 6, dan 24). (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 14**).

263. *Contract tussen Sirij Sultan Ratoe met Petrus Albertus van der Parra en Hubert Jan de Heere, Isaac Mens, Johannes Berkhout over peperleverantie, zout, rijst, entin producten, datum 15 Juny 1763.*

Perjanjian antara *Sirij Sultan Ratoe* dengan Petrus Albertus van der Parra dan Hubert Jan de Heere, Isaac Mens, dan Johannes Berkhout tentang persediaan lada, garam, beras, dan produksi timah, pada 15 Juni 1763 (Pasal 1-8). (**Daftar Palembang Nomor 41. 9**)

264. *Contract tussen Zultban Anum Sirie Ingalaga met Petrus Albertus van der Parra en Ajax Fredrik van Solms over peperplanters, datum 16 October 1763.*

Perjanjian antara Sultan *Anom Siri Ingalaga* dengan Petrus Albertus van der Parra dan Ajax Fredrik van Solms tentang penanaman lada di Jambi, pada 16 Oktober 1763 (Pasal 3 dan 9). (**Daftar *Riouw* Nomor 68. 7**)

265. *Papieren Mr Jacob van Oudenstein Eliasz over handel in goud, peper, en zout Javas, datum 10 Majj 1764.*

Kertas kerja Mr. Jacob van Oudenstein Eliasz mengenai perdagangan emas, lada, dan garam Jawa di Padang, pada 10 Mei 1764 (Halaman 53).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 4. 2**)

266. *Bijlagen bij de generale resoluties houdende overzichten van de opbrengsten van de peper en koffieplantages in de omgeving van Batavia, datum 4 April 1766.*

Lampiran resolusi umum berisi ringkasan dari hasil perkebunan lada dan kopi di sekitar Batavia pada 4 April 1766.(**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 4269**)

267. *Duplicaat brief van Haveren aan Petrus Albertus van der Parra over peperhandel, datum 25 September 1767.*

Duplikat surat dari *Haveren* kepada Petrus Albertus van der Parra mengenai perdagangan lada di Padang, pada 25 September 1767 (Halaman 17).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 3. 4**)

268. *Contract tussen Iman Maharadja Sulthan Lawi Apij Gampong Alam Sinaro Soetan Moedo met Hendrik van Staveren over peperhandel, datum 19 July 1767.*

Perjanjian antara *Iman Maharadja Sulthan Lawi Apij Gampong Alam Sinaro Soetan Moedo* dengan Hendrik van Staveren tentang perdagangan lada di Padang, pada 19 Juli 1767 (Pasal 2).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 6. 18**)

269. *Contract van handel, vriend, en bondgenootschap tussen Padoeca Soesoehoenang Ratboe Achmat Nadjam Oedin en Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammeth Bahar Oedin (Palembangse rijk) met Willem Carpenter van Westerbeeck en Ijsbrand van Stamborst over peper, amphioen, en thin producten, datum 25 December 1775.*

Perjanjian perdagangan, persahabatan, dan persekutuan antara Paduka Susuhunan Ratu *Achmat Nadjam Oedin* dan Paduka *Siri Sultan Ratu Mohammeth Bahar Oedin* dari Kerajaan Palembang dengan Willem Carpenter van Westerbeeck dan Ijsbrand van Stamborst tentang produksi lada, candu, dan timah, pada 25 Desember 1775 (Pasal 4-7).(**Daftar *Palembang* Nomor 41. 10**)

270. *Advies over den handel 1776 van den Raad van Indie J. Schippers over handel in peeper, benzoin, rijst, gout, enz, datum 20 Meij 1776.*

Pendapat dari Dewan Hindia J. Schippers mengenai perdagangan lada, bensin, beras, dan emas di Batavia, pada 20 Mei 1776 (Halaman 5).
(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 19)

271. *Originele acte van Bantamse vorst wegens den afstand van landen Landak en Sukadana na 26 maart 1778, en acte van investiture van Sultan Syarif van Pontianak, 24 joemadilachier 1180, 5 july 1779.*

Merupakan perjanjian antara VOC yang diwakili Residen Pontianak Willem Adriaen Palem dengan Kesultanan Pontianak yang diwakili Sultan Syarif Abdul Rahman Ibnu Habib Husain Alqodri tentang pengakuan kekuasaan VOC, sebelumnya wilayah tersebut merupakan bagian dari Kesultanan Bantam (*Bantamse vorst*); larangan-larangan membuat perjanjian, mendirikan benteng, menjual produk (intan, emas, lada, sarang burung) kepada pihak lain selain VOC, pada 5 Juli 1779.**(Daftar Kontrak Nomor 9)**

272. *Originele acte van Bantamse vorst wegens den afstand van landen Landak en Sukadana na 26 maart 1778, en acte van investiture van Sultan Syarif van Pontianak, 24 joemadilachier 1180, 5 july 1779.*

Perjanjian antara VOC yang diwakili Residen Pontianak Willem Adriaen Palem dengan Kesultanan Pontianak yang diwakili Sultan Syarif Abdul Rahman Ibnu Habib Husain Alqodri tentang pengakuan kekuasaan VOC, sebelumnya wilayah tersebut merupakan bagian dari Kesultanan Bantam (*Bantamse vorst*); larangan-larangan membuat perjanjian, mendirikan benteng, menjual produk (intan, emas, lada, sarang burung) kepada pihak lain selain VOC, pada 5 Juli 1779.**(Daftar Kontrak Nomor 9)**

273. *Brieven van I.D. Beijnon aan Willem Arnold Alting over peeper en zout handel, maand Augustus 1781.*

Surat-surat dari I. D. Beijnon kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada dan garam, pada Agustus 1781 (Halaman 20).**(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 21)**

274. *Secrete brieven van opperkoopman Christoffer aan den opperhoofd onderkoopman Leonardus Lambertus Mattheijs, en eerste boekhouder Hendrik Baren van der Worm, Koopman Jacob Klaagman, Onderkoopman Willem Adriaan Jourissen.*

Kumpulan korespondensi rahasia antara *Opperkoopman* Christoffer kepada *Onderkoopman* Leonardus Lambertus Mattheijs, *eerste boekhouder* Hendrik Baren van der Worn, *Koopman* Jacob Klagman, dan *Onderkoopman* Willem Adriaan Jourissen. Salah satunya mengenai perkebunan dan perdagangan rempah-rempah di *Banjermassing* (lihat Pasal 24-32 mengenai perkebunan kopi dan lada) sepanjang 16 November 1785-28 Agustus 1807. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 3792)**

275. *Afgaande missives en bijlagen aan D. edeele Hoog Indiasche Regering Batavia, 1786. Aan Willem Arnold Alting, GG van Indie, van Coupang op Timor 20 September 1786.*

Laporan keuntungan dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan sepanjang 1785-1786, antara lain menyebutkan komoditas: *buskrut*, *caneel*, gading gajah, pala, minyak zaitun, beras, dan lada. **(Daftar Timor Nomor 7)**

276. *Den gewezen Coupangs Koning Maay Manas is voor zijn leven lang op Ceylon geconfineerd, en de Ministers mogen hem, behalven eenig zout en peper, ook eenige verhooging boven zijn presente genot van rijksdaalders 6 en 2 parras rijst toeleggen, datum 13 April 1787.*

Kerjasama Raja Kupang *Maay Manas* dengan *Ceylon* agar berlangsung lama dan juga diharapkan *Ministers* tertentu dapat berikan garam dan lada seharga 6 *rijksdaalder* dan 2 *parras* beras, pada 13 April 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1097)**

277. *Arak, Zout en Peper moeten aan de soldaaten te Amboina niet in geld, maar in natura verstrekt worden datum, 27 November 1787.*

Arak, garam, dan lada tidak dibayar dengan uang di *Amboina* tetapi penyerahan dalam bentuk *natura*, pada 27 November 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1102)**

278. *Brieven van Ch. Wh. Van der Stengh aan Willem Arnold Alting over peperhandel, datum 15 April 1788.*

Surat-surat dari Ch. Wh. Van der Stengh kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada di Padang, pada 15 April 1788 (Halaman 1). **(Inventaris Sumatra's West Kust Nomor 4. 3)**

279. *Inhoud van het advies van Christiaan Hendrik van Erath over handel in zout en peper culture, datum 22 December 1789.*

Pendapat Christiaan Hendrik van Erath mengenai perdagangan garam dan perkebunan lada di Padang, pada 22 Desember 1789 (Halaman 20, 54).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 6. 15**)

280. *Register den handel op Sumatra's Westkust in peeper, datum 31 December 1789.*
Register perdagangan di *Sumatra's Westkust* mengenai lada di Padang, pada 31 Desember 1789. (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 13**)
281. *Brieven van C.H. van Erath aan Willem Arnold Alting over zout producten en peeper handel, datum 22 December 1789.*
Surat dari C.H. van Erath kepada Willem Arnold Alting mengenai produksi garam dan perdagangan lada di Padang, pada 22 Desember 1789 (Halaman 11, 19, dan 23). (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 25**)
282. *Brieven van Christiaan Hendrik van Erath aan Willem Arnold Alting over rijst, zout Javas, en peeperhandel, datum 21 December 1790.*
Surat-surat dari Christiaan Hendrik van Erath kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan beras, garam Jawa, dan lada di Padang, pada 21 Desember 1790 (Halaman 12, 22, 23, 27, 35, dan 36). (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 6. 11**)
283. *Brieven van C.H. Erath aan Willem Arnold Alting over peeper handel, datum 21 December 1790.*
Surat-surat dari C. H. Erath kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada di Padang, pada 21 Desember 1790 (Halaman 4-18). (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 24**)
284. *De Heeren Meesters te bedanken voor dat de Regenten van Tjanjoer en Buitenzorg zijn ontheft van de leverantie van indigo en cattoene garens, 31 Mei 1791.*
Heeren Meesters berterima kasih kepada Bupati *Tjanjoer* dan *Buitenzorg* dan dibebaskan dari pengiriman nila dan benang katun, pada 31 Mei 1791. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 749 *Generale Resolutie***)
285. *Copie brieven van JF Baron van Rbeede tot departementberigt aangaan de staat der peper en indigo cultures in de landen van Z.H. den Keizer, Setember 1792 – Mei 1793.*

Surat-surat tembusan J. F Baron van Rheede tentang kabar untuk memasuki perkebunan lada dan nila milik ZH den Keizer, September 1792 – Mei 1793. **(Inventaris Surakarta Nomor 139)**

286. *Contract tussen Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin en Pangerang Rathoe (Palembangse rijk) met Willem Arnold Alting en Anthony Hendrik Christiaan Staringh over thin en peperleverantie, datum 31 Augustus 1791.*

Perjanjian antara *Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin* dan *Pangerang Rathoe* dari Kerajaan Palembang dengan Willem Arnold Alting dan Anthony Hendrik Christiaan Staringh tentang persediaan timah dan lada pada 31 Agustus 1791 (Pasal 1, 2, 3, dan 5). **(Daftar Palembang Nomor 41. 11)**

287. *Copy contract tussen Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin en Pangerang Rathoe (Palembangse rijk) met Willem Arnold Alting en Anthony Hendrik Christiaan Staringh over thin en peper leverantie, datum 31 Augustus 1791.*

Kopi perjanjian antara *Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin* dan *Pangerang Rathoe* dari Kerajaan Palembang dengan Willem Arnold Alting dan Anthony Hendrik Christiaan Staringh tentang persediaan timah dan lada pada 31 Agustus 1791 (Pasal 1, 2, 3, 5). **(Daftar Palembang Nomor 41. 12)**

288. *Engelsche vertaling van de Acte van Renovatie van Palembang 1791. Act of Renovation between the Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin and Pangerang Rathoe together with Willem Arnold Alting and Anthony Hendrik Christiaan Staringh of the delivery of pepper and tin, date 31 August 1791.*

Terjemahan bahasa Inggris dari *Acte van Renovatie van Palembang 1791*. Akta renovasi antara *Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin* dan *Pangerang Rathoe* dari Kerajaan Palembang dengan Willem Arnold Alting dan Anthony Hendrik Christiaan Staringh tentang pengiriman timah dan lada, pada 31 Agustus 1791 (Pasal 1, 3, 4). **(Daftar Palembang Nomor 41. 13)**

289. *Minuut van uitgaande stukken van de resident Palembang aan W.A. Alting, koopman Pieter Walbeeck, 1791-1794. Peper en tin van Banka van Konings Juragan Mohammed.*

Konsep surat keluar dari Residen Palembang kepada Alting, *koopman* Pieter Walbeeck, antara lain mengenai lada dan timah dari Banka (Halaman 10). **(Daftar Palembang Nomor 26)**

290. *Brieven van S.D. Oldenzeel aan Willem Arnold Altingover peeper en suyker handel, datum 9 December 1793.*

Surat-surat dari S. D. Oldenzeel kepada Willem Arnold Alting mengenai perdagangan lada dan gula di Padang, pada 9 Desember 1793 (Halaman 103). (**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 27**).

291. *Brieven van Edward Coles (East India Companijs) aan Dirk Ter Hoeff (VOC) over transport for peeper, tin, goud, en rijst, datum 8 November 1795.*

Surat-surat dari Edward Coles dari East India Company kepada Dirk Ter Hoeff dari VOC mengenai pengiriman lada, timah, emas, dan beras di Padang, pada 8 November 1795 (Halaman 65-66).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 6. 17**)

292. *Secrete briefwisseling tussen Opperkopmen Jacob Klaagman en Willem Adriaan Jorissen.*

Kumpulan korespondensi rahasia, salah satunya mengenai perkebunan dan perdagangan rempah-rempah dan perkebunan kopi dan lada di *Banjarmassin* sepanjang 30 Juli 1790-27 Agustus 1799 (Pasal 36, 39, dan 40).(**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 3793**)

293. *Copie brieven van JF Baron van Rheede tot departekelerberigt aangaan de staat der peper en indigo cultures in de landen van Z.H. den Keizer, September 1792 – Maij 1793.*

Surat-surat tembusan J. F Baron van Rheede tentang kabar untuk memasuki perkebunan lada milik Z. H den Keizer sepanjang September 1792-Mei 1793. (**Inventaris *Surakarta* Nomor 139**)

294. *Minuut uitgaande stukken van de resident Palembang ander andere aan de Gouverneur Generaal P. G. van Overstraten, 1798-1808, producten in Palembang leverantie van peper en tin.*

Konsep surat keluar dari residen Palembang kepada *Gouverneur Generaal* P. G van Overstraten sepanjang 1798-1808, antara lain mengenai hasil perdagangan di Palembang yaitu lada dan timah (Halaman 6). (**Daftar *Palembang* Nomor 24**)

295. *Gewoon briefwisseling aan Resident Willem Bloem,*

Kumpulan surat menyurat mengenai perdagangan rempah-rempah (lada) dan pembelian beras di Banjarmassin sepanjang Januari 1800- 9 Agustus 1808. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 3794)**

296. *Memorie van EC Brandes over omstandigheden van peper plantage op Bantamsche Bovenlanden en de kust van Lampong en rendement van het uitkoops bedraagen in Nederland van de Cattoene Gaaren en Indigo naar der waard verzonden geschikt na de prijs courant zeedert dien jaare 1788 van daar ontfangen ofte voor zo verre die aan handen bevonden zijn met aantbooning der winsten voordeelen onverlusten jaar op de voorst articelen naar aftrek van de temeldene ongelden te weten, 22 May 1801 (Fol. 309).*

Catatan E. C Brandes tentang keadaan perkebunan lada di Banten dan Pantai Lampung, pada 22 Mei 1801 (Halaman 309). **(Daftar Banten Nomor 29)**

297. *Stukken betreffende de illegal handel in peper uit Lampong (Sumatra), 17 Sep-30 Des 1802.*

Berkas tentang perdagangan lada ilegal dari *Lampong* (Sumatra) sepanjang 17 September-30 Desember 1802. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 3804)**

298. *Stukken betreffende de acte van renovatie en prolongatie contracten en verbonden gesloten tuschen dooorluchtige Bataafse Oost Indische Compagnie en Zijn hoogheid Solinan Almoh Tammil Alalah, Sulthan van het koninkrijk Bandjermassing.*

Perjanjian pada 11 Agustus 1806 sebagai salinan perjanjian antara VOC yang diwakili Residen *Zuid-Oost Borneo* Willem Bloemnzoon, dan Francois van Boeckholtz pada 13 Agustus 1787; dengan Kesultanan Banjarmasin yang diwakili Siri Padoeka Sulthan Sulaiman, Putera Mahkota Pangeran Ratoe Anoem, Pangeran Praboe Anum, Pangeran Depatty, Pangeran Ibrahim, Gusti Oenoës, Pangeran Ishak, Pangeran Taslim, Pangeran Masohot, Pangeran Kadjim, Pangeran Mahmout yang disepakati pada 19 April 1802, 6 Juli 1800, 6 Juli 1802. Isi kontrak terdiri atas 9 pasal berisi antara lain tentang pengakuan atas kekuasaan VOC di Banjarmasin, pengaturan penanaman, pemanenan/ pembelian dan perdagangan lada dan timah (monopoli VOC). **(Inventaris Hoge Regering Nomor 3614 Halaman 384-401)**

299. *Ook belooft dan Soesoboenang in zijn rijk de nodige ordre te zullen stellen, dat de aanplanting van peper met meer vergeur als tot nog toe geschied. Zodanig dat zijn*

hoogheyd in het vijssde jaar na de contractatie zig reerbund van de camp. Te leverens 5000 picols peper droog en reek gehapt.

Janji Susuhunan untuk membuat dan menerapkan peraturan baru di kerajaannya mengenai penanaman lada dan kerajaannya harus mengirimkan lada kering sebanyak 5000 pikul. (**Inventaris Surakarta Nomor 161**)



Kemasan kecil Indigo dari India, 2006

Selain kayu Sappan (bahan pencelup warna merah), VOC memperdagangkan indigo (bahan pencelup warna biru) untuk industri tekstil di India dan Jepang sepanjang Abad ke 17-18. VOC mendapatkan komoditas ini dari daerah pesisir utara Jawa dan

Sumber gambar :
Ivan Izer, 2006 (wikipedia.org)

K. Nila, Tarum (*Indigo*)

300. *Twee Gecommitteerden werden na de Zuyd Wester Eylanden van Banda uytgesonden om de Inlanders in de preparatie van den Indigo te onderwijzen, 15 Januari 1703.*
Pengiriman dua delegasi ke Barat laut Pulau Banda untuk memberikan petunjuk dalam persiapan penanaman nila kepada para penduduk, pada 15 Januari 1703. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 477**)
301. *De Jacatrase bovenlanders moeten hare verschuldigde Cattoene garens en Indigo in de maanden July en Augustus leveren, 14 Maart 1724.*
Penduduk *Jacatra* harus mengirim nila yang telah dibayar VOC sepanjang Juli-Agustus, pada 14 Maret 1742. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 521**)
302. *Duplicaat van de Stukken 1 en 2 vide register in origineel bundle Paravicini, Juli 1756.*
Kesediaan mengirim upeti lada dan nila yang dibuat para penguasa lokal yang diwakili *Amabazadaboe*, penghulu dari pulau *Rottij*, sekitar Juli 1756. (**Daftar Timor Nomor 40**)
303. *Rapport Opperkoopman Paravicini op Timor, 19 Aug 1756*
Tanggapan van der Parra dan Reinier de Klerck terhadap laporan Paravicini mengenai Timor pada 19 Agustus 1756 yang menyatakan permintaan sampel nila. (**Daftar Timor Nomor 41**)
304. *Dat de Indigo culture op Amboina hoopeloos is, zal men den Heeren Meesters berigten, dog waartegen die der peeper op Bouro favorable schijnt, 18 November 1760.*
Budidaya nila di *Amboina* yang tidak dapat diharapkan hasilnya, maka *Heeren Meesters* memberitakan tentang lada yang menguntungkan, pada 18 November 1760. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 2060**)
305. *De regenten van Pamanoekan, Pagadeen en Tjassum kunnen volstaan met de leverantie van 1 picol indigo 's jaars, 30 Juni 1761.*
Para penguasa *Pamanoekan*, *Pagadeen*, dan *Tjassum* menyatakan mampu mengirim sepikul nila setiap tahunnya, pada 30 Juni 1761. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 644**)

306. *De Indigo culture op Timor te staken, 11 December 1761.*
Pemberhentian pertanian nila di Timor, pada 11 Desember 1761. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 646)**
307. *Diverse aantekeningen uit het archief der Residentie Timor, 1746-1804. Twee verschillende redaction.*
Nila merupakan salah satu barang yang diperdagangkan dari harga seluruhnya sebesar 5460 *rijksdaldeers*. **(Daftar Timor Nomor 38)**
308. *De leverantie van catoenne garen en indigo door de Regenten der Jacatrasede en Preanger landen met alteratie der vorige besluiten vermindert, 3 Juli 1767.*
Pengurangan pengiriman nila oleh Penguasa Jacatrasede dan Preanger sesuai dengan perubahan peraturan sebelumnya, pada 3 Juli 1767. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 665)**
309. *De regenten van de in de Jacatrasede en Preanger bovenlanden voortaan geen indigo derde soort meer te laten leveren, 6 December 1768.*
Penguasa Jacatrasede dan Preanger tidak melanjutkan lagi pengiriman nila jenis ketiga, pada 6 Desember 1768. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 669)**
310. *Voortaan moeten de berigten wegens het sorteeren der Indigo naar Nederland gezonden worden, 31 Juli 1770.*
Pelaporan jenis-jenis nila yang dikirim ke Belanda, pada 31 Juli 1770. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 677)**
311. *Instructie tot verbetering van de Indigo Culture door de Heeren Commissarissen over de bovenlanden ontworpen, 22 Mei 1778.*
Instruksi untuk perbaikan lahan pertanian nila yang telah Heeren Commissarissen siapkan, pada 22 Mei 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 707)**
312. *Pekalongan aankomende en afgaande brieven 1787-1791; Pekalongan aankomende en afgaande brieven 1791-1796.*

Daftar surat masuk dan surat keluar sepanjang 1787-1791 dan 1791-1796 berisikan banyak hal antara lain tentang tanaman budidaya semisal nila. (**Inventaris Pekalongan Nomor 23**)

313. *De Heeren Meesters te bedanken voor dat de Regenten van Tjanjoer en Buitenzorg zijn ontheft van de leverantie van indigo en cattoene garens, 31 Mei 1791.*

Para *Heeren Meesters* berterima kasih kepada Penguasa *Tjanjoer* dan *Buitenzorg*, serta dibebaskan dari pengiriman nila, pada 31 Mei 1791. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 749 Generale Resolutie**)

314. *Copie brieven van JF Baron van Rheede tot departementberigt aangaan de staat der peper en indigo cultures in de landen van Z.H. den Keizer, September 1792 – Maji 1793.*

Surat-surat tembusan J. F Baron van Rheede tentang kabar untuk memasuki perkebunan nila milik Z. H den Keizer, sepanjang September 1792-Mei 1793. (**Inventaris Surakarta Nomor 139**)

315. *Memorie van EC Brandes over omstandigheden van peper plantage op Bantamsche Bovenlanden en de kust van Lampong en rendement van het uitkooops bedraagen in Nederland van de Cattoene Gaaren en Indigo naar der waard verzonden geschikt na de prijs courant zeedert dien jaare 1788 van daar ontfangen ofte voor zo verre die aan handen bevonden zijn met aantooning der winsten voordeelen onverlusten jaar op de voorst articelen naar aftrek van de temeldene ongelden te weten, 22 May 1801 (Fol. 309).*

Catatan E. C Brandes tentang efisiensi pembelian nila di Belanda dengan harga sesuai standar sejak 1788 pada 22 Mei 1801 (Halaman 309). (**Daftar Banten Nomor 29**)

316. *Het Regentschap Tjiandjoer, Buitenzorg en Tangerang van de leverantie van Catoene garens en Indigo geëxcuseerd, 9 April 1805.*

Pengiriman nila dari *Tjiandjoer*, *Buitenzorg*, dan *Tangerang*, pada 9 April 1805. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 799**)



Sketsa pohon dan buah pala (*Nootmuskaat*), ca. 1741.
Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterszoon Coen (1619-1623, 1627-1629) menorehkan reputasi buruk atas pembantaian dan pendeportasian penduduk asli dari Pulau Banda, di gugusan kepulauan Maluku pada tahun 1621, untuk membuka jalan burgher dan budak memproduksi pala.

Sumber gambar :
G.E. Rumphius, *Amboinsche Kruidboek*,
Amsterdam 1741, Boek II, tabula IV
(voc-kenniscentrum.nl)

L. Pala (*Foelij*), Bunga Pala (*Nootmuschat[ten]*)

317. *Contracten met Tidore, Batjan, Bangajj, Ternate en Tidore, Ternate – Tidore en Batjan, Bellanipa en Bangajj, 1667 – 1815.*

Perjanjian-perjanjian antara VOC dengan Tidore, Bacan, Ternate-Tidore, Bellanipa, dan Bangai sepanjang 1667-1815, antara lain kopi perjanjian antara Cornelis Speelman dengan Sultan Sjaifudin dari Tidore mengenai pohon pala dan cengkeh sepanjang 1667-1815. (**Inventaris Ternate Nomor 140**)

318. *Oly van Nagelen, Noten, foely of wes meer na specerijen sweemende, is niemand, als aan Compagnies distillateur gepermitteerd te disteleeren, 17 Januarij 1702.*

Monopoli VOC di bidang penyulingan minyak cengkeh, pala, dan fuli, pada 17 Januari 1702. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 918**)

319. *Consideratien van De Heeren Raaden ordinair en extraordinaire Breton en Fockens wegens 't aanleggen van noten plantagien op Amboina gedeind ten sessie van 29 December 1775.*

Pertimbangan mengenai perkebunan pala dari Breton dan Fockens atas perkebunan pala di Ambon, pada 29 Desember 1775. (**Inventaris Ambon Nomor 747. e**)

320. *Consideratien van De Heeren Raaden ordinair en extraordinaire Breton en Fockens wegens 't aanleggen van noten plantagien op Amboina gedeind ten sessie van 29 December 1775.*

Extracten dari surat-surat dan *resolutien* mengenai penurunan harga dari perdagangan Pala sepanjang 1777-1779. (**Inventaris Ambon Nomor 747. f**)

321. *Beschrijving der Nooteboomen van onder dit hoofdcasteel van den Jaare 1779 tot 1782.*

Perihal pohon-pohon Pala sepanjang 1779-1782. Deskripsi mengenai kepemilikan pohon-pohon pala di negeri-negeri di kepulauan Maluku: Latihata, Halalai, Nakoe, Ema, Kielang, Roelong, dan Hoetomoerij Besar. (**Inventaris Ambon Nomor 747. g**)

322. Daftar faktur-faktur perdagangan dan berkas-berkas hubungan dagang dari *Banda's Perkeniers* sepanjang 1780-1806 antara lain pala. **(Inventaris Banda Nomor 48)**
323. *Bundel missiven aan Gouverneur Ambon, Adriaan de Boek, 1784-1791*
Bundel surat-surat kepada Gubernur Ambon antara lain mengenai perdagangan, catatan surat-surat yang dikirim gubernur mengenai perkebunan sepanjang 1784-1791, antara lain *Gouverneur Ambon*, dari W. Alting pada 30 November 1791 yang menyebutkan mengenai pala. **(Inventaris Ambon Nomor 78. A)**
324. Laporan perjalanan kapal *het Zeeper* ke Banda. Berkas-berkas mengenai daerah Lageniha, sebagai daerah penghasil pala sepanjang 1784-1792. **(Inventaris Banda Nomor 85. 3)**
325. *Afgaande missives en bijlagen aan D. edele Hoog Indiasche Regering Batavia, 1786. Aan Willem Arnold Alting, GG van Indie, van Coupang op Timor 20 September 1786.*
Laporan keuntungan dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan sepanjang tahun buku 1785-1786, antara lain menyebutkan pala pada September 1786. **(Daftar Timor Nomor 7)**
326. *Copieboek* surat-surat ke Batavia.
Saran-saran dari Penguasa Banda kepada W. A. Alting selaku *Gouverneur General* tentang pajak, keuangan, bumiputera, perdagangan, pelayaran, dan lain-lain pada 1793; juga pembelian komoditas dari wilayah Banda dan biaya transportasinya, komoditas tersebut mencakup pala. Kapal yang datang ke Banda antara lain berasal dari Batavia, Ambon, Timor, dan Jawa. **(Inventaris Banda Nomor 63)**
327. *Copia aankomende brieven der subaltern buiten comptoire van 1793/1794.*
Surat masuk dari kantor-kantor luar tentang komoditas pala sepanjang 1793-1794, dan Sultan *Noekoe*. **(Inventaris Banda Nomor 11)**
328. Tulisan mengenai daerah rempah-rempah oleh J.S. Seidelman pada 1795. Juga mengenai pala. **(Inventaris Banda Nomor 24. 2)**

329. Laporan bulanan oleh Pekeniers sepanjang Juli dan Agustus 1795 antara lain menyebutkan efektifitas, transportasi, dan penjualan komoditas pala di *Matalenko, Kobong Bazaar dan Passar Kietjiel, Wel te Vreeden, West Klip, Kobong Kei, dan Batoe Poetie*. (**Inventaris Banda Nomor 20**)
330. *Resolutien* dari *Pekeniers*, berupa laporan ke Batavia antara lain laporan tentang pala. (**Inventaris Banda Nomor 19**).
331. *Copia aankomende brieven van de naburige comptoire*.
Kopi surat-surat masuk dari pedagang Kompeni di sekitar Banda, antara lain disebutkan jumlah biaya untuk pembelian komoditas pala. (**Inventaris Banda Nomor 10**)



Kawasan Pertambangan Timah di Bangka, 1855,

Sumber gambar :
Lukisan Aquarel karya J.J. Geelhoed, 1855
(koleksi KITLV)

M. Tambang(Mijn)

332. *Contract boek, 15 Maart 1616. Behelsende alle zonnadige tractaten, verbintenissen, overeenkomsten, vreedehandelingen, overgaaf brieven, als er van tijd tot tijd, met de Timoreesche zowel als de vondsom gelegene vorsten, en volkeren zijn gemaakt en over eengekomen voor zo verre daarvan enige blijken onder de papiren te vinden zijn 1616.*

Perjanjian antara raja-raja Timor dengan VOC mengenai perdagangan bebas emas, perak, dan tembaga. (**Daftar Timor Nomor 37**)

333. *Contractenboek Timor, 1616-1667. Contractenboek, Kopij (Timor, Solor, Rotti, Soemba, dan Macassar) Behelsende alle zonnadige tractaten, verbintenissen, overeenkomsten, vreedehandelingen, overgaaf brieven, als er van tijd tot tijd, met de Timoreesche zowel als de vondsom gelegene vorsten, en volkeren zijn gemaakt en over eengekomen voor zo verre daarvan enige blijken onder de papiren te vinden zijn.*

Buku perjanjian Timor sepanjang 1616-1667. Perjanjian antara Raja Amanoebang dengan VOC yang diwakili Cryn van Vaarbingh mengenai perdagangan bebas, antara lain komoditas emas, perak, *metaal*; juga disebutkan jaringan perdagangan yang sudah terjalin pada masa itu, antara lain dengan Inggris, Portugis, Prancis, Makasar, Melayu, Jawa, Koromandel. (**Daftar Timor Nomor 36**)

Catatan: Selain beraksara dan berbahasa Belanda serta beraksara Arab dan berbahasa Melayu, juga terdapat tulisan berbahasa Spanyol; tulisan tidak terbaca; kertas menghitam; terdapat daftar indeks halaman.

334. *Tin Op Malacca tegens 45 Rd de baar in te kopen, 24 Juni 1653.*

Timah di Malaka dibeli 45 *rijksdaalders* per batang, pada 24 Juni 1653. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 866**)

335. *En koperwerk, contract omtrent het leveren van 't selve, met den tinnegieter aangegaan, 2 December 1667.*

Barang-barang tembaga, mengadakan kontrak seputar pengiriman, dengan pengusaha timah, pada 2 Desember 1667. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 879**)

336. *Contract tussen Jacob Pits in de name van Joan Maatsuyker met Badi Deseman over camphur, camphurolij, carjololacka, houte planken, en wax handel, datum 19 Maart 1672.*

Perjanjian antara Jacob Pits atas nama Joan Maatsuyker dengan Badi Deseman tentang perdagangan kapur barus, zaitun, kayu laka, papan kayu, dan lilin di Padang, pada 19 Maret 1672 (Halaman 1).**(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 139)**

337. *Van de Westcust gekomen Francois Bilandre, en Jacobus van Achtenberg, leveren rapport in, wegens hunne bevinding, en advis der Silledase goud mijnen, 18 Maart 1681.*

Dari *Westcust* muncul Fracois Bilandre dan Jacobus van Achtenberg, melaporkan hasil penyelidikan dan pemberitahuan penambangan emas *Silledase* pada 18 Maret 1681. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 893)**

338. *Omtrent de Goudhandel in troque van kleden moeten de contracten nagekomen werden, ordre voor Sumatra's Westcust, 1 Mei 1706.*

Mengenai perdagangan emas dalam bentuk pertukaran pakaian harus memperhatikan kontrak-kontrak, perintah untuk *Sumatra's Westcust*, pada 1 Mei 1706.**(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 483)**

339. *Register over Zillidah Goudmijn en handel in camphur, benzuin, goud, zoud, en coffee Javas, datum 31 Meij 1706.*

Register mengenai Tambang Emas *Zillidah* dan perdagangan emas di Padang, pada 31 Mei 1706 (Halaman 41, 85).**(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 2. A)**

340. *De Malaks burgers op de tingevende quartieren varende, zullen dat metaal aan de Comp. moeten leveren, op verbeurte van die whare, 22 October 1706.*

Oleh karena hukuman, Penduduk Malaka harus mengumpulkan timah ke Kompeni, pada 22 Oktober 1706 (Halaman 298).**(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 924)**

341. *De prijs van 't guinees zal mogen werden vermindert, zo den aanbrengh van thin daardoor kan werden gefaciliteerd, 22 October 1706.*

Harga *guinees* dapat dikurangi, jadi penghasilan timah dapat difasilitasi, pada 22 Oktober 1706. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 924)**

342. *Op de presentatie van den Radja van Barouas, sal men den tin in zijn District vallende, bij wijze van taxatie overnemen, 22 October 1706.*

Sewaktu *Radja van Barouas* berkuasa, orang mengambil timah termasuk pajak di wilayahnya, pada 22 Oktober 1706. **(Inventaris *Hoge Regering* 924)**

343. *Gondhandelaars om alle aankomende goude Ducaten voor de 3 eerste Jaaren tegens 21 ³/₄ fanums aan te nemen g'approveert, 15 Mei 1711.*

Pedagang emas membayar *Ducat* emas untuk tiga tahun, pada 15 Mei 1711. **(Inventaris *Hoge Regering* *Daghregister Batavia* Nomor 931)**

344. *De prijs van die van Malacca werd verhoogd tot op Rd^f 40 in contant en Rd^f 42 in kleeden, ijder bbaar van 375 pound, 7 Juni 1714.*

Harga timah di Malaka dinaikkan menjadi 40 *rijksdaaldeers* kontan dan 42 *rijksdaalders* dalam jumlah kecil, batangan 375 *pound*, pada 7 Juni 1714. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 938)**

345. *Banca-tin, tegens 4 Rd^f 't picol of 42 Rd^f d'bbaar, door de Palembangse gezanten niet kunnende afgestaan worden, moet weder door haar teruggevoerd worden, 14 Mei 1717.*

Timah Bangka seharga 4 *rijksdaalders* pikul atau 42 *rijksdaalders* bar, oleh kerabat Palembang tidak dapat diserahkan, harus dikembalikan. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 943)**

346. *Malaks thin; de Ministers gelast dat mineraal zo lange door te laten kappen, tot dat den inlander 't zuiver en deugdzaam zal leveren, 18 Mei 1717.*

Timah Malaka; Menteri memerintahkan untuk memotong mineral tersebut, bahwa bumiputra akan mengumpulkan perak yang berguna. **(Inventaris *Hoge Regering* 943)**

347. *De Palembangse bediendens, hunne propositie: om ook zand- en steenthin t'ontfangen gerejecteert, 9 April 1720.*

Pembantu Palembang, mengusulkan untuk menerima juga timah pasir dan batu. **(Inventaris *Hoge Regering* 947)**

348. *Contract tussen Sirij Sulthan Rathoe met Hendrick Zwaardcroon en Abraham Patras over tin en peeper handel, datum 2 Junij 1722.*

Perjanjian antara *Sirij Sulthan Rathoe* dengan Hendrick Zwaardecroon dan Abraham Patras tentang perdagangan timah pada 2 Juni 1722 (Pasal 2, 3, 4, 5). **(Daftar Palembang Nomor 41. 7)**

349. *Zeker goud-present bestaande in een armketting enz. door den Koning van Corhim gezonden, werd aan zijn Edelheyd Zwaardekroon onder taxatie afgestaan, 1 Augustus 1725.*

Hadiah gelang emas dari Raja Corhim, dikenai pajak oleh Yang Mulia Zwaardekroon, pada 1 Agustus 1725. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 30)**

350. *Het Malaks tin werd in prijs verhoogt tot 38 Rd de bbaar, 16 Juli 1728.*

Harga timah Malaka dinaikkan mencapai 38 *rijksdaalders* per batang, pada 16 Juli 1728. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 958)**

351. *De Essaijeurs zullen 2 maal ter week in de krijgs-kamer moeten zitten om de gouden en zilver-werken te toetsen, 20 Januarij 1730.*

Perdagangan emas dan perak, juga pengerjaan keduanya, pada 20 Januari 1730. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 34)**

352. *De Keurmeesters van goud en zilver moeten den eed doen op den inhond der jongst gepubliceerde Ordonnantie van 20 Febr: jongstleden, 25 April 1730.*

Dewan pemeriksa emas harus diambil sumpahnya (dalam menjalankan tugasnya) yang tercantum dalam *Ordonnantie* 20 Februari 1730, pada 25 April 1730. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 34)**

353. *Minuut Brieven van Resident Ambon Joh. Bernard aan den Gov. Gen. Diderik Durven concerneerende de Mijnwercken naar Maccassar, gedateerd den 20 December 1730 tot en met 21 December 1731.*

Konsep surat dari Residen Ambon Joh. Bernard kepada *Gouverneur Generaal* Diderik Durven tentang penambangan dekat Makassar dan penggalan emas di Ambon, sepanjang 20 Desember 1730-21 Desember 1731. **(Inventaris Ternate Nomor 95)**

354. *Den inkoop van diamanten na vermogen voort te zetten na luyd patriase ordre van 21 July 1723 en 28 Aug^s 1727, 9 Mei 1731.*

Pembelian sesuai permintaan bertanggal 21 Juli 1723 dan 28 Agustus 1727, pada 9 Mei 1731. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 963**)

355. *Mijnbouwkundige expeditie door J. A. Bollman naar de Prianganse bovenlanden, 13 november 1731.*

Ekspedisi pertambangan J. A. Bollman ke Priangan, pada 13 November 1731.

Catatan: Lihat juga F. de Haan. *Priangan II* Halaman 454-473.

(**Inventaris *Hoge Regering Dagregisters* Nomor 1223**)

356. *Den uytvoer van goud mag niet verboden werden, 11 Maij 1733.*

Ekspor emas tidak boleh dilarang, pada 11 Mei 1733. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 38**)

357. *Den Esaijeur zal, zo wel als de muntmeester, een sleutel van de Goudkist mogen hebben, maar de sloten moeten divers zijn en mag den een sonder den anderen deselveniet openen, 13 Mei 1735.*

Hanya *Esaijeur* dan juga *muntmeester* diperbolehkan untuk memegang kunci dan membuka peti emas, pada 13 Mei 1735. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 974**)

358. *Preparatoire dispositie over de consideratiën van den Ceylons Gouverneur d' heer van Imhoff, rakende den Goudhandel ter custe Madure, en de valuaties der geldspecien om de West van Indiën, 5 Maart 1739.*

Disposisi persiapan mengenai pertimbangan *Ceylons Gouverneur*, van Imhoff, mengenai perdagangan emas di Pesisir Madura, dan valuasi jenis-jenis uang untuk Hindia Barat, pada 5 Maret 1739. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 984**)

359. *Schriftelijk advijs van den heer van Imhoff, nopens de reductie der fanums, 26 Juli 1740.*

Nasehat tertulis Baron van Imhoff yang terpaksa memutuskan *der fanums*, pada 26 Juli 1740. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 50 Generale Notulen**)

360. Het goud niet boven de bepaalde prijs van $16\frac{3}{4}$ rds. de reaal van 24 caraat in te kopen, ordre na Malacca, 8 Augustus 1741.

Harga emas tidak boleh melebihi $16\frac{3}{4}$ *rijksdaalders*. Dilakukan pembelian *real* seberat 24 karat, pemesanan ke *Malacca*, pada 8 Agustus 1741. (**Inventaris Hoge Regering Minuut Resolutien Besoignes over Malacca Nomor 587**)

361. *Moetende tot het slaan dezer munte ter preuue 3 a 4000 realen ongemunt goud van het laagste goud gevordert en sulks voordeelijker dan het Employ van ducaten en pagoden uytvallende, daarbij jaarlijks gecontinueerd werden, met nog eenige ordres op dit stuk bij resolutie in 't breede vermeld, 24 October 1741.*

Harus ada peraturan baru terkait pembuatan keping emas seharga kisaran 3000-4000 *real*, pada 24 Oktober 1741. (**Inventaris Hoge Regering Resolutien Batavia Nomor 993**)

362. *Den goudhandel op nieuw te verbieden so wel aan Comp. dienaren en onderdanen, als de Inlandsche groten, ordre na Ternaten, bes., 5 December 1743.*

Pelarangan baru terkait perdagangan emas. Pelarangan juga berlaku pada petugas VOC dan para penguasa *Inlandse*, pada 5 Desember 1743. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 51**)

363. *Het ongemunt goud sal voortaan tegens $17\frac{1}{2}$ rds. de reaal de buyten comptoiren aangerekend werden, 31 July 1744.*

Emas batangan dihargai $17\frac{1}{2}$ *rijksdaalder*, dan *real* yang ada di *buyten comptoiren* kelak diperhitungkan, pada 31 Juli 1744. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1000**)

364. *Op Malacca het fijn goud bij trocque dan wel contant tegens 17 rds. de reaal t'accepteeren, bes., 8 October 1744.*

Di *Malacca*, emas yang bermutu tinggi yang digunakan dalam barter dihargai 17 *rijksdaalder,real* dapat digunakan sebagai barter dengan emas tersebut, *besluit* pada 8 Oktober 1744.**(Inventaris Hoge Regering Nomor 1000)**

365. *Den thinhandel op Malacca niet te staken en werd ten dien eynde naar de quartieren gecommiteert den ondercoopman de Wind, die op den in- en verkoop 5 percent sal genieten, 8 October 1744.*

Perdagangan timah di Malaka tidak berhenti dan dikomitekan kepada *ondercoopman de Wind*, yang akan menikmati hasil penjualan 5 persen, pada 8 Oktober 1744.**(Inventaris Hoge Regering Nomor 1000)**

366. *Het goud so als het gekogt ofte getrocqueert word voortaan sonder eenige vermenging herwaarts te senden, sullende het meerder gebalte dan 21 car. 6 grijn vergoed maar het mindere door die het incumbeert moeten betaalt werden, ord. na Sumatra, bes., 18 Juni 1745.*

Pembelian emas tanpa bahan campuran berdasarkan pesanan dari Sumatra, pada 18 Juni 1745.**(Inventaris Hoge Regering Nomor 1001)**

367. *Experiënt ter bevordering van den thinhandel te Malacca en om de Comp. daarin alleen te doen gaudeeren, 18 Novembre 1745.*

Penemuan promosi perdagangan timah di Malaka dan untuk gauderenkompeni, pada 18 November 1745.**(Inventaris Hoge Regering Nomor 1001)**

368. *Billet rakende den in- en verkoop van thin, koper en peper, 21 Maart 1746.*

Lembar uang pembelian dan penjualan timah, tembaga, dan lada, pada 21 Maret 1746.**(Inventaris Hoge Regering Nomor 1002)**

369. *Aan den Palembangzen vorst te proponeeren: om het Bancas thin van hier direct te mogen afhalen onder betaaling van seeker gerechtigheyt, 13 September 1746.*

Memerintahkan Kerajaan Palembang untuk mengumpulkan langsung timah dari Bangka, pada 13 September 1746. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1002**)

370. *Van het goud tusschen Batavia en alle andere plaatsen langs Java's oostcust over en weder gesonden werdende sal $1/4$ ten hondert aan het postcomptoir betaald werden, 20 September 1746.*

Emas dari Batavia dan tempat-tempat sepanjang *Java's oostcust* akan dibayar 25% oleh *postcomptoir*, pada 20 September 1746. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1002**)

371. *Op Bancas thin sal voortaan geen minwigt werden gevalideert, 9 December 1746.*

Untuk timah *Banca*, selanjutnya tidak divalidasikan berat tambang. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1002**)

372. *Den muntmeester moet de boekjes goud en silver terug geven en mag niets anders als de cornetjes voor hem behouden, indien de uytgekapt proefjes de ordinaire maat van $3/16$ realen wyterlijk excedeeren, 14 Maart 1747.*

Pembukuan tentang emas dan perak oleh muntmeester setelah selesai digunakan harus segera dikembalikan tanpa dilakukan perubahan sekecil apa pun, pada 14 Maret 1747. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1003**)

373. *En sullen de staven goud bij versmelting niet ligter nog ook niet swaarder mogen gemaakt werden als van 100 realen gewigt hoewel dat het Eerste voortaan sal gedefereert blijven aan de keuse der eygenaren, 14 Maart 1747.*

Emas-emas batangan yang akan dileburkan tidak boleh lebih atau kurang dari 100 *real*, pada 14 Maret 1747. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1003**)

374. *Werd aan den Chinees luytenant Ijan-Iko toegestaan, een lading thin van Palembang te mogen laten afbaalen, mits betalende 4 Rd⁸ aan de Comp., boven de in- en uytgaande regten, onvermindert de poenaliteyten bij placcaat van den 21 Maart 1746 tegens de sluykerijen in dit mineraal, 6 April 1747.*

Dijinkan Letnan China Ijan-Iko, kapal timah dari Palembang boleh dijemput, karena sudah membayar 4 Rd^s kepada Kompeni, di atas hak masuk dan keluar, tidak berkurang hukuman yang tercantum dalam *placcaat*, pada 21 Maret 1746 terkait penyelundupan mineral tersebut [timah]. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**

375. *Is verstaan het goud in de rivieren van Lampong, toelang Bawang rollende voor een jaar aan te besteeden ten behoeven van de Comp. en sijn Bantamse hoogheyt, 13 April 1747.*

Mengenai emas di sungai-sungai di Lampong dan Toelang Bawang untuk setahun dilakukan pembukaan tender demi kepentingan VOC dan pembesar di *Bantam*, pada 13 April 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**

376. *Den muntmeester sal voor remedie op het goud ten aansien van het genigt op een ducaat ter swaarte van 7¹/₂ stuivers een aas toegelegt en verders gelaten werden op de bij secrete resolutie van 21 Oct' 1746 gemaakte bepaaling, 25 Julij 1747.*

Dalam menjalankan tugasnya, *muntmeester* mempertimbangkan berat satu *ducat* seberat 7 ½ *struiver* berdasarkan *secrete resolutie* 21 Oktober 1746, pada 25 Juli 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 25)**

377. *Stukken betreffende de acte van renovatie der voorige contracten gesloten tusschen VOC gerepresenteerd door Jacob Mossel en de successive koningen van het rijk van Bandjermassing Padoeka Siri Sulthan Tamdji Dullah, over de handel van peper en goud.*

Pembaharuan kontrak antara VOC yang diwakili Jacob Mossel dengan putra mahkota *het rijk* Bandjermassing Padoeka Siri Sulthan Tamdji Dullah, mengenai perdagangan emas. **(Daftar Sementara Borneo's Zuid en Oostkust Nomor 112. 2)**

378. *Is verstaan het goud in de rivieren van Lampong, toelang Bawang rollende voor een jaar aan te besteeden ten behoeven van de Comp. en sijn Bantamse hoogheyt, 13 April 1747.*

Dipahami emas di sungai-sungai Lampung, tulang Bawang berputar selama setahun diserahkan untuk *Comptoir* dan pejabat Banten, pada 13 April 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**

379. *Werd g'approbeerd het te Malacca aangegane exclusief contract met den Koning van Pera, nopens de thinleverantie voor 26 Ducatons de bbaar van 375 pound en twee Spaanse realen thol; bes., 12 September 1747.*

Disetujui di *Malacca*, kontrak eksklusif dengan Raja Pera, mengenai penyerahan timah untuk 26 *Ducatons* batang 375 *pound* dan 2 *realen* spanyol; putusan pada 12 September 1747. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1003)**

380. *Op Lampong voor elke reaal goud dat in stoffsand en ook in stucken Erts gevonden werd $6\frac{1}{2}$ rds. te betalen, 26 Maart 1748.*

Di *Lampong*, setiap *real* emas baik serbuk maupun batangan seharga $6\frac{1}{2}$ *rijksdaalder*, pada 26 Maret 1748. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1004)**

381. *Op Lampong voor elke reaal goud dat in stoffsand en ook in stucken Erts gevonden werd $6\frac{1}{2}$ rds. te betalen, 26 Maart 1748.*

Di *Lampong*, $6\frac{1}{2}$ rds/*reaal* emas dan juga temuan pecahan serbuk, pada 26 Maret 1748. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1004)**

382. *Het goud dat bij particulieren word ingekogt de buyten comptoiren aan te reekenen voor den inkoopsprijs, dog het Ternaatse, Padangse voor rds. $17\frac{1}{2}$ de reaal als bij resolutie van 31 July 1744, 23 Mei 1749.*

Emas yang dikelola pihak swasta, oleh *buyten comptoiren* dihargai sesuai harga beli. Kecuali di Ternate dan Padang, harga *real* emas dihargai $17\frac{1}{2}$ *rijksdaalder* sesuai *resolutie* 31 Juli 1744, pada 23 Mei 1749. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1005)**

383. *Palembangs thin moet alleen aan de Comp. verkogt worden, sonder dat de Administrateurs er iets van mogen opkooopen, 4 Januari 1752.*

Timah Palembang harus dijual ke Kompeni, Administratur tidak diperbolehkan membeli semuanya, pada 4 Januari 1752. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1009**)

384. *Het van Elders ontfangen goud voor f 600 het mark fijn, en het hier ingekogte dat duurder mogte weesen voor den inkoopsprijs aan te reekenen voorts de reekening van goud en zilver bij realen en rijksd. af te schaffen, 6 Maart 1753.*

Emas yang diterima dari *Elders* (tempat-tempat lain) seharga f 600 dengan mutu tinggi, emas tersebut apabila dijual kembali, harganya harus lebih mahal dari harga belinya, pada 6 Maret 1753. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 59**)

385. *Het goud op de Madureesche eust (cust?) in voorraad al was het teegen f 410 't mark fijn te verkoopen, ordre na Ceylon, 6 April 1753.*

Emas bermutu tinggi di *Madureesche cust* yang dalam persediaan dijual seharga f 410, pada 6 April 1753. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 59**)

386. *Van 't Malakse thin 's jaars maar 50.000 pound herwaards te zenden en 't overige in 't Souratsche schip voor China te laden; ordre naar Malacca, 13 April 1753.*

Hasil dari Malaka timah setiap tahunnya sebanyak 50.000 pound yang dinilai kembali untuk dikirim di kapal Surat ke China; perintah ke Malaka pada 13 April 1753. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1011**)

387. Den goudhandel in Sumatra ten eene maal voor de Comp^e te houden, 10 Juni 1753.

Perdagangan emas di Sumatra sekali dilakukan VOC, pada 10 Juni 1753. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 59**)

388. *De verliesen aldaar op 't Goud en zilver vallende moeten op 't Comptoir Generaal verEvend worden, 13 October 1753.*

Comptoir Generaal harus membayar ganti rugi atas emas dan perak yang hilang, pada 13 Oktober 1753. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1013)**

389. *Het thin moet bij den ontvangst en aflevering doorgekapt worden, om te zien of het ook met lood vervalscht zij, 6 Mei 1755.*

Timah harus dipotong di tempat penerimaan, untuk melihat apakah palsu atau tidak. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1018)**

390. *Het goud mag niet boven f 378 het mark fijn in reekening gebragt worden, ordre naar Sumatra, bes., 28 Juli 1755.*

Harga emas bermutu tinggi tidak boleh dihargai lebih dari f 378, pada 28 Juli 1755. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 62)**

391. *Contract tussen Siri Sulthan Ratoe met Jacob Mossel en Johannes Andreas Paravicini over tin en peeper handel, datum 10 September 1755.*

Perjanjian antara Siri Sulthan Ratoe dengan Jacob Mossel dan Johannes Andreas Paravicini tentang perdagangan lada dan timah pada 10 September 1755 (Pasal 2, 4). **(Daftar Palembang Nomor 41. 8)**

392. *Minuut acte van renovatie gesloten tussen Oost Indische Compagnie (GG. Jacob Mossel) representeerd opperkoopman Sabandhaar en Leermeeester Johannes Andreas Paravicini met successive Koningin van het Rijk Banjer Massing Paduka Srie Sultan Tamdjie Dullah. over zeehandel, peper, wax, vogelnestjes, goud, 20 october 1756.*

Konsep pembaharuan akte perjanjian antara VOC yang diwakili *opperkoopman Sabandhaar* dan *Leermeeester Johannes Andreas Paravicini* dengan pengganti Raja dari *Koningin Banjer Massing Sultan Tamdjie Dullah* mengenai perdagangan emas, pada 20 Oktober 1756. **(Daftar Kontrak Nomor 35)**

393. *Minuut Acte van onderverping waar bij de generale Nederlandsche Oost Indische, Jacob Mossel, opperkoopman Sabandhaar en licentiemeester Johannes Andreas Paravicini, als leenbeer van 't rijk van Bandjar Pangerang Ratoe Anom, Sultan*

Chamie Dullah en de resorten van dien verklaart en het zelve ter regering op gedrogen want aan den zeer Heer Pangerang Ratoe Anum om gemeld rijk, 27 oktober 1756.

Konsep akte ketundukan *Pangerang Ratoe Anom* dan *Sultan Chamie Dullah* kepada VOC yang diwakili Johannes Andreas Paravicini. Sultan berkewajiban mengirimkan antara lain timah, emas, dan berlian ke Batavia pada 27 Oktober 1756. Akte ini sebagai pembaharuan kontrak 20 Oktober 1756 (lihat **Daftar Kontrak Nomor 35**).(**Daftar Kontrak Nomor 36**)

394. *Minuut acte van renovatie gesloten tussen Oost Indische Compagnie (GG. Jacob Mossel) representeerd opperkoopman Sabandhaar en Leermeester Johannes Andreas Paravicini met successive Koningin van het Rijk Banjer Massing Paduka Srie Sultan Tamdjie Dullah. over zeehandel, peper, wax, vogelnestjes, goud, 20 oktober 1756.*

Konsep pembaharuan akte perjanjian antara VOC yang diwakili opperkoopman Sabandhaar dan Leermeester Johannes Andreas Paravicini dengan pengganti Raja dari Kerajaan (Koningin) Banjer Massing Sultan Tamdjie Dullah mengenai perdagangan laut, lada, lilin, dan emas pada 20 Oktober 1756. (**Daftar Kontrak Nomor 35**)

395. *Minuut Acte van onderverping waar bij de generale Nederlandsche Oost Indische, Jacob Mossel, opperkoopman Sabandhaar en licentiemeester Johannes Andreas Paravicini, als leenbeer van't rijk van Bandjar Pangerang Ratoe Anom, Sultan Chamie Dullah en de resorten van dien verklaart en het zelve ter regering op gedrogen want aan den zeer Heer Pangerang Ratoe Anum om gemeld rijk, 27 oktober 1756.*

Konsep akte ketundukan *Pangerang Ratoe Anom* dan *Sultan Chamie Dullah* kepada VOC yang diwakili Johannes Andreas Paravicini. Sultan berkewajiban mengirimkan lada hitam dan lada putih, timah, emas, dan berlian ke Batavia, pada 27 Oktober 1756. Akte ini sebagai pembaharuan kontrak 20 Oktober 1756. (**Daftar Kontrak Nomor 36**)

396. *Hoedaanig bij bevinding van een minder gehalte van 't goud, dan het aangereekende te handelen, bes., 17 Mei 1757.*

Peraturan mengenai hubungan kualitas emas dengan perdagangan emas itu sendiri, pada 17 Mei 1757. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 65**)

397. *Circulaire ordre naar alle comptoiren daar goud of silver ingesameld word, hoedanig desselfs inkoop en rendement te bereekenen, 20 Juni 1757.*

Circulaire ordre semua *comptoir* yang menyimpan emas dan perak. Bagaimana menghitung pembelian dan *rendement*, pada 20 Juni 1757. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 65)**

398. *Gereneveerde en geamplieerde contract tussen de Heer Abraham Abeleven, Gouverneur en Directeur, mitsgader de Raad in Mollucco en Adriaan Pattilima, koning van Attingola over geen caret of schildpadshoorn aan particuliere handelaren, dan allee aan de Edele Compagnie voor een redelijken prijs en indien binnen de limieten van Attingola specerijbomen mochten gevonden of namaals ontdekt werden, dezelve op stond te doen nitroeien en de Edele Compagnie daarvan kennise geven, bestaat uit 22 artikelen, 4 Mei 1757.*

Perbaikan dan penyempurnaan kontrak antara Abraham Abeleven, Gubernur dan Direktur Maluku, beserta Dewan Rakyat Maluku dengan Adrian Pattilima Raja Attingola, antara lain tentang tambang emas yang hanya dijual kepada VOC, terdiri dari 22 artikel, pada 4 Mei 1757. **(Inventaris Manado Nomor 66)**

399. Perjanjian antara Penguasa Attingola dan Bwool dengan VOC antara lain tentang perbaikan dan perlengkapan kontrak dengan Raja Attingola pada 4 Mei 1757, merupakan kontrak yang diperbaiki dan dilengkapi antara Gubernur dan Direktur Maluku Abraham Abeleven, “Dewan Rakyat” Maluku, Jenderal Infanteri Dinas Persatuan Belanda Jacob Mossel, Gubernur Jenderal serta “Dewan Rakyat” Hindia Belanda dengan Raja Attingola Adrian Pattilima dan para pembesar kerajaan tentang beberapa aspek, antara lain tentang tidak dijualnya produk tanduk, cangkang kura-kura, rempah-rempah dan bahan tambang emas kepada pedagang lain, selain kepada VOC; konvensi dengan penguasa Bwool dengan Marcus Ponto pada 8 Januari 1771 tentang konvensi kontrak antara Pangeran Marcus Ponto, Penguasa Bwool dan “Kepala Daerah” Tombelders Pieter Marapatty dengan Petrus Albertus van der Parra, Gubernur Jenderal dan “Dewan Rakyat” Hindia Belanda tentang bahan tambang emas dan distribusi kepada VOC; perbaikan dan perlengkapan kontrak antara Paulus Jacobus Valcknaer, Gubernur dan Direktur, juga Dewan Rakyat Maluku, Gubernur Jenderal Petrus van der Parra, Dewan Rakyat Hindia Belanda dengan Penguasa Attingola Dirk Bolonkodo dengan Raja

Attingola pada 8 November 1774 tentang rempah-rempah, pengiriman bahan tambang emas, dan pemberitahuan adanya bongkar muat kapal untuk beras dan produk lainnya; konvensi dengan Raja Attingola, Pangeran Mahkota dari Boelangan dan Bintaoena pada 5 Agustus 1776; perbaikan kontrak antara pedagang senior Gerardus Willem van Renesse en Bartholomeus van de Walle dengan Penguasa Gorontalo Nicolaas Dionysius Mol yang mewakili Gubernur Jenderal Jeremias van Riemsdijk, Dewan Rakyat Hindia Belanda dengan Raja Attingola Dirk Bolonkodo, Pangeran Mahkota Boelangan dan Bintanoea Boeloboelawa dan Muhamad Tsayn, dengan para pembesar Suwawa, Lakieboelang tentang pengiriman bahan mentah emas kepada VOC sesuai ketentuan buatan VOC. **(Inventaris Ternate Nomor 66)**

400. *Brieven van T.P. Harzelen aan Jacob Mossel over handel in camphur, benzoin, peper, wax, en rijst; datum N. A.*

Surat dari T. P. Harzelen kepada Jacob Mossel mengenai perdagangan kamper, bensin, lada, lilin, dan beras di Padang; tanpa tanggal (Halaman 11). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 4. 1a)**

401. *De generale Directie gemagtigd tot den inkoop van Goud tot rd^t 20 de reaal fijn, zijnde f 432 het m^k fijn, 10 Maart 1759.*

Generale Directie berkuasa atas pembelian emas hingga rijsdaalder 20 real dan dihargai f 432, pada 10 Maret 1759. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 68)**

402. *De graverij op iimor is gestaakt en den Inlander onder conditie dat hij het goud der Comp^e tot rds. 16 levere, afgestaan, 12 Juli 1759.*

Penggalian di Timor berhenti dan dengan kondisi ini, orang pribumi melepaskan emas VOC sampai menghasilkan 16 *rijsdaalders*, pada 12 Juli 1759. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1026)**

403. *De verantwoording des sergeants Giese wegens zijne grote opgaven der goudgraverij op Timor gaat meede derwaarts, R., 3 December 1759.*

Tanggung jawab Sersan Giese karena pemberitahuan besarnya mengenai penggalan emas di Timor, R., 3 Desember 1759. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1026)**

404. *De goud graverij op Timor zal men nog voor een jaar continueeren op verzoek der bediendens. bes., 3 December 1759.*

Penggalan emas di Timor masih berlanjut selama satu tahun dengan permohonan para pelayan, *besluit* 3 Desember 1759. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1026)**

405. *Ordre naar Sumatra's Westkust noopens het houden der groote kas; wie het Goud en de spetien Administreerd, en hoe veel de Cassier maar mag bestieren, Besogne, 25 Maart 1760.*

Perintah ke *Sumatra's Westkust* mengenai pemegang kas terbesar; yang mengadministrasi emas dan jenis-jenisnya, dan sejumlah bendahara boleh memerintah, *Besogne* 25 Maret 1760. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1027)**

406. *Ordre nopens de vermunting des Gouds op Cormandel niens gebalte merkelijk in het aangeschrevene en aldaar op nieuw beproefde differeert, Bes., 20 Mei 1760.*

Perintah membuat koin emas, kualitasnya dapat dilihat dicatatan yang telah dibuat dan di Cormandel akan dilakukan pengecekan kembali terkait kualitas emasnya, pada 20 Mei 1760. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 69)**

407. *Contract tussen Baginda Maharadja Lello met Christiaan Lodewijk Senff over pepercultuure, producten van goud, camphor, benzuin, enz; datum 6 October 1760.*

Perjanjian antara Baginda Maharadja Lello dengan Christiaan Lodewijk Senff antara lain tentang produksi emas, kapur barus, dan *benzuin* di Padang, pada 6 Oktober 1760 (Pasal 8). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 6. 23)**

408. *Het Banjers stofgoud van 21 karaat de reaal tot 11 rⁿ s^s in te koopen. bes., 7 November 1760.*

Emas serbuk Banjar sebesar 21 karat real dibeli hingga 11 *r^s*, *Besluit* 7 November 1760. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1028)**

409. *De Tepasser mijnen op Timor zal men voortaan door Amakoners laten bewerken, bes., 17 November 1760.*

Tambang-tambang Tepasser di Timor selanjutnya akan dikerjakan oleh orang-orang Amakoner, keputusan 17 November 1760 (Halaman 445). **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1028)**

410. *Goedgekeurd het contract, door die van Malacca met den Koning van Pera gesloten, dat zijne Hoogheid, zoowel als alle andere leveranciers, het tin aan die bezetting zal brengen, om daar gewogen te worden, 13 Maart 1761.*

Perjanjian pihak *Malacca* dengan *Koning van Pera* yang memutuskan bahwa perintahnya akan membawa timah pada kepemilikan itu untuk penimbangan, pada 13 Maret 1761. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1029)**

411. *En om zijne andere vaartuigen door de onzen te laten visiteeren en 't daarin gevonden wordende thin te confisqueeren, 13 Maart 1761.*

Penyitaan timah temuan, pada 13 Maret 1761. **(Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1029)**

412. *Brieven van C. Van Basel aan Jacob Mossel over goud en peeperhandel, datum 13 April 1761.*

Surat-surat dari C. Van Basel kepada Jacob Mossel mengenai perdagangan emas di Padang, pada 13 April 1761 (Halaman 29, 53, 55, 75, 77, 87, 107, 111, 112, 149, dan 151). **(Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 10)**

413. *Brieven van Fredrik van de Wall aan Christiaan Lodewijk Senff over campbur producten en peeper culture, datum 25 Junij 1761.*

Surat-surat dari Fredrik van de Wall kepada Christiaan Lodewijk Senff mengenai produksi kapur barus dan perkebunan lada di Padang, pada 25

Juni 1761 (Halaman 4, 5, 6, dan 24).(**Daftar *Sumatra's West Kust* Nomor 14**)

414. *Met het graaven en smelten van goud op Timor op den presenten voet voort te vaaren bes., 11 December 1761.*

Penggalian dan pencairan emas di Timor tetap dilakukan, terus dihentikan Keputusan 11 Desember 1761 (Hal. 445).(**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1031**)

415. *Een t'zamentrekking van het verlies op 't goud bij vermunting sedert 1752 tot 1759 gevallen, word naar Nederland gezonden, 22 Januarij 1762.*

Penarikan emas yang hilang saat proses pembuatan koin sepanjang 1752-1759 dikirim ke Belanda, pada 22 Januari 1762. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 72**)

416. *Wegens den weinigen aanbreng van peper en de veelheid van thin van Palembang, word de afbetaling daarvan opgeschort, 29 Januarij 1762.*

Karena sedikitnya lada yang dibawa dan banyaknya timah dari Palembang, angsuran mengenai hal tersebut pun ditangguhkan, pada 29 Januari 1762. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1032**)

417. *De voorm. peper word alsnu afbetaald, dog de thin niet, om redenen voormeld, 9 Februari 1762.*

Lada dahulu dibayarkan mengangsur sekarang, tetapi tidak dengan timah untuk alasan tersebut di atas, pada 9 Februari 1762. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1032**)

418. *10.000 picols van dit thin word afbetaald, dog het overige, ten faveure van den Koning te Palembang, bij de boeken ingenomen, 9 Februari 1762.*

10.000 pikul timah ini dibayarkan mengangsur, tetapi sisanya merupakan hadiah dari *Koningte Palembang*, melalui pengisian buku-buku, pada 9 Februari 1762. (**Inventaris *Hoge Regering* Nomor 1032**)

419. *Ordre aan de Bediendens te Sumatra's Westkust om al het goud aldaar door den Essaijeur te laten smelten, en essaijeeren, en de Rapporten teffens met het goud herwaarts te zenden, R., 2 April 1762.*

Pesanan untuk para pelayan Pesisir Barat Sumatra untuk melelehkan emas oleh penguji, serta memeriksa dan mengirimkan laporan-laporan tentang emas, pada 2 April 1762. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

420. *Nog 10.000 picols thin tegens 15 Rd de picol, aan de Juragans der Palembangse vaartuigen, afbetaald, 25 Juni 1762.*

Masih terdapat 10.000 pikul timah dengan harga 15 *rijksdaalders*/ pikul yang dibayarkan mengangsur kepada para juragan kapal-kapal Palembang, pada 25 Juni 1762. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

421. *De Heer Gouverneur-Generaal gequalificeerd: om de boven de 20,000 picols thin, door de Palembangse vaartuigen aangebragt, met de aanwezende gezanten van den Koning tegens de meeste prijs te bedingen, 25 Juni 1762.*

Gouverneur-Generaal mengkualifikasi: untuk menyepakati timah di atas 20.000 pikul, yang dibawa kapal-kapal Palembang, dengan duta-duta yang ditunjuk Raja terhadap harga yang paling banyak, pada 25 Juni 1762. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

422. *Van Palembang 's jaarlijks niet meer te accepteren als 20.000 picols thin, dog zooveel peper als er geleverd worden zal, 25 Juni 1762. [p. 299].*

Dari Palembang diterima tiap tahunnya tidak lebih dari 20.000 pikul timah, tetapi lada akan dikirim ke Palembang dalam jumlah banyak, pada 25 Juni 1762 (Halaman 299). **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

423. *Den verkoops prijs van tin word op deeze hoofdplaats op 19 Rd 't picol gesteld, 25 Juni 1762.*

Harga jual timah di ibukota ini ditetapkan 19 *rijksdaalders* per pikul, pada 25 Juni 1762. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

424. *De Ministers om de West van Indiën gequalificeerd, om den verkoopsprijs van thin te verminderen, indien dies sleet daardoor grooter wordt, 25 Juni 1762.*

Para menteri di sebelah Barat Hindia [Timur] mengkualifikasi untuk mengurangi harga jual timah, jika keusangan itu menjadi lebih besar. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

425. *Zijn Edelheid is met de Palembangsche gezanten overeengekomen om het, in dit jaar boven de 20.000 picols aangebragt wordende thin, tegens 13 Rd' 't picol te accepteren, 29 Juni 1762.*

Kompeni dan duta-duta Palembang menyepakati untuk menerima timah yang dibawa di atas 20.000 pikul pada tahun ini, dengan harga 13 *rijksdaalders*/ pikul. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

426. *De Malaccasche Ministers moeten een partij Peras tin, in inktkookers, in zelvervoegen geconstrueerd, als die uit de bovenlanden aangebragt worden, laten gieten en die apart bij de factuuren bekend doen stellen; volgens Patr. missive van 24 September pass^o, 8 Juli 1762.*

De Malaccasche Ministers harus menuangkan sejumlah timah Pera yang disusun sendiri dalam tabung-tabung tinta, jika dibawa dari daerah hulu sungai dan biasanya ditetapkan melalui faktur-faktur terpisah; menurut surat dinas bertanggal 24 September, pada 8 Juli 1762. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1032)**

427. *De Palembangers, verzoek doende, om voor deeze keer nog 15 Rd' voor 't tin, boven de bepaalde 20.000 picols aangebragt, te mogen ontvangen, word zulks ontzegd, 16 Augustus 1762.*

Orang-orang Palembang yang memohon untuk boleh menerima 15 *rijksdaalders* timah di atas 20.000 pikul yang ditetapkan kali ini, ditolak. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1033)**

428. *Van Palembang 's jaars niet meer te accepteren, dan twintig duizent picols thin, dog zooveel peper, als er te bekomen zal zijn, 20 Augustus 1762.*

Dari Palembang tiap tahunnya diterima tidak lebih dari 20.000 pikul timah, tetapi begitu banyak lada, jika akan mendapatkan timah, pada 20 Agustus 1762. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1033)**

429. *Contract tussen Sirij Sultan Ratoe met Petrus Albertus van der Parra en Hubert Jan de Heere, Isaac Mens, Johannes Berkhout over peperleverantie, zout, rijst, entin producten, datum 15 Juny 1763.*

Perjanjian antara Sirij Sultan Ratoe dengan Petrus Albertus van der Parra dan Hubert Jan de Heere, Isaac Mens, dan Johannes Berkhout tentang persediaan lada, garam, beras, dan produksi timah, pada 15 Juni 1763 (Pasal 1-8). **(Daftar Palembang Nomor 41. 9)**

430. *Papieren Mr Jacob van Oudenstein Eliasz over handel in goud, peper, en zout Javas, datum 10 Maij 1764.*

Kertas kerja Mr. Jacob van Oudenstein Eliasz mengenai perdagangan emas di Padang, pada 10 Mei 1764 (Halaman 53). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 4. 2)**

431. *Al het goud hetzij uit Nederland dan wel uit eenig Indisch comptoir aangebragt voor de verzending naar elders hier te laten naweegen, als ook dat van het laatstge melde te doen essayjeeren excepto van Padang zoo lange den Essayjeur Altona aldaar bescheiden blijft, B., 13 Januari 1764.*

Semua emas baik dari Belanda maupun dari semua *comptoir* di Hindia [Timur] dikirimkan dengan kapal ke daerah-daerah lain, pada 13 Januari 1764. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 76)**

432. *Den Ministers te Chormandel gerecommandeerd, om dit mineraal voor niet minder, dan met 30 p^rC^t winst af te staan en dat zoodanig niet om te zetten zijnde, daarvan niet meer te vorderen, dan er voor de huishouding benodigd is, 13 Januari 1764.*

Para menteri di *Chormandel* direkomendasikan untuk menyerahkan mineral ini tidak kurang dari 30 p^rC^t keuntungan dan tidak lagi menuntut lebih daripada kebutuhan untuk keluarga, pada 13 Januari 1764. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1036)**

433. *De cargas aan te schrijven: dat men hier, meer Mallaccasch thin ontvangende dan Nederland eischt, of elders, buiten China, gesleeten kan worden, wel genoodzaakt is, hetzelfde op Canton te doen slijten, 8 Maart 1764.*

Muatan kapal ditulis: bahwa orang di sini, lebih menghabiskan timah yang diterima dari Malaka daripada tuntutan Belanda, atau di tempat lain, di luar China, dapat dihabiskan dengan paksaan, sama seperti di *Canton*, pada 8 Maret 1764. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1036)**

434. *Den supercargas aan te schrijven: dat van hier het Malaccasche thin in zoodanige bepaalde quantiteyt word voldaan, als der Heeren Majores eisch dicteert, 8 Maart 1764.*

Muatan kargo besar ditulis: bahwa timah Malaka disini dipenuhi dalam jumlah yang ditentukan sedemikian rupa, jika Tuan-Tuan Mayor mendiktekan tuntutan, pada 8 Maret 1764. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1036)**

435. *Het geprojecteerde thin voor China, zoo verre doenlijk te voldoen in Bancasch en, dat niet toerijkende, te suppleeren met Malaccasche tin, doch de inktkokers of kleine stukken zoo min mogelijk te employeeren, 8 Maart 1764.*

Timah yang diproyekkan untuk Cina, dibayarkan di Banka dan tidak untuk ditambahkan dengan timah Malaka, tetapi kecil kemungkinan untuk memakai tempat tinta atau potongan-potongan kecil. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1036)**

436. *De Residenten van Palembang moeten den Koning ernstig onderhouden, wegens den minderen aanbrengh van peper en thin dan de passen luiden, verzoekende daarin voorzieninge te doen, opdat men niet genoodzaakt worde de uitleveraars als suspecte dienaaren te doen verzeekeren en naar derwaarts te zenden, 23 Maart 1764.*

Residen-residen Palembang harus menaati Raja karena membunyikan lada dan timah yang dibawa kurang, melaksanakan pemeliharaan yang dimohonkan, agar orang tidak memaksa para pemasok jika para pelayan yang mencurigakan dijamin dan dikirim ke sana. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1036)**

437. *De essai-boeken van alle staaven, die men daar bevinden mogte minder dan het aangeschreven gehalte te essayeeren, moeten altijd door de munts-gecommitteerden in bijzijn van den essayeur verzegeld en aan den hoofdadministrateur ter bewaaring over gegeven worden, om met de essay-briefjes nevens een deugdelijke aanwijzing van de plaats daar het goud ingezameld en de naam van het schip waar mede aangebragt zij &c. bij eerst voorkomende gelegenheid ditheen geschikt te worden, 3 April 1764.*

De essai-boeken bahan-bahan tambang, pada 3 April 1764.(**Inventaris Hoge Regering Nomor 76**)

438. *De Essay-boekjes van alle staven, die te Chormandel bevonden mogten worden minder dan het aangesz. Gehalte te essayeeren, moeten door de munts-gecommitteerden in bijzijn van den essayeur verzegeld en aan den Hoofdadministrateur ter bewaaringe overgegeven worden, om met de essay briefjes nevens een duidelijke aanwijzing van de plaats daar het goud gezameld en de naam van het schip waarmede aangebragt etc. dit heen geschikt te worden, B., 3 April 1764.*

De Essay-boekjes semua bahan-bahan tambang yang ada di *Chormandel*, pada 3 April 1764.(**Inventaris Hoge Regering Nomor 76**)

439. *Dog den tijd voor die ter aanbrengh van goud of om eenige andere redenen Nagapatnam moeten aangieren onder zekere bepaaling aan de Ministers overgelaaten, B., 19 Mei 1764.*

Terkait dengan emas dan barang-barang tambang lainnya harus mengikuti peraturan di *Nagapatnam*, pada 19 Mei 1764.(**Inventaris Hoge Regering Nomor 77**)

440. *Op Malacca moet het daarheen gedirigeerd worden, om voortaan op zijn hoogst maar 500.000 ponden thin, waaronder 50000 ponden aan inktkokers pro Patria, en de rest aan zeugen en dus liever minder als meerder aan te neemen, 18 Juni 1764.*

Di Malaka, harus dipimpin ke sana untuk selanjutnya mengambil paksa 50.000 pon timah, pada 18 Juni 1764.(**Inventaris Hoge Regering Nomor 1037**)

441. *Tevens de prijzen egaal te stellen met die van het Palembangse thin, zijnde f 32 voor de picol van 132 poundwanneer het met 's Comp^s schepen afgebaald word, 18 Juni 1764.*

Juga diusulkan harga rata-rata timah Palembang, f 32 untuk per pikul 132 pon, ketika diambil dengan kapal-kapal VOC, pada 18 Juni 1764. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1037)**

442. *Wanneer eenig Palembangse juragan te min peper en thin uitlevert, zullen de opperkooplieden zijn naam- en hoeveel hij minder als zijn pas dicteert, heeft uitgeleverd, aan de Regeering opgeven, 19 Maart 1765.*

Ketika satu-satunya Palembangse juragan mengirim sedikit lada dan timah, para pedagang tertinggi akan mengirim nama dan jumlah yang kurang jika mendiktekan, diserahkan kepada Pemerintah, pada 19 Maret 1765. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1038)**

443. *Niet meer dan 500.000 pound tin van Malacca herwaarts te doen zenden, 7 Mei 1765.*

Tidak lebih dari 500.000 pon timah dari Malaka dikirim ke sana, pada 7 Mei 1765. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1038)**

444. *Geen tin dan tegen 19 Rd het picol albier voor contant te verkopen en in 't geheel geen peper, 14 Mei 1765.*

Tidak ada timah dengan harga 19 *rijksdaalders* pikul dijual di sini dengan tunai, dan tidak semua lada dijual tunai, pada 14 Mei 1765. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1038)**

445. *Conventie of overeenkomst tussen Jacob van Schoonderwoert, Gouverneur en Directeur, benevens den Raad in Molukko en de Generale Nederlandse Geotroierde Oost Indiesche Compagnie en den Goegoegoe Jusuf, benevens de Quimilabas Tampoti en Harada, in name van de Koning van Limbotto over continuatie de goudmijnen door hun onderdanen ijverig te zullen laten bewerken en alle het gevonden wordende goud aan de Resident voor rekening van de Compagnie leveren tegen tien rijksdaalders van 48 zware stuivers ider, de reaal zwaarte, bestaat uit 7 artikelen, 22 Juli 1765.*

Konvensi perjanjian antara Jacob van Schoonderwoert, Gubernur-Direktur- Raad in Molukko, dan *Generale Nederlandse Geocroierde Oost Indische Compagnie* dan *Goegoegoe Jusuf*, bersama dengan Quimilahas Tampoti dan Harada, atas nama Raja Limbotto tentang kelanjutan pekerjaan penambangan emas oleh rakyat Limbotto dan keseluruhan emas yang ditemukan diserahkan kepada Residen dengan tanggungan Perusahaan sekitar 10 *rijksdaalder* dari 48 *stuivers* dan uang lokal, terdiri dari 7 artikel, pada 22 Juli 1765. (**Inventaris Manado Nomor 65**)

446. *Het geslotene contract met den nieuwen Koning van Pera, rakende de leverantiën van tin, geapprobeert, 18 April 1766.*

Kontrak yang diadakan dengan Raja Pera Baru mengenai pemasokan timah telah disetujui pada 18 April 1766. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1040**)

447. *De Ministers van Malacca gequalificeerd, om van de 500,000 pound tin op Lingie en Rombouw ingezameld wordende, af te zien, of ten minsten die quantiteit op de helfte te reduceeren, 18 April 1766.*

Menteri-menteri Malaka mengkualifikasi untuk membatalkan 500.000 pon timah yang dikumpulkan di Lingie dan Rombouw atau setidaknya jumlahnya dikurangi setengah, pada 18 April 1766. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1040**)

448. *De Bediendens van Sumatra's Westkust gelast om het goud zuiver te doen gieten, op ieder staaf een nommer te drijven en te zorgen dat op ieder essai-briefje de nummers en het gewigt van elke staaf bekend staat, B., 16 Mei 1766.*

Para pekerja di *Sumatra's Westkust* diperintahkan untuk menuangkan emas murni (dan membentuknya menjadi batangan). Setiap batang (emas) harus diberi nomor dan pastikan dalam setiap *essai-briefje* tercantum nomor dan berat setiap emas batangan, pada 16 Mei 1766. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 81**)

449. *De resolutie van 24 Juni 1763 nopens den termijn van d'om schuld gegijselde ter narigt derwaarts gezonden, 28 November 1766.*

Resolutie 24 Juni 1763 mengenai batas waktu (pembayaran) hutang, pada 28 November 1766. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 84**)

450. *In der Ministers voorstel om het goud tot het slaan van pagoden met silver in stede van koper te mengen gecondessendeert, 20 Maart 1767.*

Usulan *Minister* untuk mencampur emas dengan perak untuk membentuk pagoda, pada 20 Maret 1767. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 85**)

451. *Met afzien van de voorjaargige ordre naar Malacca, om den inzaam van thin van 500.000 pound tot de helfte te verminderen, zal dezelve op 4 à 500.000 pound aan schuiten blijven, dog van de inktkokers niet meer, als 3000 pound aangenomen mogen worden, 7 April 1767.*

Dengan pembatalan perintah musim semi ke Malaka untuk mengurangi pengumpulan timah dari 500.000 pon menjadi setengah, akan tetap di sekoci dengan 4 à 500.000 pon, tetapi tidak lagi dari tabung-tabung tinta, jika boleh diterima 3000 pon, pada 7 April 1767. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1043**)

452. *Thin mag niet nodeloos p^r restant gehouden, of meer geëischt worden dan te verkopen is; ordre naar Souratte, 28 April 1767.*

Timah tidak boleh mempertahankan sisa p^r yang tidak berguna, atau lebih dituntut daripada yang dijual; perintah ke Souratte. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1043**)

453. *Om naar benoedigheid van Chormandelsche grof guinees voor Indie speciaal ook tot becoming van goud van Ternaten en de Westkust voorzien te raaken een verhooging van 10 p^o op dien inkoop geaccordeerd, 4 Juni 1767.*

Untuk memenuhi kebutuhan *Chormandelatas* Hindia [Timur] juga mendatangkan emas dari *Ternaten* dan *de Westkust*, pada 4 Juni 1767. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 86**)

454. *Met afschaffing van de berekening der muntspecien in Indisch geld exep^to bij de Soldij-boeken zullen voortaan alle specien na de waarde van den ducaton gerekend op*

60 Stuivers het staaf goud f 375 en 't zelve tegen f 26 hollands geld ingenomen worden, R., 14 Juni 1767.

Penghapusan penghitungan koin di Hindia [Timur], *Resolutie* 14 Juni 1767. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 86**)

455. *Bij ontmoeting van eenig different in 't essaij van goud moeten geene geheele staven maar alleen de proefjes daarvan opgezonden worden, 7 April 1768.*

Tidak boleh ada bahan tambang lain yang dikirimkan keluar pesisir kecuali emas, pada 7 April 1768. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 89**)

456. *Kommende wijders tot uw marigt staekken, dat ter onder fesjie 10e aug goed gevonden zijnde, de berekening van het aldaer ingezameld werdende goud weeder op den voorigen voet te stellen namentlijk op 15 1/2 rd in steede van 17 1/2 rd de real ff uw over zulk dan ook de prijzen der lijwaaten volgens de jongste bepaling daer na zullen moeten schikken, op dat wij deste beeter op de advansen die daer op ter uw er Custen behaald worden, staat maaken, en tessen oordeelen konnen, in hoe verre de verzending der zelve na uwe custen voordeeliger off wel te profereeren zij booven de andere comptoire van India.*

Pada 10 Agustus 1769, disetujui perhitungan emas yang dikumpulkan yakni dari 15 1/2 *rijksdaalders* meningkat menjadi 17 1/2 *rijksdaalders*, dan harga-harga tersebut harus disesuaikan menurut ketentuan terbaru, yang dibuat di pantai (*Custen* [Barat Sumatra]), sejauh ini pengiriman menguntungkan, seperti pernah dicoba cabang India. (**Daftar Sumatra's Westkust Nomor 3/3**)

457. *Het Palembangse, tegen de prijzen bij het tractaat bepaald, af te betalen, 23 Junij 1769.*

Timah Palembang yang harga-harganya ditentukan melalui *tractaat*, dibayar mencicil, pada 23 Juni 1769. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1048**)

458. *Voortaan 20.000 picols jaarlijks te acceptereen; order naar Palembang, 12 September 1769.*

Selanjutnya diterima 20.000 pikul tiap tahunnya, perintah ke Palembang, pada 12 September 1769. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1049**)

459. *Conventie of overeenkomst tussen den capitain-militair Johan Fredrik Wedel en den ordinair-lieutenant der artillery, Johan Fredrik Dubordieu, en in name ende vanwege de Generale Nederlandse Geoctroide Oost Indische Compagnie en Koningen en rijsgrooten van Limbotto ter andere zijde nopens eene bepaalde goudleverantie, bestaat uit 9 artikelen, 26 October 1769.*

Konvensi perjanjian antara Kapten Militer Jihan Fredrik Wedel, dan Letnan Artilleri Johan Fredrik Dubordieu, dan wakil dari Perusahaan Hindia Belanda dengan para Raja dan para pembesar Kerajaan Limbotto tentang peraturan pengiriman emas, terdiri dari 9 artikel, pada 26 Oktober 1769. (**Inventaris Manado Nomor 65**)

460. *Conventie tussen den prins Marcus Ponto, regent van Bwool en het hoofd der Tombelders Pieter Marapaty en Hermannus Munnik, Gouverneur en directeur Molluccos in name en vanwege Petrus Albertus van der Parra, Gouverneur Generaal over's jaarlijks aan de Edele Compagnie zullen leveren een vast contingent van acht honderd reaaen zwaarte aan goud, of zooveel meer als wij en onze onderdanen zullen kunnen machtig werden, bestaat uit 6 artikelen, 8 Januari 1771.*

Konvensi kontrak antara penguasa Bwool Pangeran Marcus Ponto dan Kepala wilayah Tombelders Pieter Marapatty dengan Hermannus Munnik, Gubernur dan Direktur atas nama Petrus Albertus van der Parra, Gubernur Jenderal tentang bahan tambang emas dan distribusi setiap tahun kepada Compagnie dengan jumlah tertentu, sebesar delapan ratus real logam hitam atau lebih sesuai kemampuan rakyat Bwool, terdiri dari 6 artikel, pada 8 Januari 1771. (**Inventaris Manado Nomor 66**)

461. *De Ministers moeten voortaan bij de rendementen minste bevindingen en brieven bekend stellen het getal der pagoden ropijen en fanums die de vermunte partijen goud en zilver hebben afgeworpen, 27 Augustus 1772.*

Pengiriman emas dan perak dalam bentuk koin, pada 27 Agustus 1772. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 103**)

462. *De H^{er} Mⁱⁿ te verzoeken het goud van 15 Caraat voor dit Gouvernement voortaan met een der vertrekkende schepen herwaarts te zenden, 4 Augustus 1774.*
- Permintaan dari Heren Meester atas emas 15 karat untuk *Gouvernement* ini yang sejak saat ini dikirim menggunakan kapal, pada 4 Agustus 1774. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 113)**
463. *De Ministers moeten voortaan bij de munt rendementen bekend stellen het bedragen in gelde van het gebruikte goud enz., 4 Augustus 1774.*
- De Ministers* sejak ini harus mempertimbangkan penggunaan emas *rendement* koin, pada 4 Agustus 1774. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 116)**
464. *Gereneveerd en geamplieerd contract tussen Paulus Jacobus Valckenaer en regent van Attingola, Dirk Bolokondo over indien onder het gebied van Attingola specerijbomen mocht gevonden of namaals ontdekt worden, zullen terstond worden uitgeroet en deze regering hiervan terstond kennisse worden gegeven en leverantie van houtwerken, afhaal van rijst en andere producten mitsgaders alleen aan de Compagnie om het goud te zullen leveren, bestaat uit 23 artikelen, 8 November 1774.*
- Perbaikan dan penyempurnaan kontrak antara Paulus Jacobus Valckenaer dengan Penguasa Attingola Dirk Bolonkodo tentang pengiriman emas hanya kepada VOC, terdiri dari 23 artikel, pada 8 November 1774. **(Inventaris Manado Nomor 66)**
465. *Voortaan al het van Palembang aangebragt wordende tin tegen 15 Rd^e de picol te accepteren, 8 Juni 1775.*
- Selanjutnya sudah diterima timah yang dibawa dari Palembang dengan harga 15 *rijksdaalders*/ pikul, pada 8 Juni 1775. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1060)**
466. *Contract van handel, vriend, en bondgenootschap tussen Padoeca Soesoehoenang Rathoe Achmat Nadjam Oedin en Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammeth Babar Oedin (Palembangse rijk) met Willem Carpenter van Westerbeeck en Ijsbrand van Stamborst over peper, amphioen, en thin producten, datum 25 December 1775.*

Perjanjian perdagangan, persahabatan, dan persekutuan antara *Padoeca Soesoehoenang Ratu Achmat Nadjam Oedin* dan *Padoeka Sirie Sulthan Ratu Mohammeth Babar Oedin* dari Kerajaan Palembang dengan Willem Carpenter van Westerbeek dan Ijsbrand van Stamhorst tentang produksi lada, candu, dan timah, pada 25 Desember 1775 (Pasal 4-7).(**Daftar Palembang Nomor 41. 10**)

467. *Wel gepersisteerd bij de ordres omtrent het tin dat de pakhuismeesters aan de Comp^e moeten leveren, als tegen den inkoop van hetzelfde van de Palembangers, dog de renovatie geëxcuseert, 9 Februari 1776.*

Memegang teguh perintah-perintah mengenai timah yang harus dikirim para kepala gudang kepada VOC, jika menentang pembelian sama seperti orang-orang Palembang, tetapi renovasi dieksekusi, pada 9 Februari 1776.(**Inventaris Hoge Regering Nomor 1062**)

468. *Advies over den handel 1776 van den Raad van Indie J. Schippers over handel in peper, benzoin, rijst, gout, enz, datum 20 Meij 1776.*

Pendapat dari *Raad van Indie J. Schippers* mengenai perdagangan bensin, emas, dll di Batavia, pada 20 Mei 1776 (Halaman 5)(**Daftar Sumatra's West Kust Nomor 19**)

469. *Renovatie tot ampliatie van de jare 1769 aangegane conventie tussen onderkooplieden Gerardus Willem van Renesse en Bartholomeus van de Walle, benevens den boekhouder en Quandangs Resident, Gerrit Willem de Wolf, en zulkas in name ende vanwegen de Generale Nederlandsche geotroieerde Oostindische Compagnie en de koning Mahomat Badar Oedien Iskandar Naki, met de kroonsprins mahomat Laeyla, benevens derzelve's rijsgrooten van Limbotto ter andere zijde over de 's jaarlijkse goudleverancie aan Batavia, dat in de mijnen op Limbotto wordt gevonden, bestaat uit tien artikelen, 24 Augustus 1776.*

Renovasi hingga pelengkapan pasal antara pedagang Gerardus Willem van Renesse dan Bartholomeus van de Walle, bersama dengan akuntan dan Residen Quandangs, Gerrit Willem de Wolf dan Perusahaan Belanda Hindia Timur dengan Raja Limbotto Mahomat Badar Oedin Iskandar Naki, dengan Pangeran Putra Mahkota Mahomay Laeyla dengan para pembesar Limbotto, tentang pengiriman tahunan emas ke Batavia, terdiri dari 10 artikel, pada 24 Agustus 1776.(**Inventaris Manado Nomor 65**)

470. *De Malaksche Min^s moeten al 't tin, dat ze bekomen, hern^s zenden en in 't vervolg niet van dat mineraal aan particulieren verkoopen, tot nader order, 25 Maart 1777.*

Menteri Malaka mengenai timah, bahwa mereka setuju pengiriman hilir mudik dan bukan karena penjualan timah swasta, pada 25 Maret 1777. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1065)**

471. *De Min^s om de West van Indie en Malacca te ordonneeren: bij de hoofden der Engelsche comptoiren te doleeren, over dat de capitain van het schip „Carks” uit een naar deze hoofdplaats gedestineerd vaartuig, met geweld geligt- en zonder eenige betaling naar zig genomen heeft, 1000 picols tin, 8 December 1777.*

Menteri urusan sebelah barat Hindia [Timur] dan Malaka memerintahkan: untuk menuntut perusahaan Inggris tentang Kapitan kapal Carks yang berlayar dari dan ke tempat utama, dengan kekerasan dan tanpa pembayaran ke yang berhak 1000 pikul timah, pada 8 Desember 1777. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1067)**

472. *Geen goud van hier uit Nederland te eischen tot den inzaam van Madureese lijvaten, R., 27 Juli 1778.*

Tidak ada emas disini yang dikirimkan dari Belanda untuk memenuhi permintaan *Madurese lijvaten Resolutie*, pada 27 Juli 1778. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 132)**

473. *Originele acte van Bantamse vorst wegens den afstand van landen Landak en Sukadana na 26 maart 1778, en acte van investiture van Sultan Syarif van Pontianak, 24 joemadilachier 1180, 5 july 1779.*

Akte perjanjian antara VOC yang diwakili Residen Pontianak Willem Adriaen Palem dengan Kesultanan Pontianak yang diwakili Sultan Syarif Abdul Rahman Ibnu Habib Husain Alqodri tentang pengakuan kekuasaan VOC, sebelumnya wilayah tersebut merupakan bagian dari Kesultanan Bantam (Bantamse vorst); larangan-larangan membuat perjanjian, mendirikan benteng, menjual produk (intan, emas, lada, sarang burung) kepada pihak lain selain VOC, pada 5 Juli 1779. **(Daftar Kontrak Nomor 9)**

474. *Ordres te stellen, tot weering van slinkse practijken in het geleverd wordende thin en den Palembangse Residenten en de Administrateurs van Onrust moeten bij ontvangst van Bancas tin, uit ieder partij eenige blokken doorkappen en examineeren, ter voorkoming van bedriegerijen, 30 Augustus 1779.*

Menetapkan perintah, untuk mencegah praktik curang dalam distribusi dan pemasokan timah jadi dan Residen Palembang dan administrator Onrust, masing-masing pihak harus memeriksa penerimaan timah Bangka yang datang, pada 30 Agustus 1779. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1072**)

475. *Met de afzending van peper en thin meerder spoed te maaken, en den Koning van Palembang daartoe aan te spooren, 6 September 1779.*

Dengan pengiriman lada dan timah lebih banyak dan cepat, Raja Palembang pun mendukungnya, pada 6 September 1779. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1072**)

476. *Den Koning van Palembang door de Residenten andermaal [p. 300] te laten onderhouden over de door de Suids gepleegd wordende morshandel in thin en dezelve serius aan te maanen tot tegengang der ongepermitteerde vaart en handel zijner onderdanen, 6 April 1781.*

Raja Palembang mengatur lagi oleh Residen tentang komitmen Said menyangkut perdagangan timah yang tidak konsekuen dan serius diperintahkan, pada 6 April 1781. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1077**)

477. *Zie Malacca, omtrent het den Regent van Rakkan toegezonden thin &st, 12 April 1781.*

Lihat Malaka, tentang daerah Rakkan mengirimkan timah, pada 12 April 1781. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1077**)

478. *Uit consideratie van de reedenen der Palembangse Residenten, gelast om niet sterk aan te dringen op eene groote thin-leverantie, en wat tot antwoord te geeven, wanneer zij daarover mogten worden onderhouden, 30 Augustus 1781.*

Lewat pertimbangan alasan Residen Palembang, perintah untuk tidak terlalu hiraukan ketersediaan timah yang banyak, dan memberikan jawaban, kapan mereka harus diatur, pada 30 Agustus 1781. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1079**)

479. *Contract tussen Alexander Cornabe, Gouverneur en Directeur en Raad Molluccos, in name van de Generaale Nederlandse geotrooiede Oost Indische Compagnie en Mohamad Hassan Oedien Kitchil Ambohinga, Koning van Gorontalo over de gravers in de goudmijnen zullen stellen en worden geleverd in handen van de compagnie, 24 January 1782.*

Kontrak antara Alexander Cornabe, Gubernur dan Direktur dan Dewan Rakyat Maluku atas nama Perusahaan Umum Perdagangan Hindia Timur dengan Mohamad Hassan Oedien Kitchil Ambohinga, Raja Gorontalo tentang pemilihan penggali tambang emas dan pengirimannya kepada Perusahaan, pada 24 Januari 1782. (**Inventaris Manado Nomor 65**)

480. *Contract tussen de Generale geotrooijerde Nederlandse Oost Indische Maatschappij en de Koningen van Limbotto, Sirrafoedin Kitchiel Telahoenja met zijne rijksgrouten ter andere zijde, over goudleverancie en gegraving van goudmijnen, 15 Mei 1782.*

Kontrak antara *Generale geotrooijerde Nederlandse Oost Indische Maatschappij* dengan Raja Limbotto *Sirrafoedin Kitchiel Telahoenja*, dengan para pembesar kerajaannya tentang pengiriman emas dan penggalian barang tambang emas, pada 15 Mei 1782. (**Inventaris Manado Nomor 65**)

481. *Den inzaam van thin op Malacca wederom op den ouden voet te laten, 28 Mei 1782.*

Pengumpulan timah di Malaka kembali dilakukan, pada 28 Mei 1782. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1080**)

482. *De Residenten van Palembang gequalificeerd, in zeekeer geval gebruik te maaken van particuliere vaartuigen, tot den overvoer van thin naar herwaarts, onder betaling van 30 stuivers fragt p' picol; dog derzelve voerders alvorens aan te zeggen, dat zij zullen moeten instaan voor het hier bevonden wordende minwigt, 20 Mei 1783.*

Residen Palembang telah menunjuk, yang berhubungan dengan kapal swasta, untuk mengangkut timah hilir mudik, dengan pembayaran 30

stuivers per pikul; namun harus memberitahukan bahwa mereka harus menjawab tentang pertambangan. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1082**)

483. *Den Resident van Gorontalo moet des te meer op zijn boede zijn teegens het vervalschen van het goud omdat zulx als een oud zeer word aangemerkt, 19 Januari 1787.*

Residen Gorontalo harus lebih melindungi dari pemalsuan emas karena hal semacam itu dianggap sebagai sesuatu yang sangat lama, pada 19 Januari 1787 (**Inventaris Hoge Regering Nomor 160**)

484. *De confiscatie van thin, 't welk men naar Queda had zoeken te voeren, is welgedaan en men moet die vervoer ten sterkste trachten te beletten, wegens de postvatting der Engelschen op Poeloe Pinang, 16 Maart 1787.*

Penyitaan timah, yang orang telah menjual ke *Queda*, telah dilakukan orang Inggris di *Poeloe Pinang*, pada 16 Maret 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1096**)

485. *De Heeren Meesteren te versoeken om de voldoening van den Eisch van geld zo meede goud voor Ceylon en Chormandel, en zilver voor Bengaalen, om des mogelijk een gedeelte der Credit papieren in te wisselen, dewijl door die roulleering den handel te niet loopt onder remarque dat de ingezeetene thans 16 percent bij vernisseling daarop verliesen, en dat zulks op alle de tacken van den Handel een nadeeligen invloed maakt, 30 Maart 1787.*

De Heeren Meesteren berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan uang dan juga emas untuk Ceylon dan Chormandel serta perak untuk Bengaalen karena ada kemungkinan untuk melakukan pertukaran dengan sebagian kertas kredit, pada 30 Maret 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 161**)

486. *De Koning van Palembang door den Resident te laten voorhouden: de noodzakelijkheid van vroeger leverantie van thin, 23 Maart 1787.*

Raja Palembang perintahkan Residen: pentingnya penyediaan timah, pada 23 Maret 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1096**)

487. *Volgens de reeds gegevene orders, het meerdere thin, als het bepaalde voor Batavia, naar Mallacca te zenden, tot tegengang van den smokkelhandel, 23 Maart 1787.*

Menurut perintah, timah yang lebih, seperti untuk Batavia, dikirimkan ke Malaka, untuk melawan penyelundupan, pada 23 Maret 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1096**)

488. *De Koning van Palembang moet toereikende orders stellen tegens de smokkelhandel in thin, welke blijkbaar is door den aanbrengh van 27.000 picols op Canton door vreemden, en ook door den vervoer van dat mineraal naar Trengano, voorts dat aan de leverantie van ten minste 30.000 picols, door een vroege toezending, compleet voldaan worde, 23 Maart 1787.*

Raja Palembang harus menerima perintah mengatasi penyelundupan timah, pada 23 Maret 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1096**)

489. *De thin die van Banca ter sluik word vervoerd, mag niet te Mallacca aangebragt worden, maar men moet dien sluikhandel naar vermogen- en door middel van klem tegengaan, 12 Juni 1787.*

Timah Banca dipindahkan, tidak boleh dibawa ke Mallacca, namun orang tetap berusaha menyelundupkannya, pada 12 Juni 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1098**)

490. *De Residenten te Palembang mogen geen verschillende opgave doen van de leverantie van peper en thin, 6 September 1787.*

Residen Palembang tidak boleh memberikan laporan berbeda tentang pemasok lada dan timah, pada 6 September 1787. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 1100**)

491. *Het ministerie van Ternaten moet (volgens gemaakte contracten) aandringen op de leverantie van goud terwijl men anders de koningen daarvoor responsabel zal houden. bes., 19 November 1787.*

Menteri Ternate harus (menurut kontrak-kontrak yang dibuat) mengutamakan pemasokan emas, sedangkan yang lain akan memegang

tanggung jawab untuk raja-raja, keputusan 19 November 1787. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1095)**

492. *De Compagnie te doen participeeren in de leverantie van diamanten en goud, 29 Januari 1788.*

VOC berpartisipasi memasok intan-intan dan emas, pada 29 Januari 1788. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 2867)**

493. *De Compagnie en de Koning van Banjermassing ieder voor de helft te laten participeeren in de leverantie van de diamanten en het goud, bes., 29 Januari 1788.*

Compagnie dan *Koning van Banjermassing* berpartisipasi separuh dalam pemasokan intan-intan dan emas, Keputusan 29 Januari 1788. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 1103)**

494. *Passen Lijstas kapal-kapal, orang asing, barang-barang yang masuk sepanjang 1789-1806, antara lain tembaga dan besi. (Inventaris Banda Nomor 47)*

495. *Copy contract tussen Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin en Pangerang Rathoe (Palembangse rijk) met Willem Arnold Alting en Anthony Hendrik Christiaan Staringh over thin en peper leverantie, datum 31 Augustus 1791.*

Kopi perjanjian antara *Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin* dan *Pangerang Rathoe* dari *Palembangserijk* dengan Willem Arnold Alting dan Anthony Hendrik Christiaan Staringh tentang persediaan timah dan lada, pada 31 Agustus 1791 (Pasal 1, 2, 3, dan 5). **(Daftar Palembang Nomor 41. 12)**

496. *Engelsche vertaling van de Acte van Renovatie van Palembang 1791. Act of Renovation between the Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath Babaoedin and Pangerang Rathoe together with Willem Arnold Alting and Anthony Hendrik Christiaan Staringh of the delivery of pepper and tin, date 31 August 1791.*

Terjemahan bahasa Inggris dari *Acte van Renovatie van Palembang 1791*. Akta renovasi antara *Padoeka Sirie Sulthan Ratoe Mohammath*

Bahaoedin dan Pangerang Rathoe dari Kerajaan Palembang dengan Willem Arnold Alting dan Anthony Hendrik Christiaan Staringh tentang pengiriman timah dan lada, pada 31 Agustus 1791 (Pasal 1, 3, dan 4). **(Daftar Palembang Nomor 41. 13)**

Catatan: Keseluruhan arsip berbahasa Inggris.

497. *Minuut van uitgaande stukken van de resident Palembang aan W.A. Alting, koopman Pieter Walbeek, 1791-1794: peper en tin van Banka van Konings Juragan Mohammed.*

Konsep surat keluar dari Residen Palembang kepada Alting, koopman Pieter Walbeek sepanjang 1791-1794 mengenai lada dan timah Banka dari Juragan Mohammed (Halaman 10). **(Daftar Palembang Nomor 26)**

498. *De aanbesteding der Lijvaaten, voor zooverre Ceilon en Cormandel betreft, voortaan in Contanten en goud te laten geschieden, 20 October 1795.*

Pengadaan Lijvaten terkait Ceilon dan Cormandel yang sejak saat ini akan dibedakan dalam bentuk kontan dan emas, pada 20 Oktober 1795. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 211)**

499. *Brieven van Edward Coles (East India Companijs) aan Dirk Ter Hoeff (VOC) over transport for peeper, tin, goud, en rijst, datum 8 November 1795.*

Surat-surat dari Edward Coles dari East India Companijs kepada Dirk Ter Hoeff dari VOC mengenai pengiriman lada, timah, dan emas di Padang pada 8 November 1795 (Halaman 65-66). **(Daftar Sumatra's West Kust Nomor 6. 17)**

500. *Minuut uitgaande stukken van de resident Palembang ander andere aan de Gouverneur Generaal P. G. van Overstraten, 1798-1808, producten in Palembang leverantie van peper en tin.*

Konsep surat keluar dari residen Palembang kepada Gubernur Jenderal p. G van Overstraten sepanjang 1798-1808, antara lain mengenai hasil perdagangan di Palembang yaitu lada dan timah (Halaman 6). **(Daftar Palembang Nomor 24)**

501. *Den Eerst gez. klerk ter Gen. Secretarij Hendrik Meinderts gelast geene publicatie, de dato 1 Febr. 11., waarbij een ieder gelast word opgave te doen van 't door hem bezeten wordende contanten goud en zilver, naar een derBuiten-comptoiren buiten 't eyland Java te verzenden, 3 Maart 1803.*

Klerk pertama yang dikirim *General Secretarij* Hendrik Meinderts membawa berita pada 1 Februari 11, terkait emas dan perak, pada 3 Maret 1803. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 256)**

502. *Stukken betreffende de acte van renovatie en prolongatie contracten en verbonden gesloten tuschen dooorluchtige Bataafse Oost Indische Compagnie en Zijn hoogheid Solinan Almoh Tammil Alalah, Sulthan van het koninkrijk Bandjermassing.*

Perjanjian pada 11 Agustus 1806 sebagai salinan perjanjian antara VOC yang diwakili Residen *Zuid-Oost Borneo* Willem Bloemnzoon, dan Francois van Boeckholtz pada 13 Agustus 1787; dengan Kesultanan Banjarmasin yang diwakili *Siri Padoeka Sulthan* Sulaiman, Putera Mahkota Pangeran Ratoe Anoem, Pangeran Praboe Anum, Pangeran Depatty, Pangeran Ibrahim, Gusti Oenoës, Pangeran Ishak, Pangeran Taslim, Pangeran Masohot, Pangeran Kadjim, dan Pangeran Mahmout yang disepakati pada 19 April 1802, 6 Juli 1800, dan 6 Juli 1802. Isi kontrak terdiri atas 9 pasal berisi antara lain tentang pengakuan atas kekuasaan monopoli VOC di Banjarmasin, pengaturan penanaman, pemanenan/ pembelian dan perdagangan lada dan timah. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 3614 Halaman 384-401)**

N. Serba-Serbi

503. *Contract tussen Soesoehoenang Mataram met de Compagnies over Javansche Kooplieden datum 24 september 1646.* Perjanjian antara Soesoehoenang Mataram dengan *Compagnies* pada 24 September 1646 bahwa Yang Mulia harus memperkenalkan pakaian-pakaian dan koleksi-koleksi setiap tahunnya, yang dibawa dari wilayah lain dan mengirimkannya; pengiriman beberapa pastur ke wilayah-wilayah jauh; semua orang Jawa Mataram di Batavia harus dipenjarakan. **(Inventaris Surakarta Nomor 50)**
504. *Contract met Sumbawa, 1674; afschrift extract uit het contractenboek van 1660-1698, 12 Juni 1674.*
- Kesepakatan dengan Kesultanan Sumbawa pada 1674; salinan intisari dari buku perjanjian sepanjang 1660-1698. Monopoli pengangkutan dan kapal-kapal pedagang, juga tentang kayu sapan, *cassialigna*, cangkang kurakura, dan lilin. **(Daftar Makassar Nomor 374. 15)**
505. *Contract met Palembang tussen Sulthan Ratoe en de Gouverneur Generaal Rijkloff van Goens en Raden van India over kleden en peper. 20 April 1678.*
- Perjanjian antara Sultan Ratoe dengan Gouverneur Generaal Rijkloff van Goens dan Raden van India tentang perdagangan kain katun, pada 20 April 1678. **(Daftar Palembang Nomor 41. 5)**
506. *Contract tussen Soesoehoenang Pakoebonea Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama met de Herman de Wilde over belasting betalingen produkten zoals Catoene gaaren, buffels huiden, groene catjangen bonen, sappanhout, peper, boonen, saltpeter, naar Cadirie, Calambret, Blietar en Seringat, Rava, Cartasana, Japan, Wierasaba, Tengale, Tjaroeban, Paatsje, Pranaraga, Djipan, Jagaraga, Cadoean, Pamagittan, Carta Soera, Patsjitan, De Matarm, De Baggeleen, Cadoe en Wattas, Banjoemaas, Limbarawa, Waron, Bellora, Lamongan, Sourabaija, Grisjee, Sidajoe, Toeban, Lassan, Joeana, Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, De Wiradeesjas, en Tagal, datum 11 Oktober 1705.*

Perjanjian antara *Soesoehoenang Pakoeboeana Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama* dengan Herman de Wilde tentang produk-produk seperti katun, kulit kerbau, kacang hijau, kayu sappan, lada, kacang-kacangan, bubuk mesiu; di *Cadirie, Calambret, Blietar dan Seringat, Rawa, Cartasana, Japan, Wierasaba, Tengale, Tjaroeban, Paatsje, Pranaraga, Djipan, Jagaraga, Cadoean, Pamaqittan, Carta Soera, Patsjitan, De Matarm, De Baggeleen, Cadoe dan Wattas, Banjoemaas, Limbarawa, Waron, Bellora, Lamongan, Sourabaja, Grisjee, Sidajoe, Toeban, Lissan, Joeana, Pattij, Coudus, Tjinkal Serroe, Damak, Caliewoengoe, Candal, Batang, Paccalongan, Pamalang, De Wiradeesjas, dan Tagal*, pada 11 Oktober 1705 (Halaman 55). **(Inventaris Surakarta Nomor 50)**

507. *De Jacatrase bovenlanders moeten hare verschuldigde Cattoene garens en Indigo in de maanden July en Augustus leveren, 14 Maart 1724.*

Penduduk *Jacatra* harus mengirim benang katun yang telah dibayar VOC sepanjang Juli-Agustus, pada 14 Maret 1742. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 521)**

508. *De leverantie van catoenne garen en indigo door de Regenten der Jaccatrase en Preanger landen met alteratie der vorige besluiten vermindert, 3 Juli 1767.*

Pengurangan pengiriman benang katun oleh Penguasa *Jaccatrase* dan *Preanger* sesuai dengan perubahan peraturan sebelumnya, pada 3 Juli 1767. **(Inventaris Hoge Regering Nomor 665)**

509. *Originele acte van Bantamse vorst wegens den afstand van landen Landak en Sukadana na 26 maart 1778, en acte van investiture van Sultan Syarif van Pontianak, 24 joemadilachier 1180, 5 july 1779.*

Merupakan perjanjian antara VOC yang diwakili Residen Pontianak Willem Adriaen Palem dengan Kesultanan Pontianak yang diwakili Sultan Syarif Abdul Rahman Ibnu Habib Husain Alqodri tentang pengakuan kekuasaan VOC, sebelumnya wilayah tersebut merupakan bagian dari Kesultanan Bantam (*Bantamse vors*); larangan-larangan membuat perjanjian, mendirikan benteng, menjual produk (intan, emas, lada, sarang burung) kepada pihak lain selain VOC, pada 5 Juli 1779. **(Daftar Kontrak Nomor 9)**

510. *De Heeren Meesters te bedanken voor dat de Regenten van Tjanjoer en Buitenzorg zijn ontheft van de leverantie van indigo en cattoene garens, 31 Mei 1791.*

Para *Heeren Meesters* berterima kasih kepada Penguasa *Tjanjoer* dan *Buitenzorg*, serta dibebaskan dari pengiriman benang katun, pada 31 Mei 1791. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 749 Generale Resolutie**)

511. *Memorie van EC Brandes over omstandigheden van peper plantage op Bantamsche Bovenlanden en de kust van Lampong en rendement van het uitkoops bedraagen in Nederland van de Cattoene Gaaren en Indigo naar der waard verzonden geschikt na de prijs courant zeedert dien jaare 1788 van daar ontfangen ofte voor zo verre die aan handen bevonden zijn met aantbooning der winsten voordeelen onverlusten jaar op de voorst articelen naar aftrek van de temeldene ongelden te weten, 22 May 1801 (Fol. 309).*

Catatan tentang E. C Brandes tentang keadaan perkebunan lada di Banten dan Pantai Lampung dan efisiensi pembelian benang kapas di Belanda dengan harga sesuai standar sejak 1788, pada 22 Mei 1801 (Halaman 309). (**Daftar Banten Nomor 29**)

512. *Het Regentschap Tjiandjoer, Buitenzorg en Tangerang van de leverantie van Catoene garens en Indigo geëxcuseerd, 9 April 1805.*

Pengiriman benang katun dari *Tjiandjoer*, *Buitenzorg*, dan *Tangerang*, pada 9 April 1805. (**Inventaris Hoge Regering Nomor 799**)

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Sementara Borneo's Zuid en Oostkust 1677-1890*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Makassar 1638-1857*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Benkulen 1750-1865*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Palembang 1683-1890*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Sumatra's West Kust 1660-1876*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Banten 1674-1891*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Daftar Palembang 1683-1890*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Inventaris Pekalongan*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Inventaris Japara*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. Tanpa tahun. *Inventaris Ambon*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1976. *Inventaris Gorontalo 1810-1865*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1977. *Inventaris Banda 1623-1890*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1984. *Daftar Riouw 1621-1913*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1984. *Inventaris Ternate 1667-1899*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1985. *Inventaris Manado 1677-1914*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1985. *Daftar Preanger Regentschappen 1760-1871*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1985. *Daftar Cheribon 1768-1921*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1998. *Daftar Timor 1706-1880*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 1999. *Inventaris Borneo Westersafdeeling 1609-1890*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 2006. *Daftar Kontrak antara Pemerintah Kolonial (VOC, Hindia Belanda) dengan Raja-Raja Pribumi di Kalimantan, Bali, Surakarta, dan Sumatera*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 2006. *Inventaris Yogyakarta 1724-1891 (1903)*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 2006. *Khazanah Mikrofilm Arsip Nasional Republik Indonesia*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 2009. *Inventaris Surakarta 1646-1890 (1906)*.

- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 2010. *Kompilasi Data Hasil Pengolahan Arsip Statis*.
- Arsip Nasional Republik Indonesia*. 2011. *Cetak Biru Center of Excellence Sejarah Masa Lampau 2012-2014*.
- Balk, G. L.; van Dijk, F.; Kortlang, D. J. 2007. *The Archives of the Dutch Indies Company (VOC) and the Local Institutions in Batavia (Jakarta)*. Jakarta-Leiden: Arsip Nasional Republik Indonesia-Brill.
- Bastin, John. 1965. *The British in West Sumatra (1685-1825); a Selection of Documents, Mainly from the East India Company Records Preserved in the India Office Library, Commonwealth Relations Office, London*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.
- Corpus diplomaticum Neerlandico-Indicum verzameling van politieke contracten*
- Cummings, William P. 2007. *Chain of Kings; the Makassarese Chronicles of Gowa and Talloq*. Leiden: KITLV Press.
- . 2010. *Makassar Annals*. Leiden: KITLV Press.
- Hagerdal, Hans. 2012. *Lords of the Land, Lords of the Sea; Conflict and Adaptation in Early Colonial Timor 1600-1800*. Leiden: KITLV Press.
- Kartodirdjo, Sartono. 1999. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900; dari Emporium sampai Imporium*. Jilid I. Cetakan V. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa Silang Budaya; Batas-Batas Pembaratan*. Jilid I. Cetakan III. Terjemahan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Forum Jakarta Paris, dan Ecole francaise d'Extreme-Orient.
- Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa Silang Budaya; Jaringan Asia*. Jilid II. Cetakan III. Terjemahan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Forum Jakarta Paris, dan Ecole francaise d'Extreme-Orient.
- Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa Silang Budaya; Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*. Jilid III. Cetakan III. Terjemahan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Forum Jakarta Paris, dan Ecole francaise d'Extreme-Orient.
- Lubis, Nina Herlina. 2004. *Banten dalam Pergumulan Sejarah; Sultan, Ulama, dan Jawara*. Cetakan I. Jakarta: LP3ES.
- Poesponegoro, Marwati Djoened; Notosusanto, Nugroho (eds.). 1993. *Sejarah Nasional Indonesia III; Jaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia (±1500-1800)*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Reid, Anthony. 1992. *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680; Tanah di Bawah Angin*. Jilid I. Edisi I. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Reid, Anthony. 1999. *Dari Ekspansi hingga Krisis; Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680*. Jilid II. Edisi I. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Steenbrink, Karel. 1995. *Kawan dalam Pertikaian; Kaum Kolonial Belanda dan Islam di Indonesia (1596-1942)*. Cetakan I. Terjemahan. Bandung: Mizan.

INDEKS NAMA

Indeks mengacu nomor berkas, bukan merujuk pada halaman

A

Abadin, Sirij Sulthan Aboel Machazim Mochamet Zinoel	153, 245
Abdunnasr, Sultan Abdul Qahhar (Sultan Haji)	239
Abeleven, Abraham	398, 399
Achtenberg, Jacobus van	337
Adiningrat	182
Agon, Sultan	239
Alqodri, Sultan Syarif Abdul Rahman Ibnu Habib Husain	271, 272, 473, 509
Alting, Willem Arnold	15, 17, 146, 150, 155, 158, 159, 201, 211, 220, 273, 275, 278, 281, 282, 283, 286, 287, 288, 289, 290, 323, 325, 326, 495, 496, 497
Amabazadahoe	255, 302
Aman Ceurat, Sousouhounang Zinnopatij Ingalaga (Amancourat Sinnpatij Ingalaga)	240
Amanoebang, Raja	333
Ambohinga, Mohamad Hassan Oedien Kitchil	479
Amir, Pangeran	250
Andaier, Johan	248
Anoem, Pangeran Ratoe	298, 502
Anom, Pangerang Ratoe	252, 254, 393, 395
Anum, Pangeran Praboe	298, 502
Anum, Sultan Siri Ingalaga	264
Anum, Sulthan	238
Arifin, Sirij Sulthan Aboel Fatah Mahomet Safai Djainoel	247
Astra, Sultan Ingalaga	59, 243

B

Baharoedin, Sirie Sultan Ratu Mohammeth (Mohammath Bahaoedin)	79, 269, 286, 287, 288, 466, 495, 496
Bakoel, Paduwakang de	50

Bardanlath, Sultan Agamath Syah Nadsar-Oedin	71, 236, 257
Barouas, Radja van	342
Basel, C. van	261, 412
Beijnon, I.D.	146, 273
Berkhout, Johannes	9, 263, 429
Bernard, Joh.	353
Besar, Hoetomoerij	321
Bilandre, Fracois	337
Bloem, Willem	23, 295, 298, 502
Boeckholtz, Francois van	250, 298, 502
Boek, Adriaan de	323
Bollman, J.A.	355
Bolonkodo, Dirk	6, 10, 399, 464
Bort, Balthasar	235
Brandes, E.C.	296, 315, 511
Broes, Pieter	161
Brouwer, David	246
C	
Carks	471
Christoffer	225, 274
Cina, Kapiten	64, 136
Coles, Edward	20, 291, 499
Corhim, Raja	349
Cornabe, Alexander	479
Cox, Jan Hendrix	161
Crummel, Kap. J.G.	154
D	
Dachmet Diula, Raja	246
Depatty, Pangeran	298, 502
Deseman, Badi	336
Diemen, Antonie van	163
Dubordieu, Johan Fredrik	459
Dullah, Siri Sulthan Tamdji	249, 252, 253, 377, 392, 394
Dullah, Sleeman Said	250
Dullah, Sulthan Chamie	254, 393, 395
Durven, Diderik	353

E

Ekenholm, Johannes	162
Eliasz, Jacob van Oudenstein	132, 265, 430
Erath, Christiaan Hendrik van	17, 149, 150, 279, 281, 282, 283
Estle, H. van	8

F

Faure, Abraham	161
Frijkenis, Simon Hendrik	250

G

Geijn, Jacob de	239
Generaal, Gouverneur (Gubernur Jenderal)	15, 39, 55, 158, 161, 163, 186, 198, 201, 211, 220, 237, 239, 240, 294, 325, 326, 353, 399, 421, 460, 500, 505
Giese, Sersan	403
Goens, Rijkloff van	237, 238, 240, 505

H

Haga, L.J.	42
Hampit, Tan	140
Harada	445
Harzelen, T.P.	7, 400
Hasan-Sjah, Sirij Sulthan	71, 257
Heere, Hubert Jan de	9, 263, 429
Hemmekam	219
Heukevlugt, L.	47
Hoeff, Dirk Ter	20, 291, 499
Holen, Baron van	248
Hoorn, J.G.	8

I

Ibrahim, Pangeran	298, 502
Ijan-Iko, Letnan China	374
Imhoff, Willem Baron van	182, 358, 359
Ishak, Pangeran	298, 502
Ismael, Ratoe Anoem	250
Itje, Isaac van	241

J

Joheling, John Adam	102
Jourissen, Willem Adriaan	225, 227, 274, 292
Jusuf, Goegoegoe	445

K

Kadjim, Pangeran	298, 502
Kahar, Sirij Sulthan Abdul	153, 245
Kahhar, Sirij Sulthan	247
Aboenazar Abdul	
Keizer, Z.H. den	285, 293, 314
Klaagman, Jacob	225, 226, 274, 292
Klerck, Reinier de	39, 186, 303
Koenes, Koene	219

L

Laeyla, Mahomay	469
Laga, Pangerang Sourie de	246
Lakieboelang	399
Lange, D.	8
Lawi, Iman Maharadja Sulthan	268
Apij Gampong Alam Sinaro	
Soetan Moedo	
Lello, Baginda Maharadja	258, 407
Limbotto, Raja	445, 469, 480
Loan, Oey	189

M

Maatsuyker, Joan	71, 235, 236, 257, 336
Mahmout, Pangeran	298, 502
Mametsa	235
Manas, Maay	147, 276
Mangkubumi, Tuanku	120, 222
Marapatty, Tombelders Pieter	399, 460
Martawidjaja	240
Masohot, Pangeran	298, 502
Mataram, Susuhunan	1, 2, 52, 152, 166, 503
Mattheijs, Leonardus	225, 274
Lambertus	
Meinderts, Hendrik	501
Mens, Isaac	9, 263, 429
Mohammed, Juragan	497

Mol, Nicolaas Dionysius	399
Mossel, Jacob	7, 71, 249, 251, 257, 261, 377, 391, 399, 400, 412
Munnick, Hermanus	187, 460
N	
Nadjamoedin, Susuhunan Rathoe Achmat	79, 269, 466
Naki, Mahomat Badar Oedin Iskandar	469
Nasar, Abu	153, 245
Nederburgh, Sebastiaan	250
Noekoe	102, 208, 226, 327
O	
Oenoës, Gusti	298, 502
Oldenzeel, S.D.	155, 159, 290
Overstraten, Peter Gerardus van	250, 294, 500
P	
Pakoeboeana, Susuhunan	2, 113, 173, 182
Pakoeboeana, Susuhunan Senopattij Ingalaga Abdul Rachman Panatagama	169, 242, 506
Palem, Willem Adriaen	271, 272, 473, 509
Paravicini, Johannes Andreas	251, 253, 254, 303, 391, 392, 393, 394, 395
Parra, Petrus Albertus van der	9, 263, 264, 267, 303, 399, 429, 460
Patras, Abraham	59, 243, 244, 348
Pattilima, Adrian	398, 399
Pera, Raja	379, 410, 446
Perherbruggen, J.W.E.	8
Pits, Jacob	336
Poldman, Johan Christiaan	162
Ponto, Marcus	399, 460
Pringalajja, Raaden Dipatty	248
R	
Rathoe, Pangerang	286, 287, 288, 495, 496
Ratoe, Siri Sulthan (Zulthan Rathoe)	9, 237, 241, 244, 348, 251, 263, 391, 429, 505

Renesse, Gerardus Willem van	399, 469
Rheede, J.F. Baron van	285, 293, 314
Riemsdijk, Jeremias van	399
Schippers, J.	12, 270, 468

S

Schoonderwoert, Jacob van	445
Seidelman, J.S.	21, 328
Senff, Christiaan Lodewijk	131, 258, 259, 262, 407, 413
Siberg, Johannes	250
Sinkelaar, Cornelis	8
Sjaifudin, Sultan	88, 317
Solms, Ajax Fredrik van	264
Speelman, Cornelis	1, 88, 166, 239, 317
Stamhorst, Ijsbrand van	79, 269, 466
Staringh, Anthony Hendrik Christiaan	286, 287, 288, 495, 496
Staveren, Hendrik van	268
Stengh, Ch. Wh. van der	278
Sulaiman, Siri Padoeka Sulthan	298, 502
Sultan, Susuhunan	85
Swaluw, Kapten	68

T

Tack, Francois	238, 239
Tampoti, Quimilahas	445
Taslim, Pangeran	298, 502
Telahoenja, Sirafoedin Kitchiel	480
Thomaszen, Jacob Roeland	219
Tidor (Tidore), Raja	14, 145
Troenadjaja	240
Tsayn, Muhamad	399

V

Vaarbingh, Cryn van	333
Valckenaer, Paulus Jacobus	10, 399, 464

W

Walbeeck, Pieter	289, 497
Wall, Fredrik van der	259, 262, 413
Walle, Bartholomeus van de	399, 469

Wanderpoel, Harman Dirkse	239
Wangsacarta	240
Wedel, Jihan Fredrik	459
Wesenhagen, Jan van	71, 236, 257
Westerbeek, Willem Carpenter van	79, 269, 466
Wilde, Herman de	169, 242, 506
Wind, de	365
Wolf, Gerrit Willem de	469
Worn, Hendrik Baren van der	225, 274
Wrysel, Hugo	182
Z	
Zekebirana, budak	43
Zwaardcroon, Henric	59, 243, 244, 348, 349

INDEKS TEMPAT

Indeks mengacu nomor berkas, bukan merujuk pada halaman

A

Amboina (Ambon)	42, 89, 94, 96, 98, 148, 158, 208, 211, 226, 230, 260, 277, 304, 319, 320, 321, 323, 326, 353
Amerika Selatan	19
Angke, Kali	172
Aquapulco	19
Attingola	6, 10, 398, 399, 464
Ay, Pulau	44

B

Bacan	88, 317
Baggeleen	169, 242, 506
Bali	34
Banca (Banka, Bangka)	239, 289, 369, 371, 435, 474
Banda	32, 33, 87, 102, 158, 163, 211, 300, 324, 326, 331
Bangai	317
Banjermassing (Banjarmasin)	23, 225, 227, 246, 249, 250, 252, 253, 274, 295, 298, 377, 392, 394, 493, 502
Banjoemaas (Banyumas)	169, 242, 506
Bantam (Banten)	54, 153, 170, 171, 195, 239, 245, 271, 272, 296, 378, 473, 509, 511
Batang	18, 169, 242, 248, 506
Batavia	12, 15, 91, 99, 123, 154, 157, 158, 180, 201, 203, 205, 208, 211, 223, 224, 226, 254, 265, 270, 275, 326, 330, 370, 393, 468, 469, 487
Batoe Poetic	329
Belanda	70, 218, 310, 315, 415, 431, 432, 472, 511
Bellanipa	317
Bellora	169, 242, 248, 506

Bengala	239
Bengalen	56, 60, 66, 78, 81, 485
Besuki	140
Bima	26, 164, 239
Bintaoena	399
Blietar	169, 242, 506
Boelangan	399
Boeloboelawa	399
Bontsijn, Pelabuhan	8
Boonen	248
Borneo	239
Buitenzorg	284, 313, 316, 510, 512
Buogijs (Bugis)	39, 186, 239
Buton	31
Bwool	399, 460
C	
Cabauw	43
Cadirie (Kediri)	169, 242, 248
Cadoe (Kedu)	169, 242, 506
Cadoean	169, 242, 506
Calambret	169, 242, 248, 506
Caliewoengoe (Kaliwungu)	169, 242, 248, 506
California	19
Candal (Kendal)	169, 242, 248, 506
Canton (Kanton)	433
Cartasana (Kertosono)	169, 242, 506
Cartasoera (Kartasura)	169, 182, 242, 506
Cartawijaya	240
Casteel des Coning Sourousoangen (Surosowan)	239
Celebes (Sulawesi)	4
Ceylon	147, 276, 485, 498
Cheribon (Cirebon)	13, 53, 160, 176, 179, 217, 239, 240
China (Cina)	67, 109, 110, 195, 239, 386, 433, 435
Chormandel (Coromandel/Koromandel)	27, 122, 239, 333, 406, 432, 438, 453, 485, 498
Coudus (Kudus)	169, 242, 248, 506

Coupang (Kupang)	8, 15, 147, 201, 220, 276, 325
Cracatouw Cambout	170

D

Damak (Demak)	169, 242, 248, 506
Djipan	169, 242, 248, 506
Djogorogo (Jagaraga)	169, 242, 248, 506

E

Ema	321
-----	-----

F

Filipina	19
----------	----

G

Gorontalo	19, 479, 483
Grisse (Gresik/Grisjee)	15, 142, 169, 220, 242, 506

H

Halalai	321
Halmahera	4
Hila	105, 230
Hitoe	94

I

Indragiri	71, 236, 257
Indrapura	120, 222, 235
Inggris	25, 27, 81, 333

J

Jacatra (Jakarta)	308, 309, 507, 508
Jambi	59, 239, 243, 264
Japan	169, 239, 248, 506
Jawa	13, 15, 27, 35, 38, 63, 137, 138, 144, 157, 158, 160, 167, 181, 183, 184, 188, 193, 199, 200, 207, 211, 214, 215, 217, 221, 326, 333
Jepara	202
Joeana (Juwana)	169, 202, 242, 506

Kadoewang	248
Kamagattan	248
Karangantu	153, 245
Kartasura	5
Kattapang (Ketapang)	153, 245
Ketang	93
Kielang	321
Kietjiel, Passar	329
Kobong Bazaar	329
Kobong Kei	329
Konstatinopel	19
Krawang (Karawang)	151, 190
L	
Lageniha	324
Lamongan	169, 242, 506
Lampung (Lampung)	153, 239, 245, 296, 297, 375, 378, 380, 381, 511
Larike	104, 213
Lassan	169, 242
Latihata	321
Limbarawa	169, 242, 506
Limbotto	459, 469
Lingie	447
Lisabon	19
London	19
M	
Maccassar (Makasar)	8, 25, 27, 163, 201, 333, 353
Madure (Madura)	358, 385, 472
Malacca (Malaka)	137, 138, 239, 334, 340, 344, 360, 365, 367, 379, 386, 410, 433, 434, 435, 440, 443, 447, 451, 470, 471, 477, 481, 487, 489
Maluku	19, 321, 398, 399, 479
Matalenko	329
Mataram	169, 242, 506
Melayu	27, 333

N

Nagapatnam	439
Nakoe	321
Negorij Cajutan	246
Negorij Pinger Pappas	136, 138
Neira	51

O

Oest Cust van Sumatra	239
Onrust	474

P

Paatsje	169, 242, 506
Paccalongan (Pekalongan)	11, 18, 169, 202, 233, 242, 248, 312, 506
Padang	7, 86, 112, 116, 131, 132, 134, 149, 150, 155, 159, 221, 258, 259, 261, 262, 265, 267, 268, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 290, 291, 336, 339, 382, 400, 407, 412, 413, 430, 499
Pagadeen	305
Palembang	15, 79, 220, 239, 241, 269, 286, 287, 288, 289, 294, 345, 347, 369, 374, 383, 416, 418, 420, 421, 422, 425, 427, 428, 436, 441, 442, 457, 458, 465, 466, 467, 474, 475, 476, 478, 482, 486, 488, 490, 495, 500
Pamagittan	169, 242, 506
Pamalang (Pemalang)	169, 242, 248, 506
Pamanoekan (Pamanukan)	305
Panarukan	140
Pantjallang (Pancalang)	219
Papua	19
Pasuruan	35
Patsjitan (Pacitan)	169, 242, 506
Pattij (Pati)	169, 242, 248, 506
Perancis	25, 27, 333
Poelo Babij	153, 245
Poelo-Chinco	86
Poeloe Pandjang	153, 245

Poeloe Pinang	484
Pontianak	271, 509
Portugis	25, 26, 27, 164, 201, 333
Poulo Trendera	153, 245
Pranaraga	169, 242, 248, 506
Preanger (Priangan)	177, 308, 309, 355, 508
Q	
Queda	484
R	
Rakkan	477
Rawa	169, 242, 248, 506
Rembang	117, 137, 179, 180, 203, 204, 205, 206
Roelong	321
Rohomony (Haruku)	43, 104, 213
Rombouw	447
Rottij (Rotti)	27, 255, 302
S	
Salak, Gunung	175
Saleijer	29
Saparua	104, 213
Semarang	192, 202
Seribu, Kepulauan	171
Seringat	169, 242, 506
Siac (Siak)	138
Sidajoe (Sidaijoe)	142, 169, 242
Sillida (Zillidah)	112, 116, 221, 339, 221, 339
Sleepzee, Kepulauan	170
Soemba	27
Soemoerangsana	153, 245
Solor	27
Sourabaija (Surabaya)	50, 136, 137, 142, 169, 242
Sourratte (Surat)	452
Speelwijk, benteng	153, 245
Srilanka	16, 156
Sumanap (Sumenep)	136, 140

Sumatra	366, 387
Sumatra's Westcust	61, 86, 126, 129, 405, 419, 448
Sumbawa	36, 165, 504
Suwawa	399
T	
Tagal (Tegal)	169, 202, 242, 506
Tangerang	167, 168, 196, 316, 512
Tanjong Kayt	153, 245
Tengale	169, 242, 506
Ternate	4, 19, 88, 102, 187, 317, 362, 382, 453, 491
Tidore	19, 88, 102, 317
Timor	8, 15, 25, 27, 39, 87, 158, 185, 186, 201, 211, 220, 256, 303, 306, 307, 325, 326, 332, 333, 402, 403, 404, 408, 414
Tjaroeban (Caruban)	169, 242, 248, 506
Tjassum	305
Tjandjoer, Tjanjoer (Cianjur)	284, 313, 316, 510, 512
Tjinkal Serroe	169, 242, 248, 506
Toeban (Tuban)	169, 242
Toelang Bawang	375, 378
Troesan	189
W	
Waron	169, 242, 506
Wattas	169, 242, 506
Weltevreedden	329
West Cust	124, 125, 127
West Klip	329
Wierasaba	169, 242, 248, 506
Wiradesa (Wiradeesjas)	18, 169, 242, 248
Z	
Zouratta	239